



STATISTIK SEKTORAL KOTA MALANG

TAHUN 2024



Malang
Satu Data

KATA PENGANTAR



Buku Statistik Sektoral Kota Malang Tahun 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang yang menyajikan berbagai data dan informasi mengenai Kota Malang.

Publikasi ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah dalam penyusunan rencana pembangunan yang terintegrasi dan berkelanjutan sehingga target dan arah pembangunan dapat tepat sasaran dan sesuai. Kami juga berharap bahwa publikasi ini dapat digunakan oleh masyarakat luas maupun semua pihak yang berkepentingan sehingga dapat bersama-sama bermanfaat untuk kemajuan Kota Malang.

Kami menyadari akan keterbatasan cakupan penyajian data statistik sektoral ini karena tidak tersedianya data rinci. Kritik dan saran yang membangun kami perlukan untuk kesempurnaan Buku Statistik Sektoral Kota Malang pada periode di masa mendatang.

Malang, Maret 2024

KEPALA DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA

MUHAMMAD NUR WIDIANTO, S.Sos

Pembina Utama Muda

NIP. 19700206 199602 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
KESEHATAN.....	1
1. Kesehatan Masyarakat	2
Jumlah Penderita Penyakit Menular	2
Jumlah Penderita Gizi Buruk.....	3
Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil	5
Pelayanan dan Perawatan Bayi.....	7
Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	8
2. Pusat Pelayanan Kesehatan.....	9
3. Tenaga Kesehatan	10
PENDIDIKAN.....	13
1. Pendidikan Anak Usia Dini	14
2. Raudhatul Athfal (RA) dan Taman Kanak-kanak (TK).....	15
3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD)	16
4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	17
5. Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).....	19
KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM.....	21
1. Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan) .	22
2. Unjuk Rasa.....	23

3. Aparat Keamanan dan Ketertiban Umum.....	24
SOSIAL	25
1. Organisasi Masyarakat.....	26
2. Yayasan.....	27
3. Sarana Ibadah	28
Masjid.....	28
Langgar/Mushola.....	29
Gereja Kristen.....	30
Gereja Katolik	31
Pura.....	32
Vihara.....	33
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	35
1. Telekomunikasi.....	36
2. Layanan Media Elektronik.....	38
3. Pengaduan Masyarakat.....	39
Pengaduan Melalui Lapor.go.id.....	39
Pengaduan Melalui Ngalam 112	41
KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH.....	43
1. UMKM.....	44
2. Koperasi	46
PENANAMAN MODAL.....	49
1. Penanaman Modal Asing.....	50
Penanaman Modal Asing Sektor Sekunder	54
Penanaman Modal Asing Sektor Tersier	56
2. Penanaman Modal Dalam Negeri	58

Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Sekunder	60
Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Tersier	62
PERTANIAN DAN PETERNAKAN.....	65
1. Tanaman Pangan	66
Luas Lahan Pertanian	66
Jumlah Produksi Pertanian	69
2. Hortikultura	75
Luas Areal Hortikultura.....	75
Jumlah Produksi Hortikultura.....	79
3. Perkebunan	83
Luas Areal Perkebunan.....	83
Jumlah Produksi Perkebunan.....	84
4. Peternakan dan Kesehatan Hewan	85
Jumlah Usaha Peternakan.....	85
Jumlah Populasi Hewan Ternak.....	89
Jumlah dan Nilai Produksi Hewan Ternak.....	93
PERDAGANGAN	95
1. Sarana Perdagangan.....	96
2. Ekspor Perdagangan	97
PERINDUSTRIAN.....	99
1. Industri Kecil	101
2. Industri Sedang	104
3. Industri Besar.....	108
PERPUSTAKAAN	111
1. Judul Buku Perpustakaan.....	113

2. Pemustaka ke Perpustakaan.....	116
KEBENCANAAN	119
1. Banjir	120
2. Tanah Longsor.....	122
3. Cuaca Ekstrim.....	124
4. Gempa Bumi	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah Penderita Penyakit Menular Tahun 2023.....	2
Gambar 2.	Jumlah Penderita Wabah Muntaber di Tiap Kecamatan Tahun 2023	3
Gambar 3.	Jumlah Penderita Gizi Buruk di Tiap Kecamatan Tahun 2023	4
Gambar 4.	Persentase Pertumbuhan Gizi Buruk di Tiap Kecamatan Tahun 2022-2023.....	5
Gambar 5.	Persentase Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil Tahun 2023	6
Gambar 6.	Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Pelayanan Tahun 2023	6
Gambar 7.	Persentase Pelayanan dan Perawatan Bayi Tahun 2023	7
Gambar 8.	Persentase Anak Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2023.....	8
Gambar 9.	Jumlah Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023.....	9
Gambar 10.	Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023.....	11
Gambar 11.	Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik PAUD di Tiap Kecamatan Tahun 2023	14

Gambar 12.	Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik RA dan TK Tahun 2023	15
Gambar 13.	Persentase Tenaga Pendidik RA dan TK Tersertifikasi	16
Gambar 14.	Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik MI dan SD Tahun 2023	16
Gambar 15.	Persentase Tenaga Pendidik MI dan SD Tersertifikasi	17
Gambar 16.	Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik MTs dan SMP Tahun 2023	18
Gambar 17.	Persentase Tenaga Pendidik MTs dan SMP Tersertifikasi	18
Gambar 18.	Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik MA dan SMA Tahun 2023	19
Gambar 19.	Persentase Tenaga Pendidik MA Tersertifikasi	20
Gambar 20.	Persentase Tenaga Pendidik SMA Tersertifikasi	20
Gambar 21.	Jumlah Pelanggaran K3 Tahun 2020-2023.....	22
Gambar 22.	Jumlah Kasus Unjuk Rasa Tahun 2023	23
Gambar 23.	Jumlah Aparat Keamanan dan Ketertiban Umum Tahun 2023	24
Gambar 24.	Jumlah Organisasi Masyarakat Tahun 2023....	26
Gambar 25.	Jumlah Yayasan Tahun 2023	27
Gambar 26.	Jumlah Masjid Tahun 2023.....	28

Gambar 27.	Jumlah Langgar/Mushola Tahun 2023.....	29
Gambar 28.	Jumlah Gereja Kristen Tahun 2023	30
Gambar 29.	Jumlah Gereja Katolik Tahun 2023.....	31
Gambar 30.	Jumlah Pura Tahun 2023.....	32
Gambar 31.	Jumlah Vihara Tahun 2023	33
Gambar 32.	Jumlah BTS Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023.....	36
Gambar 33.	Jumlah Jaringan Terpasang Tahun 2023.....	37
Gambar 34.	Jumlah Stasiun Layanan Media Elektronik Tahun 2023	38
Gambar 35.	Jumlah Pengaduan Melalui Lapor.go.id Tahun 2023.....	39
Gambar 36.	Perangkat Daerah Penerima Pengalihan Laporan Pengaduan Tertinggi Tahun 2023.....	40
Gambar 37.	Jumlah Pengaduan Melalui Ngalam 112 Tahun 2023	41
Gambar 38.	Topik Pengaduan Tertinggi Melalui Ngalam 112 Tahun 2023	41
Gambar 39.	Jumlah UMKM Tahun 2020-2023	45
Gambar 40.	Persentase UMKM Berdasarkan Jenis Bidang Usaha Tahun 2023.....	46
Gambar 41.	Persentase Koperasi Aktif Tahun 2023	47
Gambar 42.	Persentase Nilai Investasi PMA Sektor Sekunder dan Tersier Tahun 2023.....	52

Gambar 43.	Persentase Unit Usaha PMA Sektor Sekunder dan Sektor Tersier Tahun 2023.....	53
Gambar 44.	Jumlah Nilai Investasi PMA Sektor Sekunder Tahun 2023.....	54
Gambar 45.	Jumlah Unit Usaha PMA Sektor Sekunder Tahun 2023.....	55
Gambar 46.	Jumlah Nilai Investasi PMA Sektor Tersier Tahun 2023.....	56
Gambar 47.	Jumlah Unit Usaha PMA Sektor Tersier Tahun 2023.....	57
Gambar 48.	Persentase Nilai Investasi PMDN Sektor Sekunder dan Tersier Tahun 2023.....	58
Gambar 49.	Persentase Unit Usaha PMDN Sektor Sekunder dan Tersier Tahun 2023.....	59
Gambar 50.	Jumlah Nilai Investasi PMDN Sektor Sekunder Tahun 2023.....	60
Gambar 51.	Jumlah Unit Usaha PMDN Sektor Sekunder Tahun 2023.....	61
Gambar 52.	Jumlah Nilai Investasi PMDN Sektor Tersier Tahun 2023.....	62
Gambar 53.	Jumlah Unit Usaha PMDN Sektor Tersier Tahun 2023.....	63
Gambar 54.	Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2023.....	66

Gambar 55.	Luas Lahan Pertanian Sawah Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023	67
Gambar 56.	Luas Lahan Pertanian Kering Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023	68
Gambar 57.	Jumlah Produksi Pertanian Tahun 2020-2023	69
Gambar 58.	Persentase Produksi Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2023	70
Gambar 59.	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Padi Tahun 2020-2023	71
Gambar 60.	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Jagung Tahun 2020-2023	72
Gambar 61.	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Ubi Tahun 2020-2023	73
Gambar 62.	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Lainnya Tahun 2020-2023	74
Gambar 63.	Luas Areal Hortikultura Berdasarkan Komoditas Tahun 2023	75
Gambar 64.	Luas Areal Buah-Buahan Tahun 2020-2023 ...	76
Gambar 65.	Luas Areal Sayuran Tahun 2020-2023	77
Gambar 66.	Luas Areal Bahan Obat Nabati Tahun 2020-2023	77
Gambar 67.	Luas Areal Florikultura Tahun 2020-2023	78
Gambar 68.	Jumlah Produksi Hortikultura Berdasarkan Komoditas Tahun 2023	79

Gambar 69.	Jumlah Produksi Buah-Buahan Tahun 2020-2023	80
Gambar 70.	Jumlah Produksi Sayuran Tahun 2020-2023..	81
Gambar 71.	Jumlah Produksi Bahan Obat Nabati Tahun 2020-2023	81
Gambar 72.	Jumlah Produksi Florikultura Tahun 2020-2023	82
Gambar 73.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa dan Tebu Tahun 2020-2023	83
Gambar 74.	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa dan Tebu Tahun 2020-2023	84
Gambar 75.	Jumlah Usaha Peternakan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023.....	86
Gambar 76.	Jumlah Usaha Peternakan Hewan Besar Tahun 2023	87
Gambar 77.	Jumlah Usaha Peternakan Hewan Kecil Tahun 2023	87
Gambar 78.	Jumlah Usaha Peternakan Unggas Tahun 2023	88
Gambar 79.	Jumlah Populasi Hewan Ternak Besar dan Kecil Tahun 2020-2023	89
Gambar 80.	Persentase Populasi Hewan Ternak Besar Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023	90
Gambar 81.	Persentase Populasi Hewan Ternak Kecil Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023	90

Gambar 82.	Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas Tahun 2020-2023	91
Gambar 83.	Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023	92
Gambar 84.	Jumlah dan Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Tahun 2023	93
Gambar 85.	Jumlah dan Nilai Produksi Telur Hewan Ternak Tahun 2023	94
Gambar 86.	Jumlah Sarana Perdagangan Tahun 2023.....	96
Gambar 87.	Volume Ekspor Komoditas Pertanian dan Industri Tahun 2023.....	97
Gambar 88.	Nilai Ekspor Komoditas Pertanian dan Industri Tahun 2023.....	98
Gambar 89.	Jumlah Unit Industri Kecil Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023.....	101
Gambar 90.	Jumlah Produksi Industri Kecil Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023.....	102
Gambar 91.	Nilai Produksi Industri Kecil Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023.....	103
Gambar 92.	Jumlah Unit Industri Sedang Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023.....	105
Gambar 93.	Jumlah Produksi Industri Sedang Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023	106
Gambar 94.	Nilai Produksi Industri Sedang Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023.....	107

Gambar 95.	Jumlah Unit Industri Besar Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023	108
Gambar 96.	Jumlah Produksi Indutri Besar Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023	109
Gambar 97.	Nilai Produksi Industri Besar Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023	110
Gambar 98.	Persentase Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023.....	112
Gambar 99.	Persentase Judul Buku Perpustakaan Berdasarkan Jenis Perpustakaan Tahun 2023	113
Gambar 100.	Persentase Judul Buku di Perpustakaan Umum Tahun 2023.....	114
Gambar101.	Persentase Judul Buku di Perpustakaan Sekolah Tahun 2023.....	115
Gambar 102.	Persentase Judul Buku Perpustakaan Online/Digital Tahun 2023	116
Gambar 103.	Persentase Pemustaka ke Perpustakaan Tahun 2023	117
Gambar 104.	Jumlah Pemustaka ke Perpustakaan Tahun 2020-2023.....	117
Gambar 105.	Jumlah Kejadian Banjir Tahun 2023.....	120
Gambar 106.	Peta Rawan Bencana Banjir.....	121
Gambar 107.	Jumlah Kejadian Tanah Longsor Tahun 2023..	122
Gambar 108.	Peta Rawan Bencana Tanah Longsor	123
Gambar 109.	Jumlah Kejadian Cuaca Ekstrim Tahun 2023...	124

Gambar 110. Peta Rawan Bencana Cuaca Ekstrim	125
Gambar 111. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Tahun 2023	126
Gambar 112. Peta Risiko Bencana Gempa Bumi.....	127





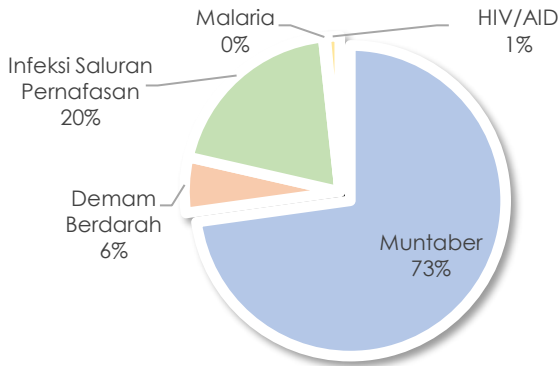
KESEHATAN



1. Kesehatan Masyarakat

Jumlah Penderita Penyakit Menular

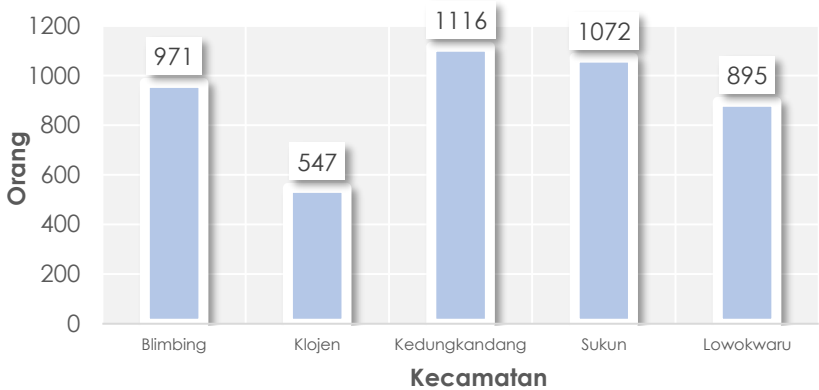
Penyakit Menular adalah penyakit yang dapat menular ke manusia yang disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit (Kementerian Kesehatan, 2014). Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan, terdapat beberapa jenis penyakit menular yang dialami oleh masyarakat di Kota Malang. Beberapa penyakit menular yang tercatat di Dinas Kesehatan dapat dilihat pada Gambar 1, diantaranya: Wabah Muntaber, Demam Berdarah, Infeksi Saluran Pernafasan, Malaria, dan HIV/AIDS.



Gambar 1. Jumlah Penderita Penyakit Menular Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Terlihat pada Gambar 1 bahwa penderita Wabah Muntaber adalah yang paling banyak di Kota Malang yakni sebesar 73%, disusul oleh penderita wabah infeksi saluran pernafasan sebesar 20%, dan penderita wabah demam berdarah sebesar 6%.



Gambar 2. Jumlah Penderita Wabah Muntaber di Tiap Kecamatan Tahun 2023

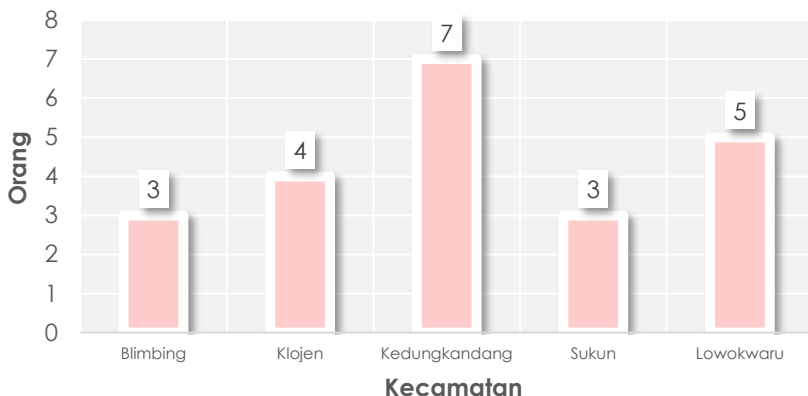
*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Gambar 2 menunjukkan jumlah penderita wabah muntaber di tiap kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa kecamatan dengan jumlah penderita wabah muntaber tertinggi tahun 2023 adalah Kecamatan Kedungkandang yakni sebanyak 1.116 orang, disusul oleh Kecamatan Sukun di posisi kedua yakni sebanyak 1.072 orang, dan Kecamatan Blimbing sebanyak 971 orang. Kecamatan Klojen menjadi kecamatan dengan jumlah penderita wabah muntaber terendah dibandingkan kecamatan lainnya yakni sebanyak 547 orang.

Jumlah Penderita Gizi Buruk

Gizi buruk merupakan suatu kondisi di mana terjadi kekurangan atau ketidakseimbangan protein dalam tubuh. Gizi buruk menjadi isu yang sangat penting pada bayi dan balita dikarenakan lebih rentan akan resiko serta dapat menghambat tumbuh kembang otak dan

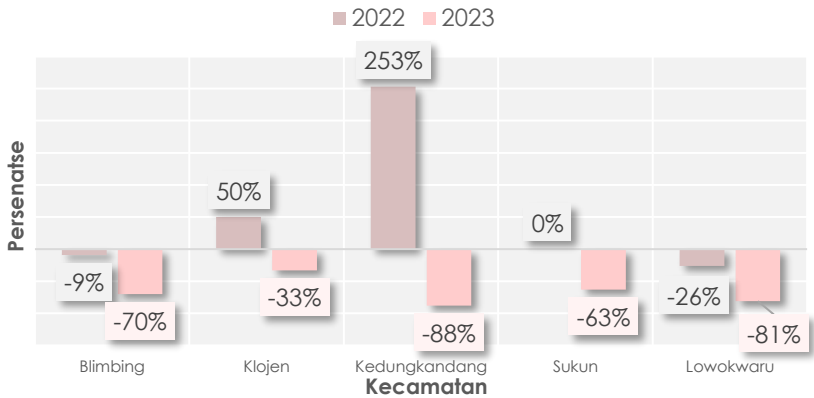
tubuhnya. Gambar 5 menunjukkan jumlah penderita gizi buruk di tiap kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa kecamatan dengan jumlah penderita gizi buruk tertinggi adalah Kecamatan Kedungkandang yakni sebanyak 7 orang, kemudian Kecamatan Lowokwaru sebanyak 5 orang.



Gambar 3. Jumlah Penderita Gizi Buruk di Tiap Kecamatan Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Jumlah penderita gizi buruk di Kota Malang menurun sebesar 80% atau menurun menjadi sebanyak 22 orang dari yang sebelumnya sebanyak 110 orang pada tahun 2022. Apabila dilihat dari persentase pertumbuhannya, penderita gizi buruk di tiap kecamatan secara keseluruhan menunjukkan adanya penurunan seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4. Penurunan penderita gizi buruk terbesar terdapat di Kecamatan Kedungkandang yakni menurun sebesar 88% persen dibandingkan penderita gizi buruk pada tahun 2022.

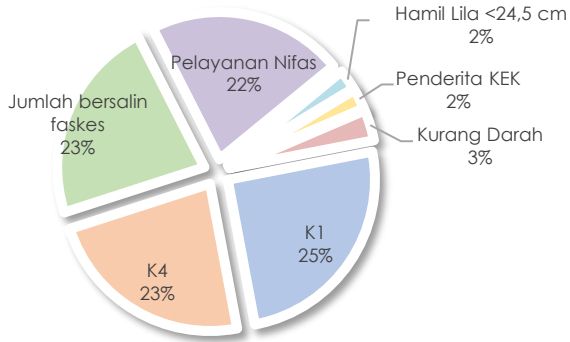


Gambar 4. Persentase Pertumbuhan Gizi Buruk di Tiap Kecamatan Tahun 2022-2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil

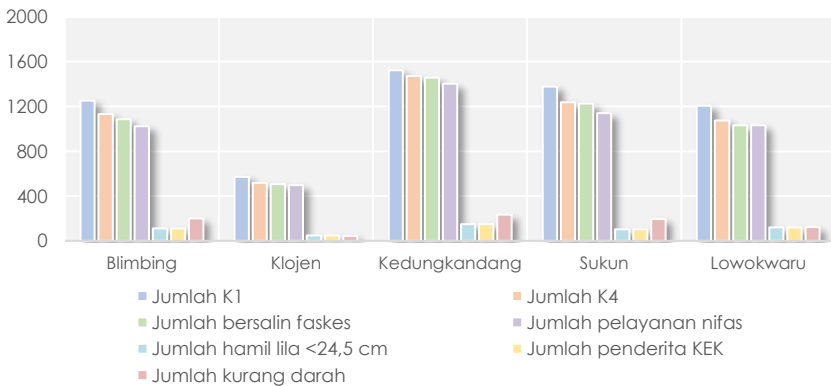
Pelayanan dan perawatan ibu hamil biasa disebut *antenatal care* dalam dunia kesehatan. Menurut Kemenkes RI (2018), pelayanan dan perawatan ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan, terdapat beberapa jenis pelayanan dan perawatan yang didapatkan oleh ibu hamil di Kota Malang. Beberapa jenis pelayanan dan perawatan yang tercatat di Dinas Kesehatan dapat dilihat pada Gambar 5, diantaranya: pelayanan neonatal K1, pelayanan antenatal K4, pelayanan bersalin di fasilitas kesehatan, pelayanan nifas, perawatan ibu hamil dengan lila (lingkar lengan atas) < 23,5 cm, perawatan ibu hamil penderita kekurangan energi kronis (KEK), dan perawatan ibu hamil penderita kurang darah.



Gambar 5. Persentase Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa jenis pelayanan dan perawatan ibu hamil yang paling banyak diterima oleh masyarakat di Kota Malang adalah pelayanan neonatal K1 yakni sebesar 25%, pelayanan antenatal K4 sebesar 25%, dan pelayanan bersalin di fasilitas kesehatan sebesar 23%.



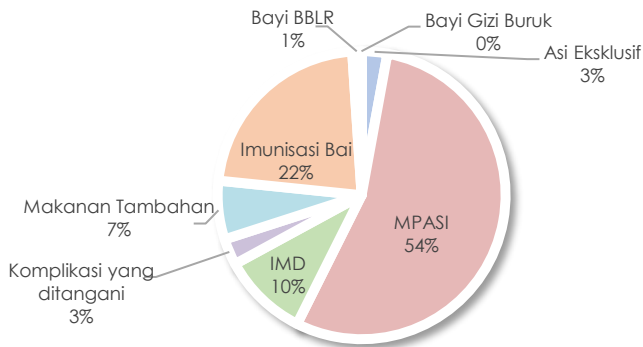
Gambar 6. Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Pelayanan Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Gambar 6 menunjukkan pelayanan dan perawatan ibu hamil berdasarkan kecamatan dan jenis pelayanan di Kota Malang pada tahun 2023. Apabila dilihat berdasarkan tiap kecamatan, Kecamatan Kedungkandang mendapatkan pelayanan dan perawatan ibu hamil terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya.

Pelayanan dan Perawatan Bayi

Pelayanan dan perawatan bayi sangatlah penting sebagai upaya dalam menurunkan nilai AKB (Angka Kematian Bayi). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, terdapat beberapa jenis pelayanan dan perawatan bayi, diantaranya: ASI eksklusif untuk bayi di bawah 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) pada anak usia 6-24 bulan, inisiasi menyusui dini (IMD) untuk bayi baru lahir, neonatus dengan komplikasi yang ditangani, makanan tambahan untuk balita kurus, imunisasi bayi, perawatan bayi berat badan lahir rendah (BBLR), dan perawatan bayi bergizi buruk.

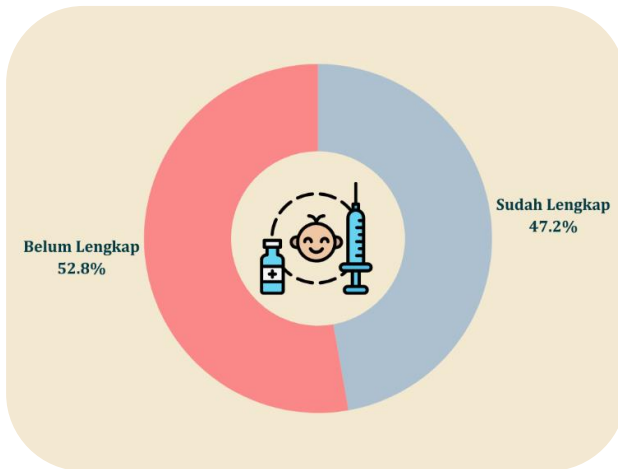


Gambar 7. Persentase Pelayanan dan Perawatan Bayi Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada anak sangat penting untuk dipenuhi. Anak yang telah mendapatkan imunisasi lengkap akan memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat terhadap berbagai macam penyakit dibandingkan anak yang belum mendapatkan imunisasi sama sekali. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, pada tahun 2023 persentase anak usia 12-23 bulan yang telah menerima imunisasi dasar lengkap sebesar 47,2%.



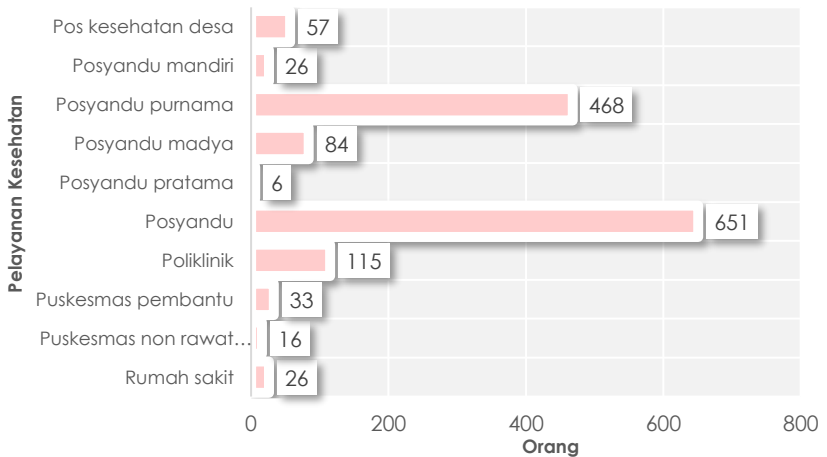
Gambar 8. Persentase Anak Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Hal ini berarti 52,8% anak usia 12-23 bulan belum mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap atau bahkan belum mendapatkan imunisasi dasar sama sekali.

2. Pusat Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan, terdapat beberapa pusat pelayanan yang tersedia di Kota Malang diantaranya: rumah sakit umum daerah (RSUD), rumah sakit swasta, rumah sakit umum pusat (RSUP), puskesmas non rawat inap, puskesmas pembantu, poliklinik, posyandu, posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, posyandu mandiri, dan pos kesehatan desa.



Gambar 9. Jumlah Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

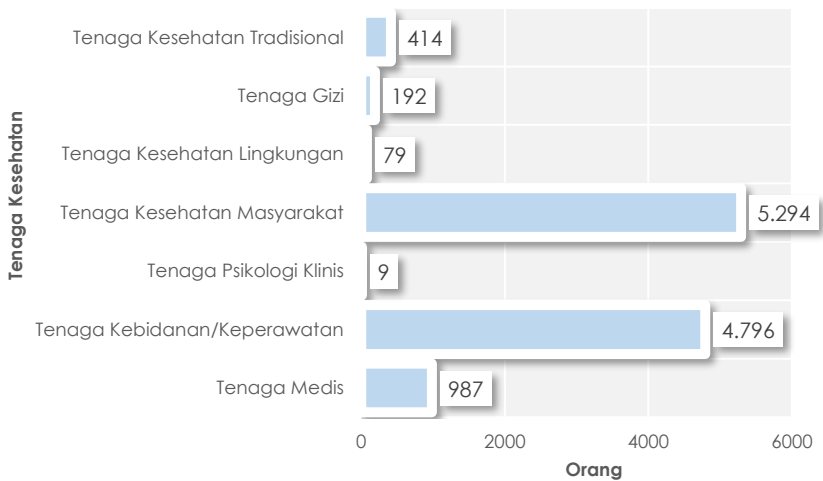
Berdasarkan grafik, dapat dilihat bahwa jenis pelayanan kesehatan yang paling banyak tersedia adalah posyandu yakni sebanyak 651 unit. Sedangkan untuk rumah sakit, terdapat total 26 rumah sakit di Kota Malang yang sudah termasuk rumah sakit umum daerah, rumah sakit umum pusat, dan rumah sakit swasta.

3. Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang (UU) nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, tenaga kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan, terdapat beberapa jenis tenaga kesehatan yang tersedia di Kota Malang, diantaranya:

- Tenaga medis, yang meliputi: dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi
- Tenaga kebidanan/keperawatan, yang meliputi: bidan, perawat, apoteker, dan sarjana teknik kefarmasian
- Tenaga psikologi klinis
- Tenaga kesehatan masyarakat, yang meliputi: epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, dan tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan
- Tenaga kesehatan lingkungan, yang meliputi: tenaga sanitasi lingkungan
- Tenaga gizi, yang meliputi: nutrisionis dan dietisien
- Tenaga kesehatan tradisional, yang meliputi: tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan

Gambar 10 menunjukkan jumlah tenaga kesehatan berdasarkan jenisnya di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, dari total 11.771 tenaga kesehatan di Kota Malang, dapat dilihat bahwa tenaga kesehatan yang paling banyak adalah tenaga kesehatan masyarakat yakni sebanyak 5.294 orang, tenaga kebidanan/keperawatan sebanyak 4.796 orang, dan tenaga medis sebanyak 987 orang. Sedangkan, tenaga psikologi klinis menjadi tenaga kesehatan yang paling sedikit di Kota Malang yakni hanya sebanyak 9 orang.



Gambar 10. Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang



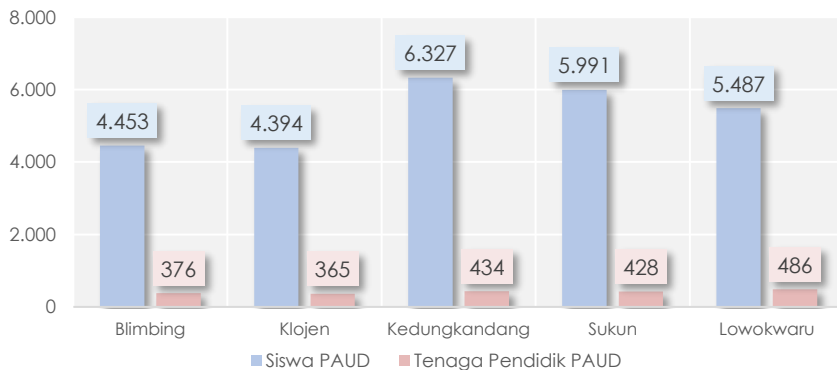


PENDIDIKAN



1. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Undang-undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat sebanyak 26.652 siswa dan 2.089 tenaga pendidik PAUD yang ada di Kota Malang pada tahun 2023, dengan sebaran di tiap kecamatan tercantum pada Gambar 11.

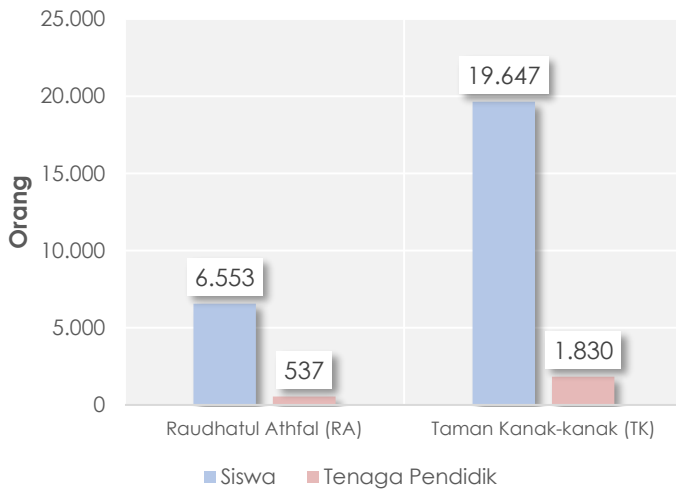


Gambar 11. Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik PAUD di Tiap Kecamatan Tahun 2023

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

2. Raudhatul Athfal (RA) dan Taman Kanak-kanak (TK)

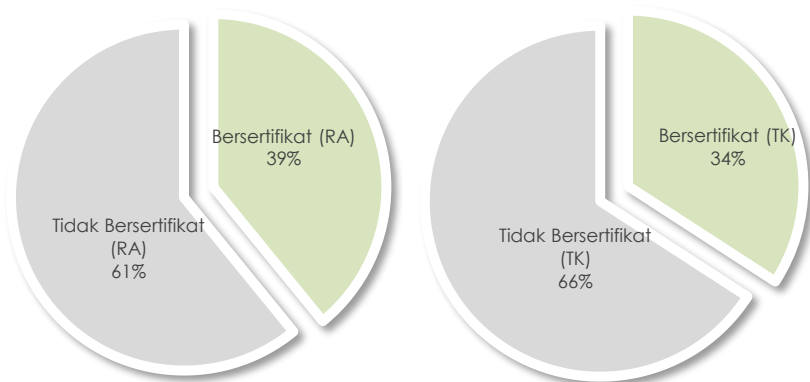
Jumlah siswa RA di Kota Malang pada tahun 2023 adalah sebanyak 6.553 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 537 orang. Adapun jumlah siswa TK adalah sebanyak 19.647 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 1.830 orang.



Gambar 12. Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik RA dan TK Tahun 2023

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan & Kementerian Agama Kota Malang

Sertifikasi tenaga pendidik sangatlah penting sebagai standar profesionalitas dari seorang tenaga pendidik. Untuk tingkat pendidikan RA, terdapat sebesar 39% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 537 tenaga pendidik. Sedangkan untuk tingkat pendidikan TK, terdapat sebesar 34% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 1.830 tenaga pendidik.

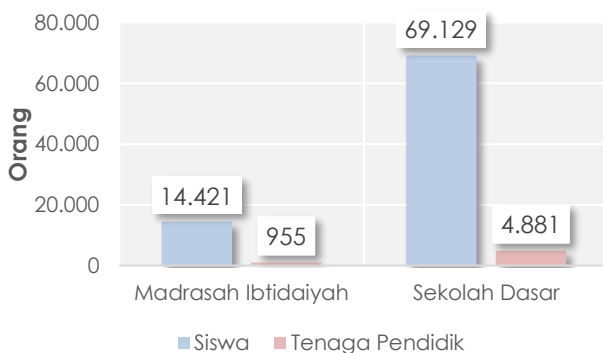


Gambar 13. Persentase Tenaga Pendidik RA dan TK Tersertifikasi

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD)

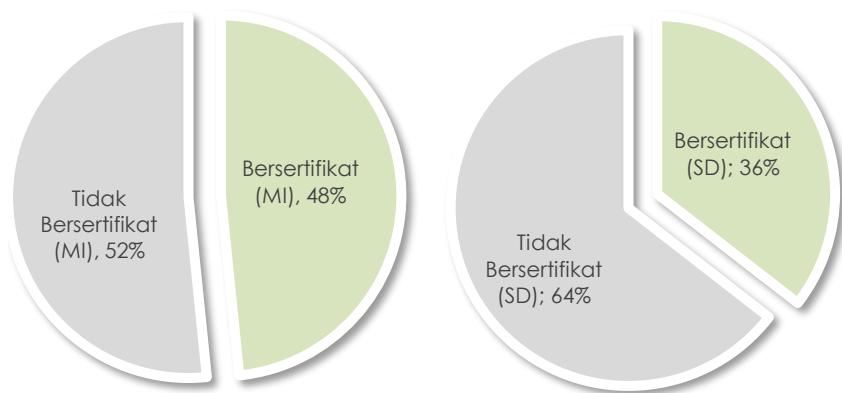
Jumlah siswa MI di Kota Malang pada tahun 2023 adalah sebanyak 14.421 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 955 orang. Adapun jumlah siswa SD adalah sebanyak 69.129 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 4.881 orang.



Gambar 14. Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik MI dan SD Tahun 2023

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

Untuk tingkat pendidikan MI, terdapat sebesar 48% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 955 tenaga pendidik. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SD, terdapat sebesar 36% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 4.881 tenaga pendidik.



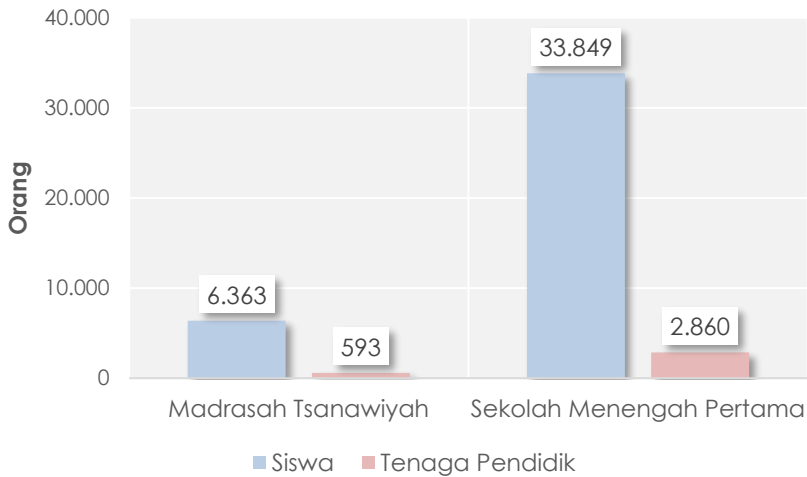
Gambar 15. Persentase Tenaga Pendidik MI dan SD Tersertifikasi

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

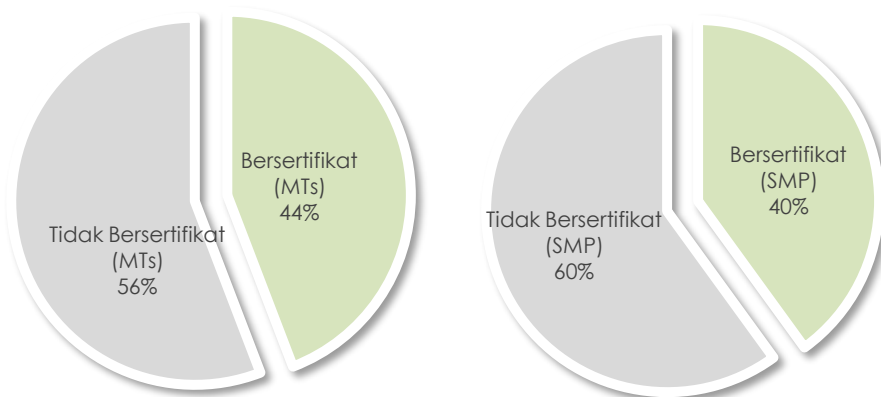
Jumlah siswa MTs di Kota Malang pada tahun 2023 adalah sebanyak 6.363 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 593 orang. Adapun jumlah siswa SMP adalah sebanyak 33.849 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 2.860 orang. Untuk tingkat pendidikan MTs, terdapat sebesar 44% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 593 tenaga pendidik. Sedangkan untuk

tingkat pendidikan SMP, terdapat sebesar 40% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 2.860 tenaga pendidik



Gambar 16. Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik MTs dan SMP Tahun 2023

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

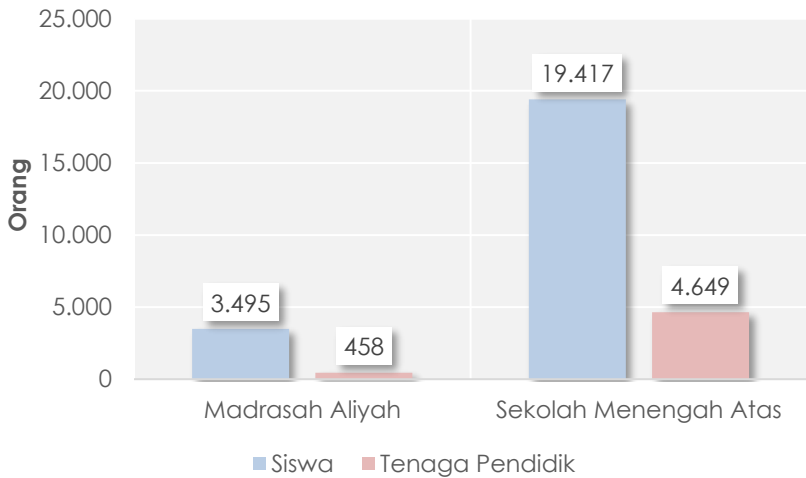


Gambar 17. Persentase Tenaga Pendidik MTs dan SMP Tersertifikasi

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

5. Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)

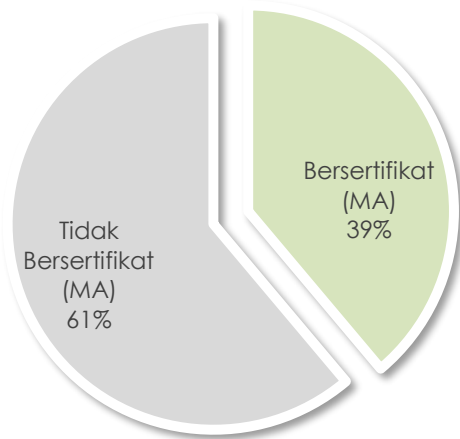
Jumlah siswa MA di Kota Malang pada tahun 2023 adalah sebanyak 3.495 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 458 orang. Adapun jumlah siswa SMA adalah sebanyak 19.417 orang dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 4.649 orang.



Gambar 18. Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik MA dan SMA Tahun 2023

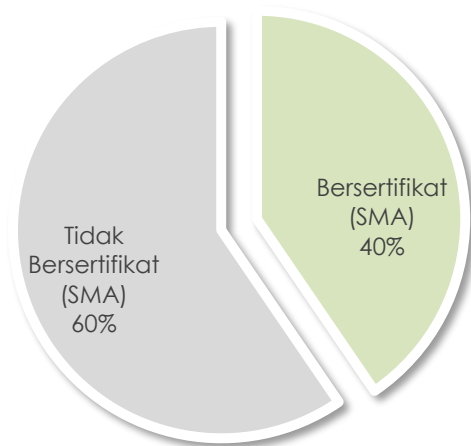
*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

Untuk tingkat pendidikan MA, terdapat sebesar 44% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 458 tenaga pendidik. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA, terdapat sebesar 40% tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dari total 4.649 tenaga pendidik.



Gambar 19. Persentase Tenaga Pendidik MA Tersertifikasi

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang



Gambar 20. Persentase Tenaga Pendidik SMA Tersertifikasi

*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

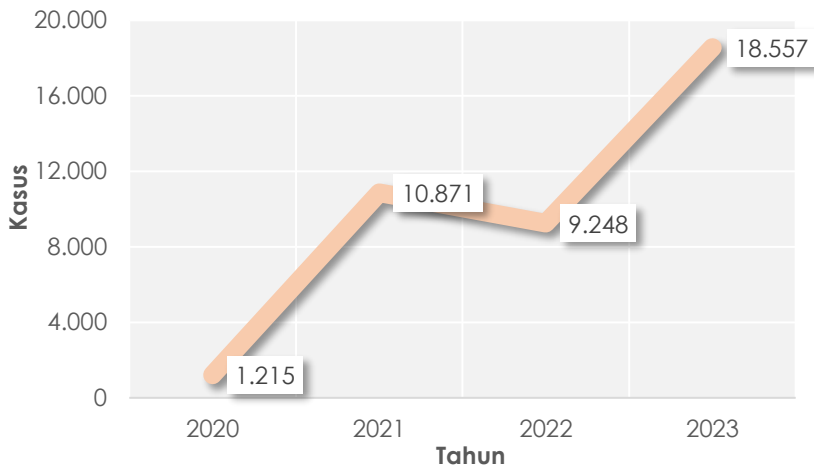


**KETENTRAMAN
& KETERTIBAN
UMUM**



1. Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)

Berdasarkan data dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Malang, terdapat 18.557 jumlah pelanggaran K3 di Kota Malang pada tahun 2023. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan jumlah pelanggaran K3 pada tahun 2022 yang hanya sebesar 9.248 pelanggaran. Pada tahun 2021 juga tercatat bahwa jumlah pelanggaran K3 menurun jika dibandingkan dengan jumlah pelanggaran pada tahun 2020. Hal tersebut membuat jumlah pelanggaran K3 di Kota Malang pada tahun 2023 menjadi yang terbanyak dalam rentang waktu 2020-2023, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 21.

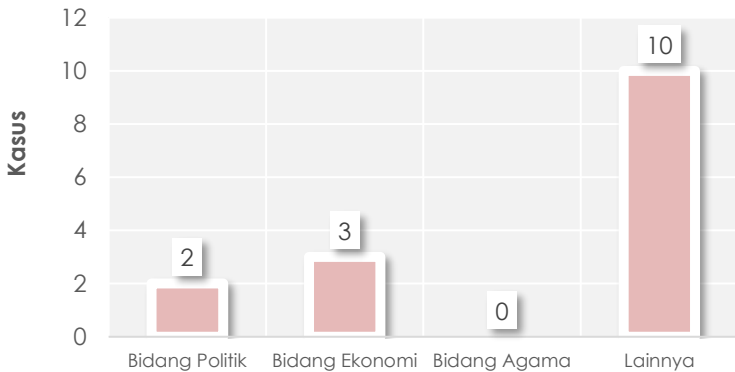


Gambar 21. Jumlah Pelanggaran K3 Tahun 2020-2023

*Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang

2. Unjuk Rasa

Unjuk rasa didefinisikan dalam Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 1998 pasal 1 ayat 3 sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara demonstratif di muka umum. Berdasarkan data dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang, jumlah kasus unjuk rasa di Kota Malang pada tahun 2023 adalah sebanyak 15 kasus.



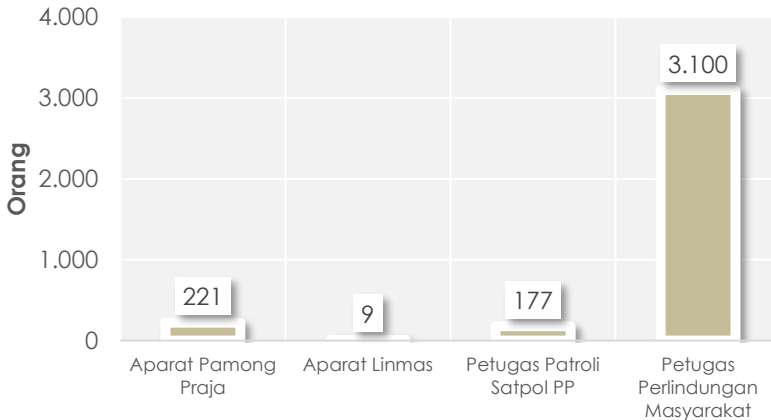
Gambar 22. Jumlah Kasus Unjuk Rasa Tahun 2023

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Gambar 22 menunjukkan jumlah kasus unjuk rasa di Kota Malang pada tahun 2023. Kasus unjuk rasa tersebut terbagi dalam beberapa bidang, yakni unjuk rasa di bidang politik, ekonomi, agama, dan lainnya. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa bidang dengan jumlah kasus unjuk rasa tertinggi adalah bidang ekonomi yakni sebanyak 3 kasus, disusul oleh bidang politik sebanyak 2 kasus, dan bidang-bidang lainnya yang secara akumulatif berjumlah 10 kasus.

3. Aparat Keamanan dan Ketertiban Umum

Berdasarkan data dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Malang tahun 2023, jumlah aparat keamanan dan ketertiban yang tersedia di Kota Malang adalah sebanyak 3.507 orang.



Gambar 23. Jumlah Aparat Keamanan dan Ketertiban Umum Tahun 2023

*Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang

Gambar 23 menunjukkan jumlah aparat keamanan dan ketertiban di Kota Malang pada tahun 2023. Aparat keamanan dan ketertiban tersebut terdiri dari aparat pamong praja, aparat linmas, petugas patroli Satpol PP, dan petugas perlindungan masyarakat. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa petugas dengan jumlah anggota tertinggi adalah petugas perlindungan masyarakat yakni sebanyak 3.100 orang, disusul oleh aparat pamong praja sebanyak 221 orang, petugas patroli Satpol PP sebanyak 177 orang, dan aparat linmas dengan jumlah yang paling sedikit yakni sebanyak 9 orang.

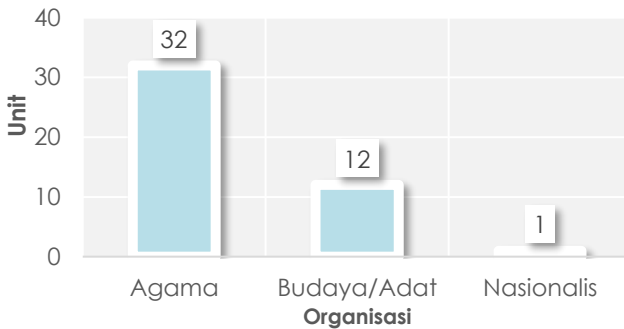


SOSIAL



1. Organisasi Masyarakat

Organisasi masyarakat atau yang biasa disebut ormas didefinisikan dalam Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2013 sebagai organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.



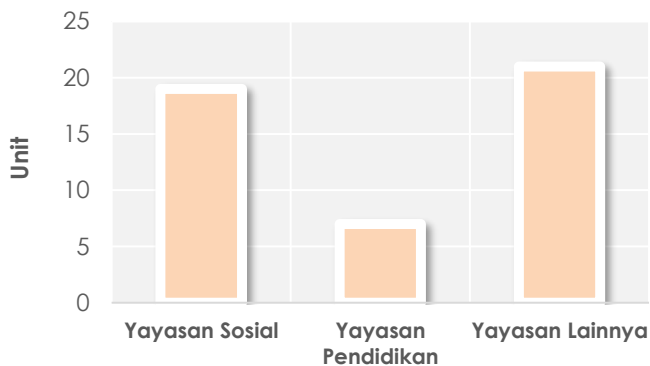
Gambar 24. Jumlah Organisasi Masyarakat Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Gambar 24 menunjukkan jumlah organisasi masyarakat menurut jenisnya di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa organisasi masyarakat dengan jumlah terbanyak adalah organisasi masyarakat yang berlandaskan agama yakni sebanyak 32 unit organisasi, disusul oleh organisasi masyarakat yang berlandaskan budaya/adat sebanyak 12 unit organisasi, serta organisasi masyarakat yang berlandaskan nasionalis sebanyak 1 unit organisasi.

2. Yayasan

Yayasan dalam Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 2004 didefinisikan sebagai badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.



Gambar 25. Jumlah Yayasan Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

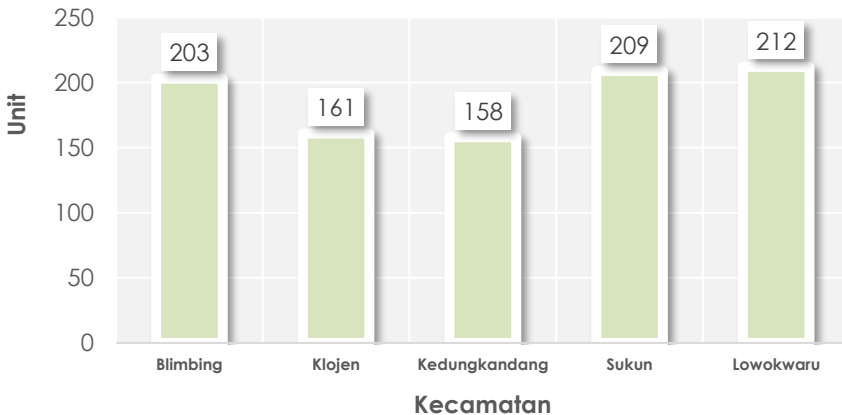
Gambar 25 menunjukkan jumlah yayasan masyarakat menurut jenisnya di Kota Malang pada tahun 2023. Yayasan masyarakat yang tercatat terdiri dari yayasan sosial, yayasan pendidikan, dan yayasan lainnya. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa yayasan masyarakat dengan jumlah terbanyak adalah yayasan sosial yakni sebanyak 19 unit yayasan, disusul oleh yayasan pendidikan sebanyak 7 unit yayasan, dan yayasan lainnya yang terakumulasi menjadi satu sebanyak 21 unit yayasan.

3. Sarana Ibadah

Berdasarkan data dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang, pada tahun 2023 terdapat beberapa sarana ibadah yang berdiri di Kota Malang, diantaranya: masjid, langgar/mushola, gereja kristen, gereja katolik, pura, vihara, dan klenteng. Sarana ibadah tersebut tersebar di seluruh kecamatan di Kota Malang, kecuali klenteng yang hanya terdapat pada Kecamatan Kedungkandang.

Jumlah sarana ibadah cenderung statis dan konstan dari tahun ke tahun. jenis tidak mengalami penambahan seiring berjalannya waktu. Total sarana ibadah yang terdapat di Kota Malang pada tahun 2023 diantaranya: 943 unit masjid, 1528 unit langgar/mushola, 17 gereja kristen, 17 gereja katolik, 6 pura, dan 18 vihara.

Masjid

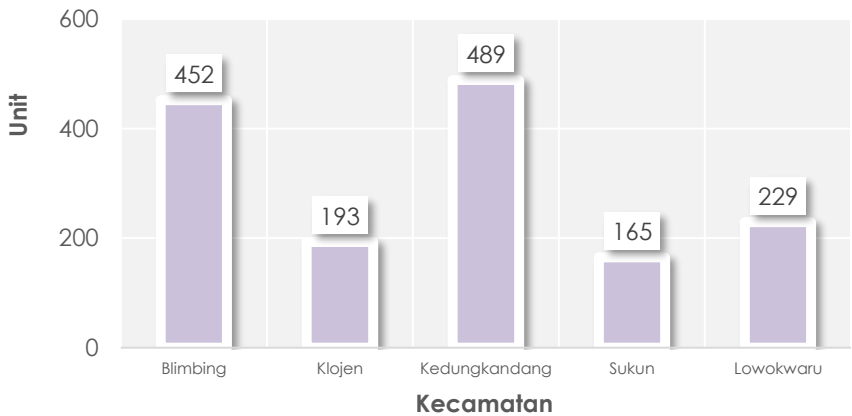


Gambar 26. Jumlah Masjid Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Masjid merupakan salah satu sarana ibadah yang paling banyak, mengingat mayoritas masyarakat Kota Malang memeluk Agama Islam. Gambar 26 menunjukkan jumlah masjid berdasarkan kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan gambar terlihat bahwa Kecamatan dengan jumlah masjid terbanyak adalah Kecamatan Lowokwaru dengan jumlah masjid sebanyak 212 unit, disusul oleh Kecamatan Sukun yakni sebanyak 209 unit, Kecamatan Blimbing sebanyak 203 unit, Kecamatan Klojen 161 unit, dan yang terakhir adalah Kecamatan Kedungkandang dengan jumlah masjid sebanyak 158 unit.

Langgar/Mushola



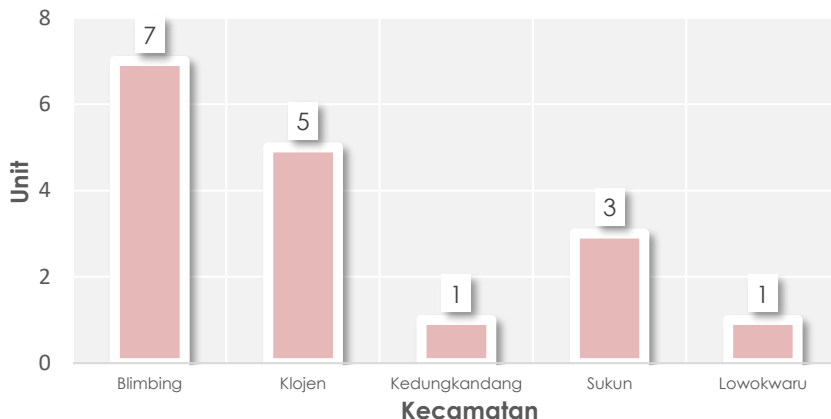
Gambar 27. Jumlah Langgar/Mushola Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Sarana ibadah berikutnya dengan jumlah terbanyak adalah langgar/mushola. Gambar 27 menunjukkan jumlah langgar/mushola berdasarkan kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023.

Berdasarkan gambar terlihat bahwa Kecamatan dengan jumlah masjid terbanyak adalah Kecamatan Kedungkandang dengan jumlah langgar/mushola sebanyak 489 unit.

Gereja Kristen

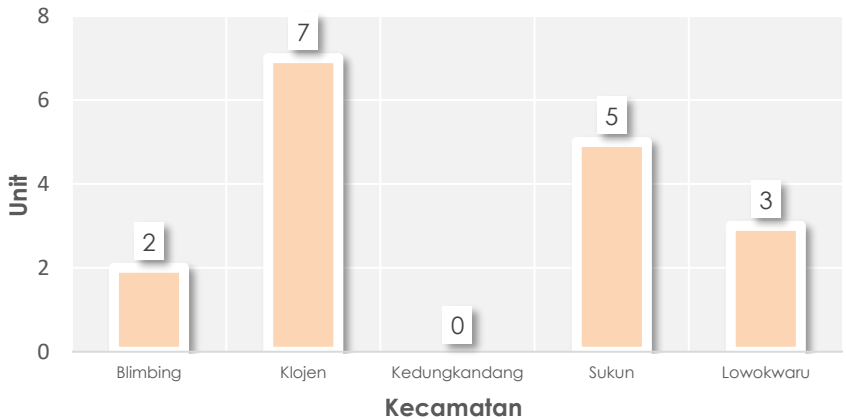


Gambar 28. Jumlah Gereja Kristen Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Gambar 28 menunjukkan jumlah gereja kristen berdasarkan kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan gambar terlihat bahwa Kecamatan dengan jumlah gereja kristen terbanyak adalah Kecamatan Blimbing dengan jumlah gereja kristen sebanyak 7 unit. Kecamatan kedua yang memiliki gereja kristen terbanyak adalah Kecamatan Klojen yakni sebanyak 5 unit, disusul oleh Kecamatan Sukun sebanyak 3 unit, serta Kecamatan Kedungkandang dan Lowokwaru yang sama-sama memiliki gereja kristen sebanyak 1 unit.

Gereja Katolik

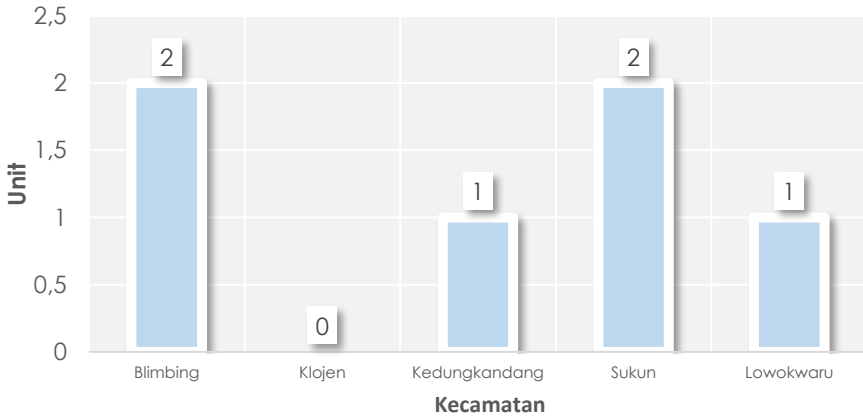


Gambar 29. Jumlah Gereja Katolik Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Sama halnya dengan gereja kristen, gereja katolik juga berjumlah 17 unit di Kota Malang pada tahun 2023. Gambar 29 menunjukkan jumlah gereja katolik berdasarkan kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan gambar terlihat bahwa Kecamatan dengan jumlah gereja katolik terbanyak adalah Kecamatan Klojen dengan jumlah gereja katolik sebanyak 7 unit. Kecamatan kedua yang memiliki gereja katolik terbanyak adalah Kecamatan Sukun yakni sebanyak 5 unit, disusul oleh Kecamatan Lowokwaru sebanyak 3 unit, serta Kecamatan Blimbing sebanyak 2 unit. Kecamatan Kedungkandang tidak dimasukkan dalam grafik dikarenakan tidak terdapat gereja katolik di Kecamatan Kedungkandang.

Pura

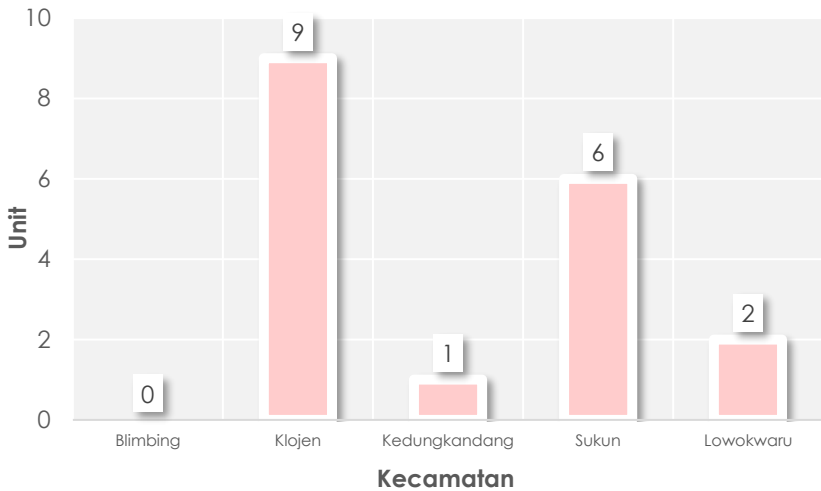


Gambar 30. Jumlah Pura Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Berikutnya ada sarana ibadah Pura sebagai tempat ibadah bagi pemeluk agama Hindu yang berjumlah 6 unit di Kota Malang pada Tahun 2023. Jumlah tersebut sama dengan tahun 2022 tetapi bertambah dibandingkan tahun 2021 yang hanya berjumlah 3 unit pura. Gambar 30 menunjukkan jumlah pura berdasarkan kecamatan di Kota Malang tahun 2023. Berdasarkan gambar terlihat bahwa Kecamatan dengan jumlah pura terbanyak adalah Kecamatan Sukun dan Blimbing dengan jumlah pura masing-masing sebanyak 2 unit. Kecamatan berikutnya yang memiliki pura terbanyak adalah Kecamatan Kedungkandang dan Lowokwaru yang masing-masing memiliki 1 unit pura.

Vihara



Gambar 31. Jumlah Vihara Tahun 2023

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang

Sarana ibadah terakhir adalah sarana ibadah vihara bagi pemeluk Agama Budha yang berjumlah 18 unit di Kota Malang pada tahun 2023. Gambar 31 menunjukkan jumlah vihara berdasarkan kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan gambar terlihat bahwa Kecamatan dengan jumlah vihara terbanyak adalah Kecamatan Klojen dengan jumlah vihara sebanyak 9 unit. Kecamatan berikutnya yang memiliki vihara terbanyak adalah Kecamatan Sukun sebanyak 6 unit, disusul oleh Kecamatan Lowokwaru sebanyak 2 unit, dan Kecamatan Kedungkandang sebanyak 1 unit. Kecamatan Blimbing tidak dimasukkan dalam grafik dikarenakan tidak terdapat vihara yang berdiri di Kecamatan Blimbing.



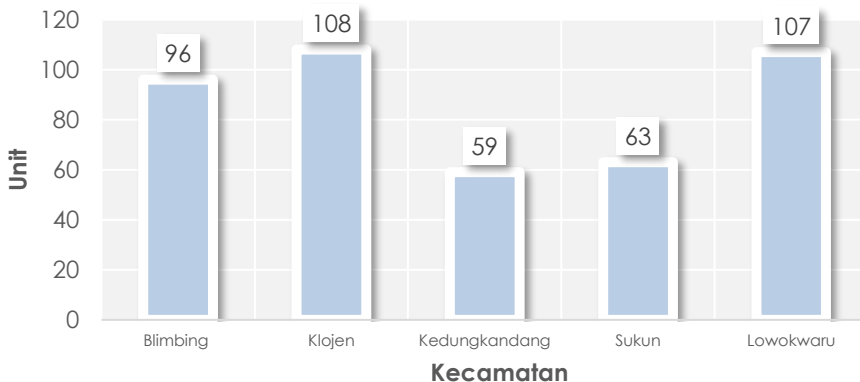


**KOMUNIKASI &
INFORMATIKA**



1. Telekomunikasi

Telekomunikasi didefinisikan dalam Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008 sebagai setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang, terdapat beberapa layanan telekomunikasi yang tercatat di Kota Malang yakni: (1) layanan telepon seluler, (2) layanan telepon kabel, dan (3) layanan internet. Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi dan Informatika, tercatat bahwa seluruh kelurahan di Kota Malang sudah mendapat akses dari ketiga layanan telekomunikasi tersebut pada tahun 2023.

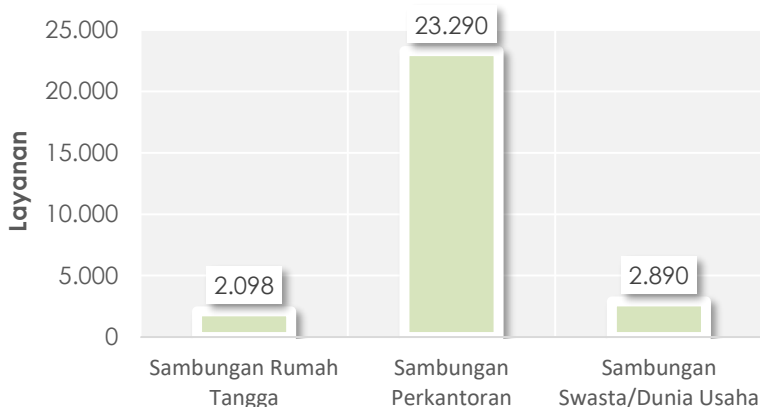


Gambar 32. Jumlah BTS Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023

*Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Untuk mengakses jaringan telekomunikasi, diperlukan adanya titik akses jaringan berupa menara BTS (*Base Transceiver Station*).

Diketahui bahwa jumlah keseluruhan unit BTS yang tersebar di Kota Malang adalah sebanyak 433 unit. Gambar 32 menunjukkan jumlah BTS berdasarkan kecamatan di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan gambar terlihat bahwa Kecamatan dengan jumlah BTS terbanyak adalah Kecamatan Klojen dengan jumlah BTS sebanyak 108 unit, disusul oleh Kecamatan Lowokwaru yakni sebanyak 107 unit, Kecamatan Blimbing sebanyak 96 unit, Kecamatan Sukun 63 unit, dan yang terakhir adalah Kecamatan Kedungkandang dengan jumlah BTS sebanyak 59 unit.



Gambar 33. Jumlah Jaringan Terpasang Tahun 2023

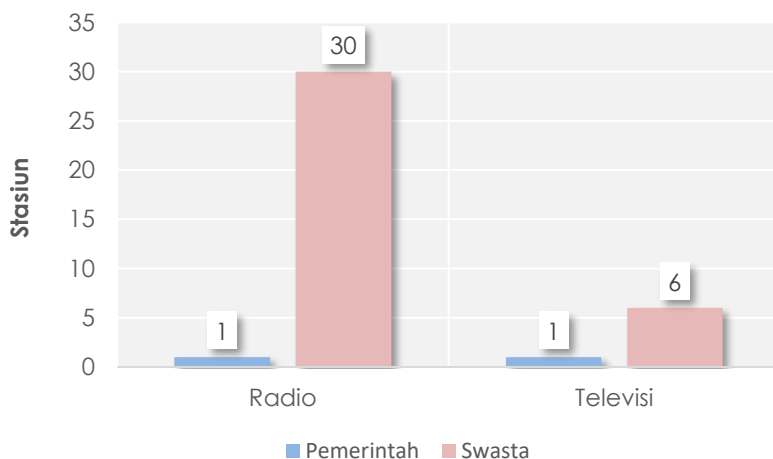
*Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Gambar 33 menunjukkan jumlah jaringan telepon kabel yang terpasang berdasarkan lokasinya pada tahun 2023. Berdasarkan gambar terlihat bahwa jumlah sambungan layanan telepon kabel terbanyak adalah pada wilayah perkantoran yakni sebanyak 23.290 layanan, disusul oleh sambungan layanan telepon kabel pada

swasta/dunia usaha sebanyak 2.890 layanan, dan yang terakhir adalah sambungan layanan telepon kabel pada rumah tangga yakni sebanyak 2.098 layanan.

2. Layanan Media Elektronik

Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang, terdapat beberapa layanan media elektronik yang tercatat di Kota Malang, diantaranya layanan media radio dan televisi. Total stasiun layanan media elektronik yang terdapat di Kota Malang pada tahun 2023 yaitu sebanyak 38 stasiun dengan rincian: 31 stasiun layanan media radio dan 7 stasiun untuk layanan media televisi. Jumlah tersebut sudah mencakup stasiun pemerintah maupun stasiun swasta yang mana dapat dilihat pada Gambar 34.



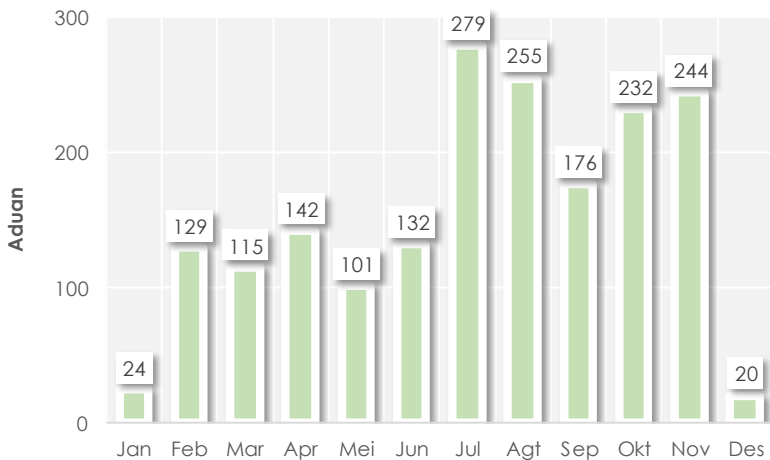
Gambar 34. Jumlah Stasiun Layanan Media Elektronik Tahun 2023

*Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

3. Pengaduan Masyarakat

Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang, terdapat beberapa layanan pengaduan masyarakat di Kota Malang, diantaranya pengaduan melalui situs lapor.go.id dan panggilan darurat Ngalam 112. Total pengaduan masyarakat Kota Malang pada tahun 2023 yaitu sebanyak 2.574 aduan dengan rincian: 1.849 aduan melalui situs lapor.go.id dan 725 aduan melalui panggilan darurat Ngalam 112.

Pengaduan Melalui Lapor.go.id

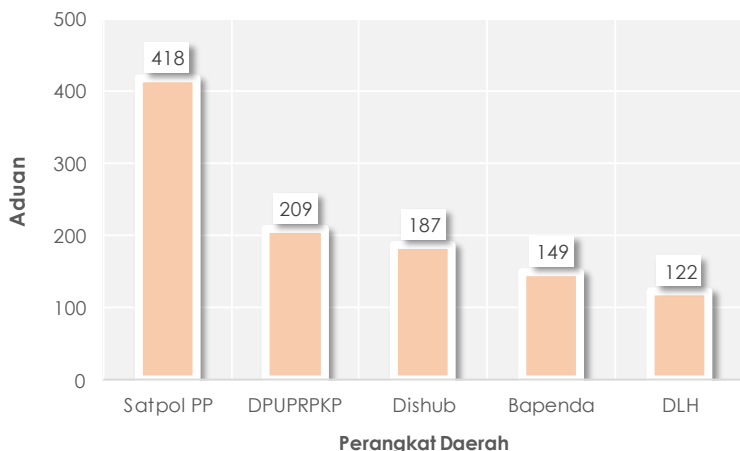


Gambar 35. Jumlah Pengaduan Melalui Lapor.go.id Tahun 2023

*Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Pengaduan Lapor.go.id dikelola oleh Pemerintah Pusat kemudian diteruskan kepada Pemerintah daerah untuk seterusnya dialihkan kepada Perangkat Daerah yang berwenang. Gambar 35 menunjukkan jumlah laporan pengaduan melalui lapor.go.id pada

tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa pengaduan tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebanyak 279 aduan, sedangkan pengaduan terendah terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 20 aduan.

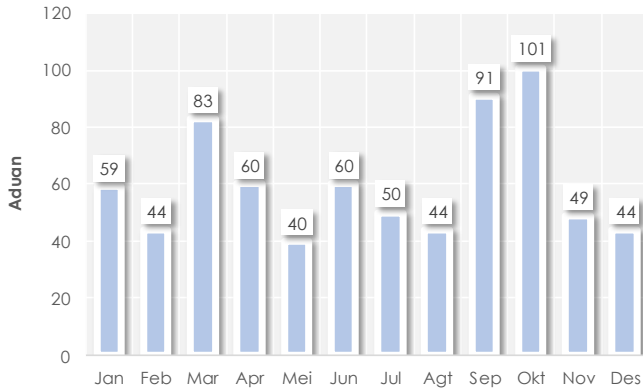


Gambar 36. Perangkat Daerah Penerima Pengalihan Laporan Pengaduan Tertinggi Tahun 2023

*Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Gambar 36 menunjukkan lima perangkat daerah penerima pengalihan laporan pengaduan tertinggi melalui situs lapor.go.id pada tahun 2023. Satpol PP adalah perangkat daerah yang mendapatkan laporan pengalihan paling tinggi yaitu sebanyak 418 aduan. Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi dan Informatika, topik aduan tertinggi untuk Satpol PP adalah mengenai penanganan evakuasi hewan yaitu sebanyak 113 aduan, disusul oleh penanganan kejadian kebakaran sebanyak 108 aduan, dan penanganan kedaruratan lainnya sebanyak 52 aduan.

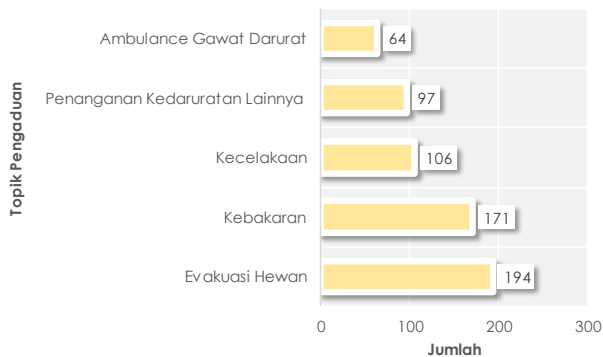
Pengaduan Melalui Ngalam 112



Gambar 37. Jumlah Pengaduan Melalui Ngalam 112 Tahun 2023

*Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Gambar 37 menunjukkan jumlah laporan pengaduan melalui panggilan darurat Ngalam 112 pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa pengaduan tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu sebanyak 101 aduan, sedangkan pengaduan terendah terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 40 aduan.



Gambar 38. Topik Pengaduan Tertinggi Melalui Ngalam 112 Tahun 2023

*Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Gambar 38 menunjukkan lima topik pengaduan tertinggi panggilan darurat Ngalam 112 pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa evakuasi hewan adalah topik pengaduan paling tinggi yang diajukan masyarakat Kota Malang melalui panggilan darurat Ngalam 112 yaitu sebanyak 194 aduan, disusul oleh kebakaran sebanyak 171 aduan, dan kecelakaan sebanyak 106 aduan.



**KOPERASI,
USAHA KECIL &
MENENGAH**



1. UMKM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, suatu usaha dapat dikategorikan sebagai usaha mikro, kecil, maupun menengah jika memiliki kriteria sebagai berikut.

a) Usaha Mikro

- i) memiliki modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

b) Usaha Kecil

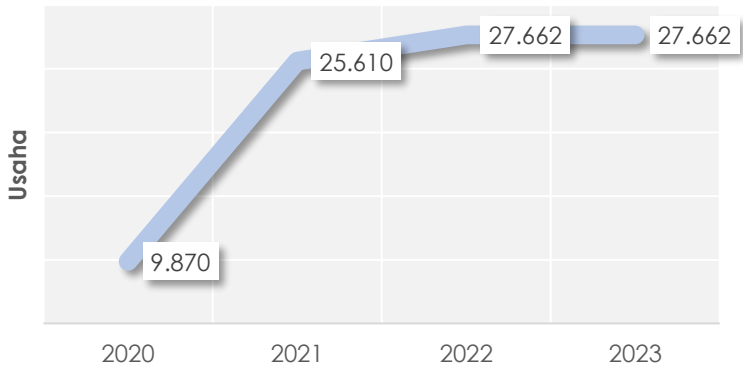
- i) memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

c) Usaha Menengah

- i) memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak

Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

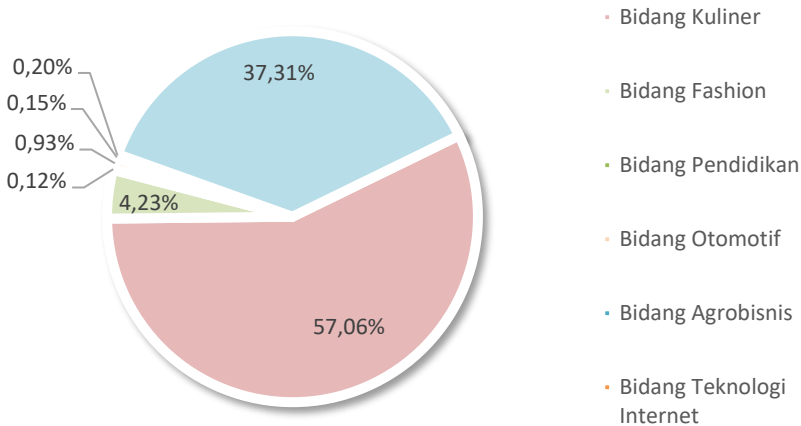
- ii) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).



Gambar 39. Jumlah UMKM Tahun 2020-2023

*Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Gambar 39 menunjukkan jumlah UMKM di Kota Malang pada tahun 2020-2023. Berdasarkan grafik terlihat bahwa jumlah UMKM Kota Malang cenderung mengalami tren peningkatan pada periode 2020 hingga 2022, dan cenderung konstan di tahun 2023. Tercatat bahwa di tahun 2023, jumlah UMKM di Kota Malang mencapai 27.662 usaha yang mencakup enam bidang usaha dan bidang usaha lainnya.



Gambar 40. Persentase UMKM Berdasarkan Jenis Bidang Usaha Tahun 2023

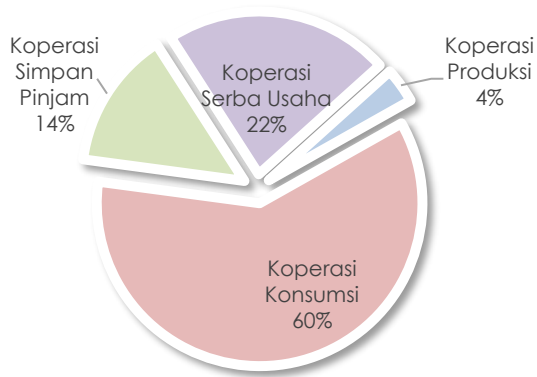
*Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Gambar 40 menunjukkan persentase UMKM berdasarkan jenis bidang usaha di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan diagram dapat dilihat bahwa kuliner menjadi bidang usaha paling mendominasi UMKM di Kota Malang, di mana persentase jumlah UMKM nya mencapai 57,06% atau sebanyak 15.783 usaha. Bidang usaha terbanyak berikutnya adalah UMKM di bidang usaha fashion dengan persentase sebesar 4,23% atau sebanyak 1.171 usaha. UMKM di bidang usaha lainnya juga memiliki persentase yang cukup besar yakni 37,31% dikarenakan merupakan kumulatif dari bidang UMKM yang selain telah disebutkan jenis bidangnya.

2. Koperasi

Definisi koperasi tertuang dalam Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian sebagai badan hukum yang

didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang, tercatat bahwa pada tahun 2023 terdapat 428 unit koperasi aktif di Kota Malang.



Gambar 41. Persentase Koperasi Aktif Tahun 2023

*Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Gambar 41 menunjukkan jumlah koperasi aktif berdasarkan jenisnya di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan diagram dapat dilihat bahwa koperasi konsumsi menjadi koperasi dengan persentase paling besar yakni sebesar 60% atau sekitar 258 unit. Kemudian, ada koperasi serba usaha dengan persentase sebesar 22% di urutan kedua atau sekitar 96 unit. Koperasi simpan pinjam

menjadi urutan ketiga dengan persentase sebesar 14% atau sekitar 59 unit. Terakhir, koperasi aktif dengan jumlah paling sedikit adalah koperasi produksi dengan persentase sebesar 4% atau sekitar 15 unit di Kota Malang.



PENANAMAN MODAL



1. Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing atau yang biasa disebut PMA didefinisikan dalam Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2007 sebagai kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Penanaman modal asing dapat dikelompokkan ke dalam tiga sektor yakni penanaman modal asing di sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier. Menurut Prasetyani dan Sumardi (2020) dalam bukunya, sektor primer merupakan sektor pertanian, sektor sekunder merupakan sektor yang didominasi oleh manufaktur, dan sektor tersier adalah sektor jasa. Adapun rincian lapangan usaha masing-masing sektor dari total 17 lapangan usaha di Indonesia adalah sebagai berikut (Prasetyani & Sumardi, 2020, 27).

a) Sektor Primer

- i) Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- ii) Sektor Pertambangan dan Penggalian

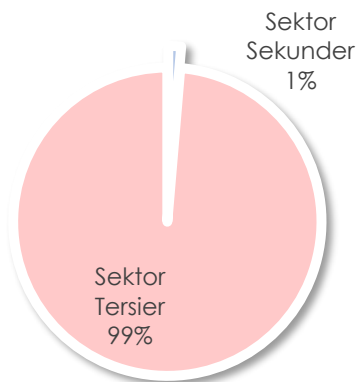
b) Sektor Sekunder

- i) Sektor Industri Pengolahan
- ii) Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

- iii) Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Daur Ulang
- iv) Sektor Konstruksi
- c) Sektor Tersier
 - i) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
 - ii) Sektor Transportasi dan Pergudangan
 - iii) Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 - iv) Sektor Informasi dan Komunikasi
 - v) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi
 - vi) Real Estate
 - vii) Jasa Perusahaan
 - viii) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial Wajib
 - ix) Jasa Pendidikan
 - x) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 - xi) Jasa Lainnya

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Disnaker-PMPTSP) Kota Malang, diketahui bahwa penanaman modal asing

pada tahun 2023 hanya terdapat pada sektor sekunder dan sektor tersier. Tercatat bahwa penanaman modal asing di sektor primer di Kota Malang bernilai 0 rupiah atau dengan kata lain tidak ada PMA yang masuk pada sektor primer di Kota Malang. Oleh karena itu, rincian analisis mengenai penanaman modal asing di Kota Malang tahun 2023 dilakukan hanya pada sektor sekunder dan tersier.

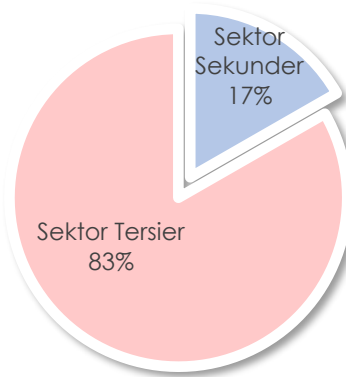


Gambar 42. Persentase Nilai Investasi PMA Sektor Sekunder dan Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Berdasarkan data dari Disnaker-PMPTSP Kota Malang, diketahui bahwa jumlah nilai investasi penanaman modal asing di seluruh sektor (sekunder maupun tersier) pada tahun 2023 adalah sebanyak 11.782,771 miliar rupiah. Gambar 42 menunjukkan persentase nilai investasi PMA sektor sekunder dan tersier di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa penanaman modal asing didominasi pada sektor tersier sebesar 99% atau sebesar 11.624,925 miliar rupiah. Sektor sekunder hanya

mendapat 1% dari total keseluruhan PMA di Kota Malang yakni hanya sebesar 157,84 miliar rupiah.

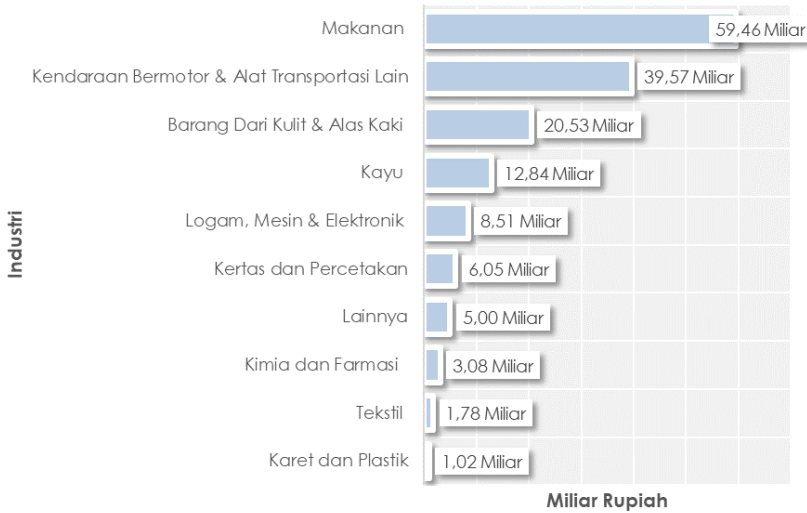


Gambar 43. Persentase Unit Usaha PMA Sektor Sekunder dan Sektor Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 43 menunjukkan persentase unit usaha PMA sektor sekunder dan tersier di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa sektor tersier mendominasi jumlah unit usaha di Kota Malang dibandingkan sektor sekunder. Pada tahun 2023, jumlah unit usaha PMA di Kota Malang secara keseluruhan sebanyak 1.430 perusahaan. Dari total tersebut, jumlah unit usaha sektor tersier sebesar 83% atau sebanyak 1.191 perusahaan, sedangkan jumlah unit usaha di sektor sekunder sebesar 17% atau sebanyak 239 perusahaan. Angka tersebut sejalan dengan jumlah nilai investasi PMA pada Gambar 42 sebelumnya yang juga menyatakan bahwa investasi PMA didominasi oleh sektor tersier.

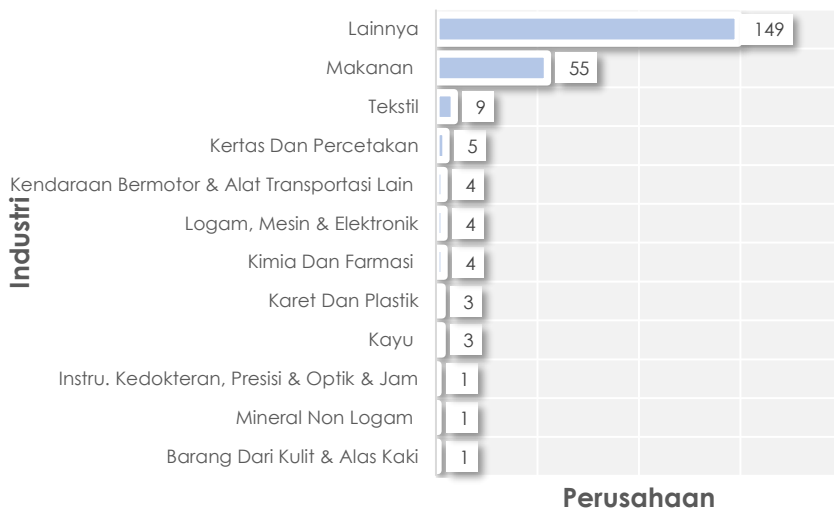
Penanaman Modal Asing Sektor Sekunder



Gambar 44. Jumlah Nilai Investasi PMA Sektor Sekunder Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 44 menunjukkan jumlah nilai investasi PMA sektor sekunder di Kota Malang pada tahun 2023 (miliar rupiah). Berdasarkan grafik, diketahui bahwa tiga unit usaha dengan nilai investasi PMA tertinggi adalah unit usaha industri makanan, industri kendaraan bermotor & alat transportasi, dan industri barang dari kulit & alas kaki yang mana secara berturut-turut nilai investasinya adalah sebesar 59,46 miliar rupiah, 39,57 miliar rupiah, dan 20,53 miliar rupiah. Unit usaha industri instrumen kedokteran, presisi & optik & jam serta industri Mineral Non Logam tidak terdapat pada grafik dikarenakan tidak terdapat investasi PMA di kedua industri tersebut.

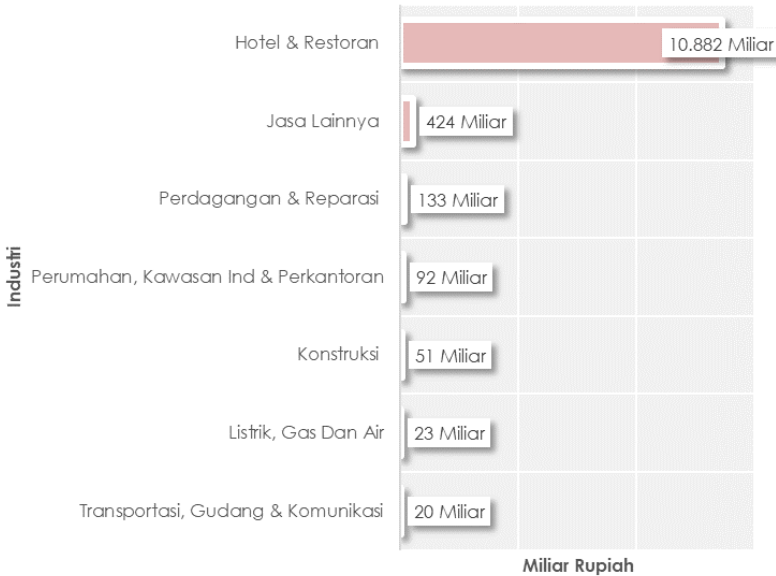


Gambar 45. Jumlah Unit Usaha PMA Sektor Sekunder Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 45 menunjukkan jumlah unit usaha sektor sekunder di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa sektor sekunder didominasi oleh industri makanan sebanyak 55 perusahaan, diikuti dengan industri tekstil dengan jumlah unit usaha sebanyak 9 perusahaan. Unit usaha industri instrumen kedokteran, presisi & optik & jam, industri Mineral Non, serta industri barang dari kulit & alas kaki menempati urutan terakhir dengan total hanya terdapat 1 perusahaan untuk masing-masing industri di Kota Malang.

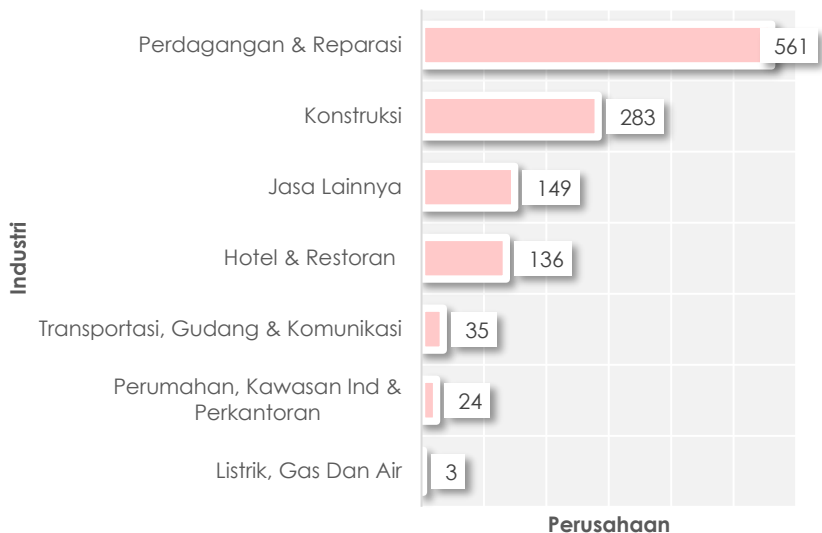
Penanaman Modal Asing Sektor Tersier



Gambar 46. Jumlah Nilai Investasi PMA Sektor Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 46 menunjukkan jumlah nilai investasi PMA sektor tersier di Kota Malang pada tahun 2023 (miliar rupiah). Berdasarkan grafik, terlihat bahwa nilai investasi PMA sektor tersier didominasi oleh hotel & restoran sebanyak 10.882 miliar rupiah. Angka tersebut sangat besar jika dibandingkan dengan nilai investasi PMA di industri lainnya. Unit usaha berikutnya di posisi kedua ada jasa lainnya dengan jumlah nilai investasi sebanyak 424 miliar rupiah. Unit usaha transportasi, gudang & komunikasi menduduki peringkat terakhir dengan nilai investasi PMA sebesar 20 miliar rupiah.



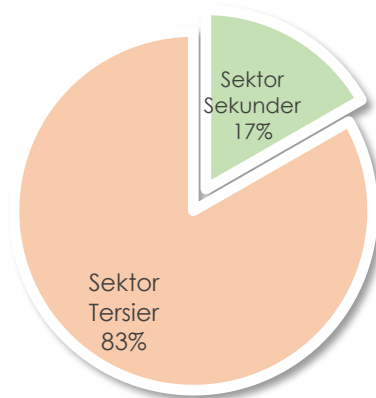
Gambar 47. Jumlah Unit Usaha PMA Sektor Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Berdasarkan data dari Disnaker-PMPTSP Kota Malang tahun 2023, diketahui bahwa jumlah unit usaha PMA sektor tersier adalah sebanyak 1.191 unit usaha. Gambar 47 menunjukkan jumlah unit usaha PMA sektor tersier di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa tiga unit usaha dengan jumlah perusahaan terbanyak adalah unit usaha perdagangan & reparasi, konstruksi, dan jasa lainnya yang mana secara berturut-turut jumlah unit nya adalah sebanyak 561 perusahaan, 283 perusahaan, dan 149 perusahaan. Unit usaha listrik, gas dan air menempati urutan terakhir dengan total hanya terdapat 3 perusahaan di Kota Malang.

2. Penanaman Modal Dalam Negeri

Penanaman modal dalam negeri atau yang biasa disebut PMDN didefinisikan dalam Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagai kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Disnaker-PMPTSP) Kota Malang, sama halnya dengan penanaman modal asing, pada tahun 2023 penanaman modal dalam negeri hanya terdapat pada sektor sekunder dan sektor tersier.

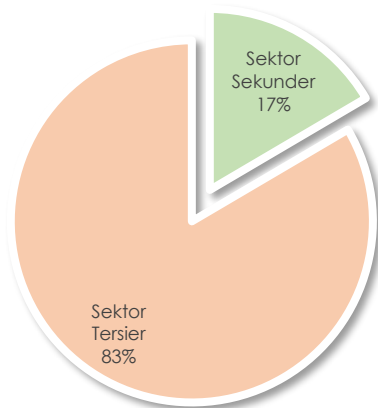


Gambar 48. Persentase Nilai Investasi PMDN Sektor Sekunder dan Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Berdasarkan data dari Disnaker-PMPTSP Kota Malang, diketahui bahwa jumlah nilai investasi penanaman modal dalam negeri di seluruh sektor (sekunder maupun tersier) pada tahun 2023

adalah sebanyak 944,5 miliar rupiah. Gambar 44 menunjukkan persentase nilai investasi PMDN sektor sekunder dan tersier di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa penanaman modal dalam negeri didominasi pada sektor tersier sebesar 83% atau sebesar 786,7 miliar rupiah. Sektor sekunder hanya mendapat 17% dari total keseluruhan PMDN di Kota Malang yakni hanya sebesar 157,8 miliar rupiah.

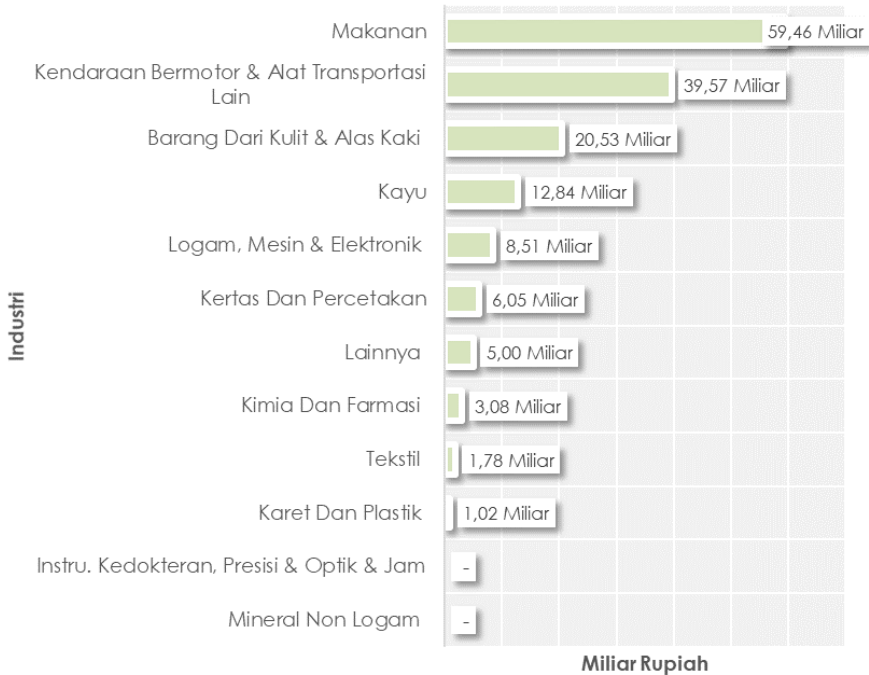


Gambar 49. Persentase Unit Usaha PMDN Sektor Sekunder dan Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 49 menunjukkan bahwa sektor tersier mendominasi jumlah unit usaha PMDN di Kota Malang dibandingkan sektor sekunder. Pada tahun 2023, jumlah unit usaha PMDN di Kota Malang secara keseluruhan adalah sebanyak 1.427 perusahaan. Dari total tersebut, jumlah unit usaha sektor tersier sebesar 83% atau sebanyak 1.191 perusahaan, sedangkan jumlah unit usaha di sektor sekunder sebesar 17% atau sebanyak 236 perusahaan.

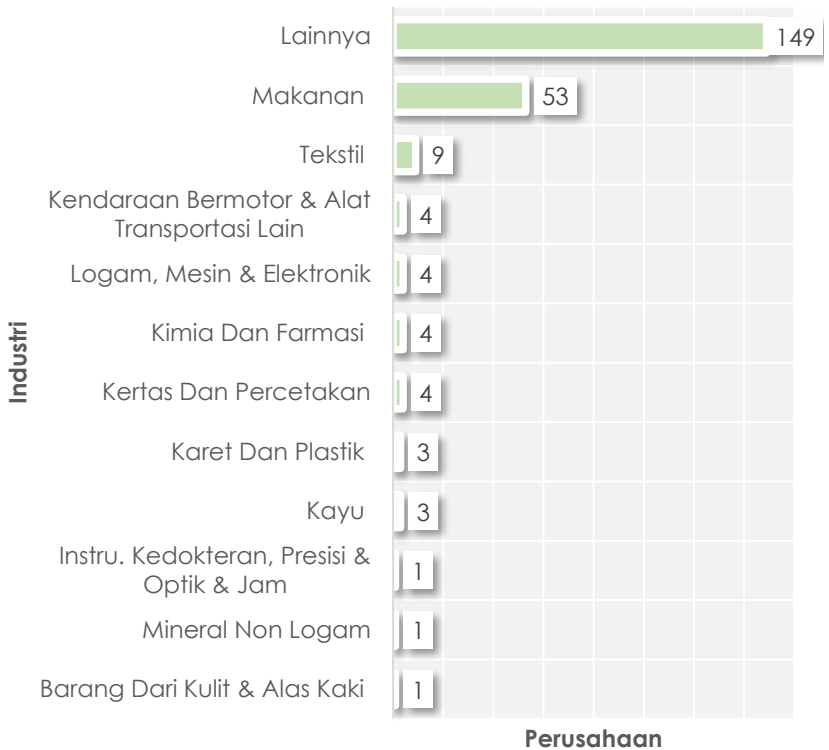
Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Sekunder



Gambar 50. Jumlah Nilai Investasi PMDN Sektor Sekunder Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 50 menunjukkan jumlah nilai investasi PMDN sektor sekunder di Kota Malang pada tahun 2023 (miliar rupiah). Berdasarkan grafik, diketahui bahwa tiga unit usaha dengan nilai investasi PMDN tertinggi adalah unit usaha industri makanan, industri kendaraan bermotor & alat transportasi lain, dan industri barang dari kulit & alas kaki yang mana secara berturut-turut nilai investasinya adalah sebesar 59,46 miliar rupiah, 39,57 miliar rupiah, dan 20,53 miliar rupiah.

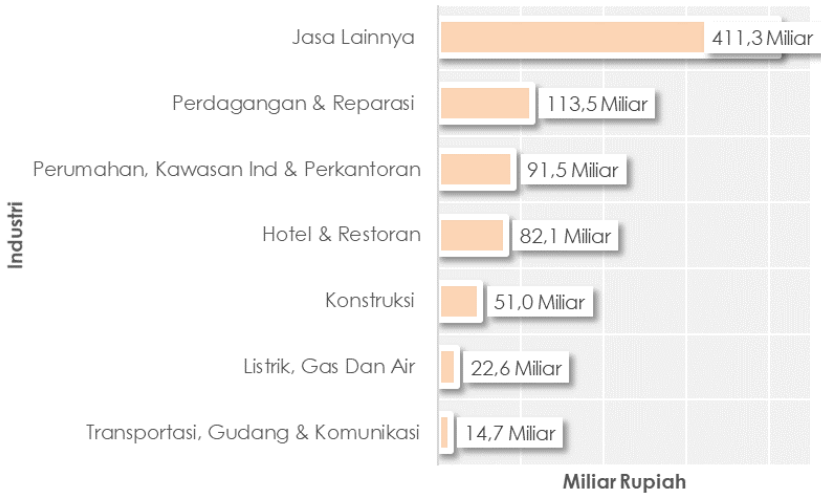


Gambar 51. Jumlah Unit Usaha PMDN Sektor Sekunder Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 51 menunjukkan jumlah unit usaha PMDN sektor sekunder di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa sektor sekunder didominasi oleh industri lainnya sebanyak 149 perusahaan. Usaha industri instrumen kedokteran, presisi & optik & jam, industri Mineral Non Logam, serta industri barang dari kulit & alas kaki menempati urutan terakhir dengan total hanya terdapat 1 perusahaan untuk masing-masing industri.

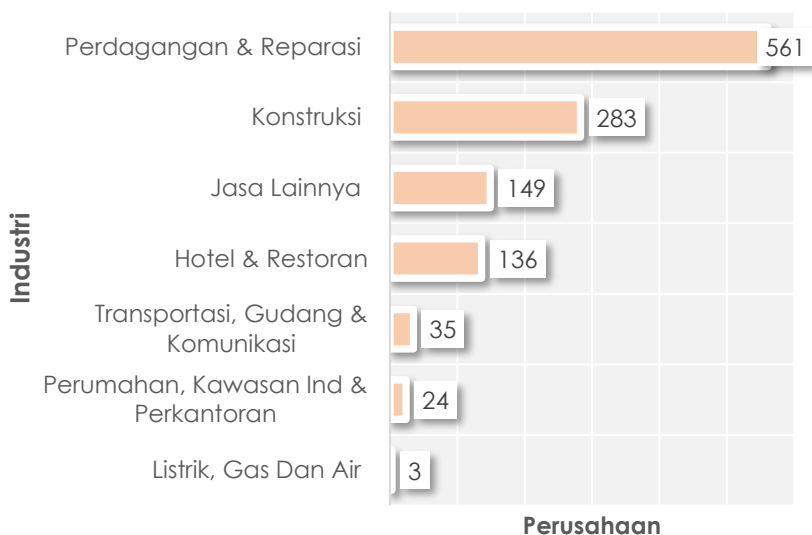
Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Tersier



Gambar 52. Jumlah Nilai Investasi PMDN Sektor Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Gambar 52 menunjukkan jumlah nilai investasi PMDN sektor tersier di Kota Malang pada tahun 2023 (miliar rupiah). Berdasarkan grafik, terlihat bahwa nilai investasi PMDN sektor tersier didominasi oleh jasa lainnya yaitu sebanyak 411,3 miliar rupiah. Angka tersebut sangat besar jika dibandingkan dengan nilai investasi PMDN di unit usaha lainnya. Unit usaha berikutnya di posisi kedua ada perdagangan & reparasi dengan jumlah sebanyak 113,5 miliar rupiah. Unit usaha transportasi, gudang & komunikasi menduduki peringkat terakhir dengan nilai investasi PMDN sebesar 14,7 miliar rupiah.



Gambar 53. Jumlah Unit Usaha PMDN Sektor Tersier Tahun 2023

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja-PMPTSP Kota Malang

Berdasarkan data dari Disnaker-PMPTSP Kota Malang tahun 2023, diketahui bahwa jumlah unit usaha PMDN sektor tersier adalah sebanyak 1.191 unit usaha. Gambar 53 menunjukkan jumlah unit usaha PMDN sektor tersier di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa tiga unit usaha dengan jumlah perusahaan terbanyak adalah unit usaha perdagangan & reparasi, konstruksi, dan jasa lainnya yang mana secara berturut-turut jumlahnya adalah sebanyak 561 perusahaan, 283 perusahaan, dan 149 perusahaan. Unit usaha listrik, gas dan air menempati urutan terakhir dengan total hanya terdapat 3 perusahaan di Kota Malang.





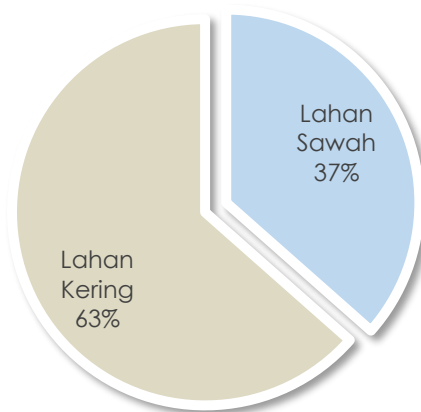
**PERTANIAN &
PETERNAKAN**



1. Tanaman Pangan

Luas Lahan Pertanian

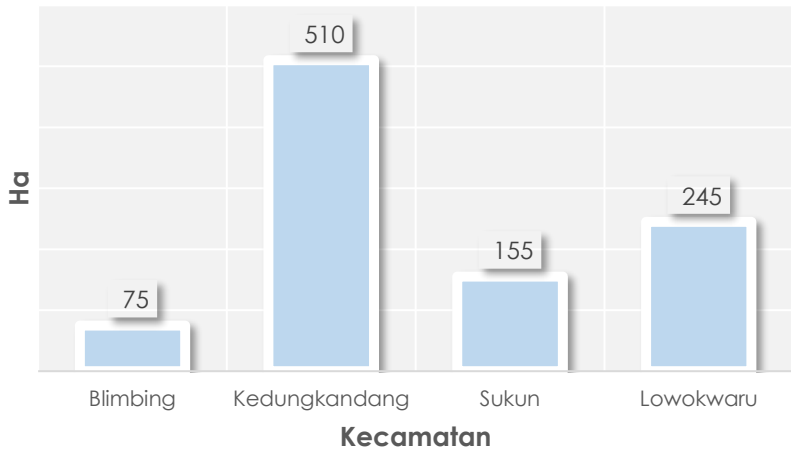
Tanaman pangan merupakan salah satu subsektor pertanian yang sangat penting bagi masyarakat di Indonesia sebagai sumber pangan utama sehari-hari. Lahan yang digunakan untuk pertanian tanaman pangan dapat dibagi menjadi lahan sawah dan lahan kering. Lahan sawah terdiri dari lahan sawah irigasi dan lahan sawah tadah hujan, sedangkan lahan kering terdiri dari lahan kering tegal/kebun dan lahan kering ladang/huma. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian (Dispangtan) Kota Malang, tidak terdapat lahan sawah tadah hujan dan lahan kering ladang/huma di Kota Malang. Oleh karena itu, pembahasan mengenai tanaman pangan hanya sebatas lahan sawah (irigasi) dan lahan kering (tegal/kebun) saja.



Gambar 54. Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2023

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

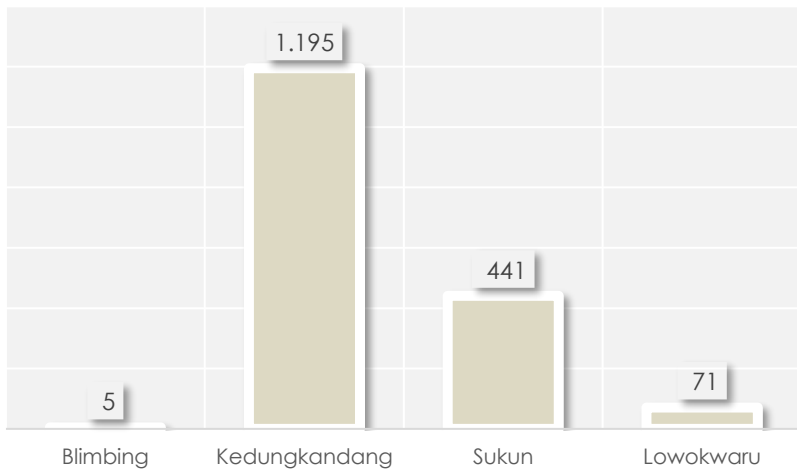
Berdasarkan data dari Dispangtan Kota Malang, diketahui bahwa luas lahan pertanian tanaman pangan pada tahun 2023 secara keseluruhan sebesar 2.697 Ha. Gambar 54 menunjukkan luas lahan pertanian berdasarkan jenis lahannya. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa sebagian besar luas lahan pertanian tanaman pangan di Kota Malang didominasi oleh lahan kering sebesar 63% atau sebesar 1.712 Ha, sedangkan luas lahan sawah hanya sebesar 37% atau sekitar 985 Ha.



Gambar 55. Luas Lahan Pertanian Sawah Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023
*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 55 menunjukkan luas lahan pertanian sawah berdasarkan kecamatan di Kota Malang tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa kecamatan dengan luas lahan sawah terbesar adalah Kecamatan Kedungkandang dengan luas sebesar 510 Ha.

Kecamatan kedua yang memiliki lahan sawah terluas adalah Kecamatan Lowokwaru yakni sebesar 245 Ha, disusul oleh Kecamatan Sukun sebesar 155 Ha dan yang terakhir adalah Kecamatan Blimbing dengan luas lahan sawah 75 Ha. Berdasarkan data dari Dispangtan Kota Malang tahun 2023, diketahui bahwa tidak terdapat pertanian tanaman pangan di Kecamatan Klojen. Hal tersebut menyebabkan luas lahan dan jumlah produksi di Kecamatan Klojen bernilai nol.



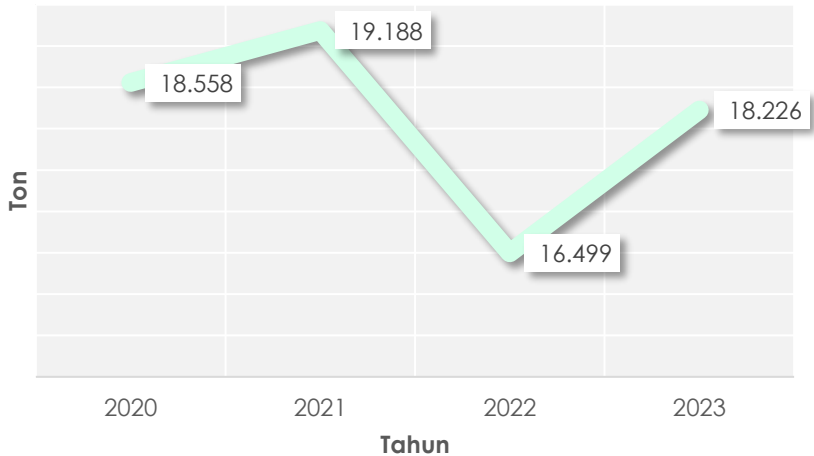
Gambar 56. Luas Lahan Pertanian Kering Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Sama halnya dengan luas lahan sawah, luas lahan kering di Kecamatan Klojen juga tidak tersedia, sehingga analisis untuk Kecamatan Klojen tidak diikutsertakan. Gambar 56 menunjukkan luas lahan pertanian kering berdasarkan kecamatan di Kota Malang

Tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa kecamatan dengan luas lahan kering terbesar adalah Kecamatan Kedungkandang dengan luas lahan kering sebesar 1.195 Ha. Kecamatan kedua yang memiliki lahan kering terluas adalah Kecamatan Sukun yakni sebesar 441 Ha, disusul oleh Kecamatan Lowokwaru sebesar 71 Ha dan yang terakhir adalah Kecamatan Blimbing dengan luas lahan kering 5 Ha.

Jumlah Produksi Pertanian

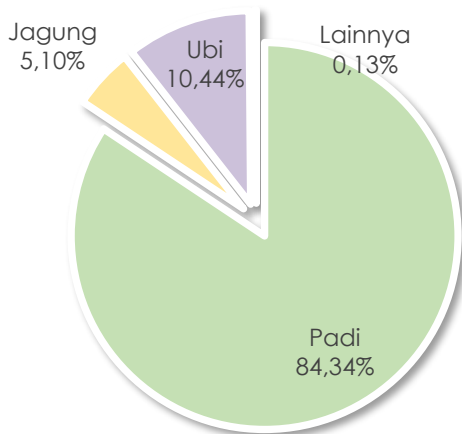


Gambar 57. Jumlah Produksi Pertanian Tahun 2020-2023

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 57 menunjukkan jumlah produksi tanaman pangan di Kota Malang tahun 2020-2023. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa jumlah produksi pertanian tanaman pangan di Kota Malang tahun 2023 secara keseluruhan sebesar 18.226 ton. Secara keseluruhan, terlihat bahwa jumlah produksi pertanian tanaman

pangan di Kota Malang cenderung fluktuatif. Jumlah produksi tanaman pangan cenderung meningkat dari tahun 2020–2021, kemudian menurun sebesar 14% di tahun 2022 dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2023.

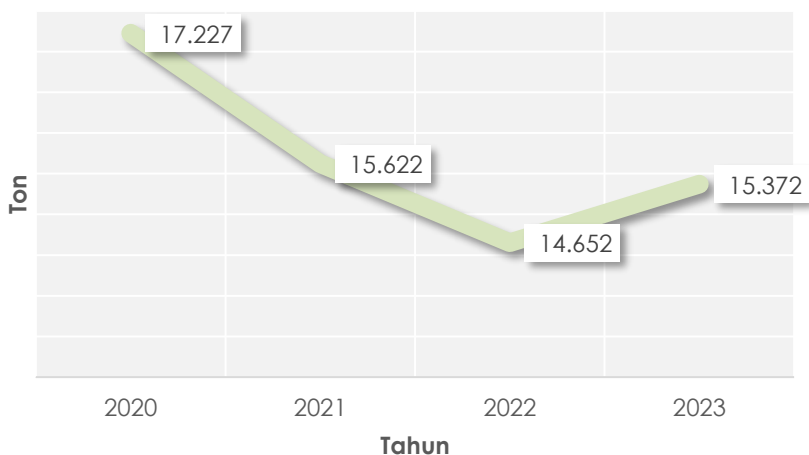


Gambar 58. Persentase Produksi Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2023

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Jumlah produksi pertanian tanaman pangan juga dapat dilihat berdasarkan komoditasnya. Dispangtan Kota Malang mengumpulkan data jumlah produksi pertanian tanaman pangan dalam empat komoditas diantaranya: padi, jagung, kedelai, ubi, dan tanaman pangan lainnya. Namun, diketahui bahwa tidak terdapat komoditas kedelai yang tercatat di Kota Malang. Oleh karena itu, komoditas yang akan dibahas hanya komoditas pertanian tanaman pangan padi, jagung, ubi, dan tanaman pangan lainnya. Gambar 58 menunjukkan persentase produksi tanaman pangan berdasarkan

komoditasnya di Kota Malang tahun 2023. Berdasarkan grafik terlihat bahwa produksi tanaman pangan di Kota Malang didominasi oleh padi sebesar 84,34% atau sebesar 15.372 ton. Selanjutnya, ada produksi tanaman pangan ubi di urutan kedua dengan persentase sebesar 10,44% atau sebesar 1.902 ton. Komoditas berikutnya yakni tanaman pangan jagung dengan persentase sebesar 5,10% menyumbang kira-kira 929 ton dari total keseluruhan tanaman pangan. Terakhir, ada tanaman pangan lainnya dengan jumlah produksi hanya sebesar 0,13% atau sebesar 23 ton.

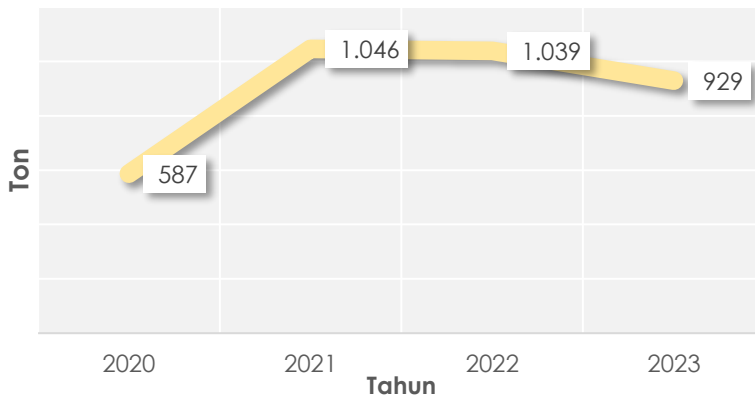


Gambar 59. Jumlah Produksi Tanaman Pangan Padi Tahun 2020-2023

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 59 menunjukkan jumlah produksi tanaman pangan padi di Kota Malang tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa jumlah produksi pertanian tanaman pangan padi di Kota

Malang menunjukkan tren menurun dari tahun 2020–2022, yang mana jumlah produksinya menurun dari yang sebelumnya sebesar 17.227 ton di tahun 2020 menjadi 14.652 ton di tahun 2022. Selanjutnya, terlihat bahwa jumlah produksi tanaman pangan padi kembali mengalami peningkatan di tahun 2023. Peningkatan jumlah produksi tanaman pangan padi di tahun 2023 adalah sebesar 5% atau sebesar 15.372 ton dari yang sebelumnya hanya 14.652 ton di tahun 2022.

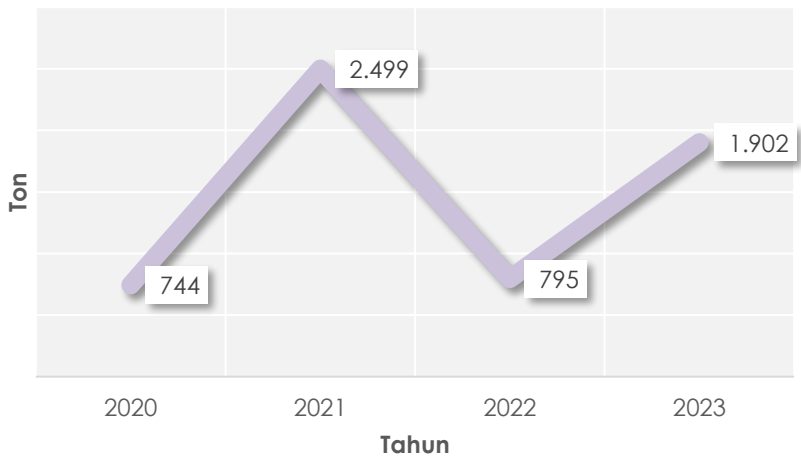


Gambar 60. Jumlah Produksi Tanaman Pangan Jagung Tahun 2020-2023

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 60 menunjukkan jumlah produksi tanaman pangan jagung di Kota Malang tahun 2020–2023. Berbeda dengan padi yang jumlah produksinya cenderung menurun baru kemudian meningkat, tanaman pangan jagung justru menunjukkan tren yang sebaliknya. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa jumlah produksi pertanian tanaman pangan jagung di Kota Malang mengalami peningkatan di

tahun 2021 menjadi 1.046 ton dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 587 ton. Kemudian, terlihat bahwa jumlah produksi tanaman pangan jagung mengalami penurunan di periode 2021—2023. Penurunan di tahun 2023 diketahui sebesar 11% atau menurun menjadi 929 ton dari yang sebelumnya sebanyak 1.039 ton di tahun 2022.

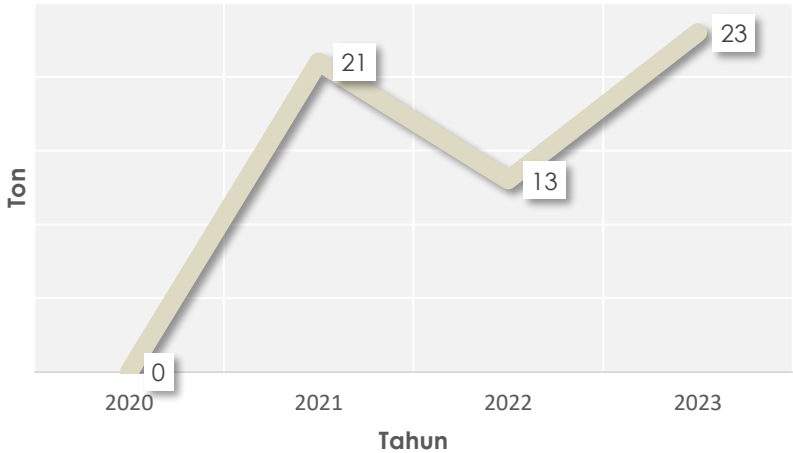


Gambar 61. Jumlah Produksi Tanaman Pangan Ubi Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 61 menunjukkan jumlah produksi tanaman pangan ubi di Kota Malang tahun 2020–2023. Terlihat dari grafik bahwa jumlah produksi tanaman pangan ubi cenderung fluktuatif. Jumlah produksi tanaman pangan ubi di Kota Malang mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 2.499 ton dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 744 ton. Kemudian, terlihat bahwa jumlah

produksi tanaman pangan ubi mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 68% dengan jumlah produksi sebesar 795 ton. Selanjutnya, jumlah produksi tanaman pangan ubi diketahui kembali meningkat di tahun 2023 menjadi 1.902 ton.



Gambar 62. Jumlah Produksi Tanaman Pangan Lainnya Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

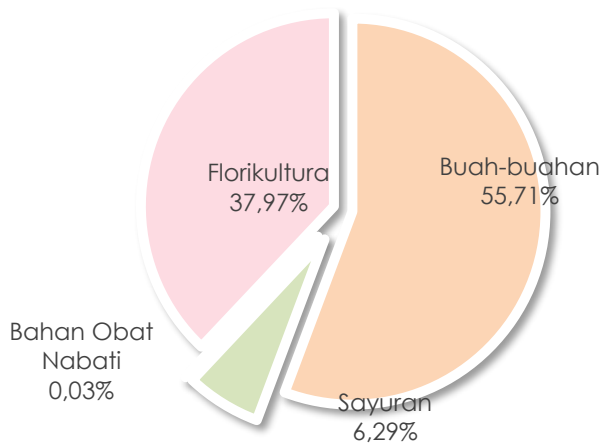
Gambar 62 menunjukkan jumlah produksi tanaman pangan lainnya di luar komoditas padi, jagung, dan ubi di Kota Malang tahun 2020–2023. Terlihat dari grafik bahwa jumlah produksi tanaman pangan lainnya cenderung fluktuatif. Jumlah produksi pertanian tanaman pangan lainnya di Kota Malang mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 21 ton dibandingkan tahun 2020. Kemudian, terlihat bahwa jumlah produksi tanaman pangan lainnya mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 38% dengan jumlah produksi

sebesar 13 ton. Selanjutnya, jumlah produksi tanaman pangan lainnya diketahui kembali meningkat di tahun 2023 menjadi 23 ton.

2. Hortikultura

Luas Areal Hortikultura

Tanaman hortikultura didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura sebagai tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.

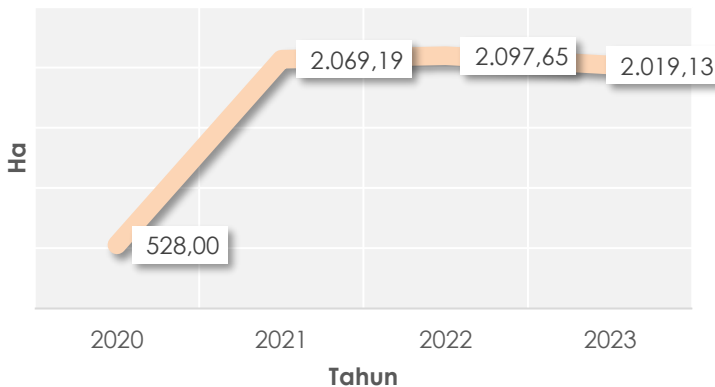


Gambar 63. Luas Areal Hortikultura Berdasarkan Komoditas Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Berdasarkan data dari Dispangtan Kota Malang tahun 2023, diketahui bahwa luas areal pertanian tanaman hortikultura di Kota Malang secara keseluruhan sebesar 3624,36 Ha. Gambar 63 menunjukkan bahwa sebagian besar luas areal pertanian tanaman

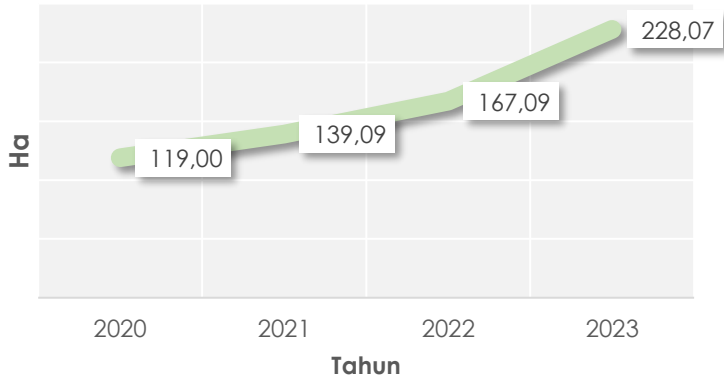
hortikultura didominasi oleh luas areal buah-buahan sebesar 55,71% atau sebesar 2.019,13 Ha. Luas areal pertanian hortikultura terbesar kedua adalah luas areal florikultura yakni sebesar 37,97% atau sekitar 1.376 Ha, disusul oleh luas areal sayuran sebesar 6,29% atau sekitar 228,07 Ha, dan yang terakhir adalah luas areal bahan obat nabati yakni sebesar 0,03% atau hanya sekitar 1,16 Ha.



Gambar 64. Luas Areal Buah-Buahan Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

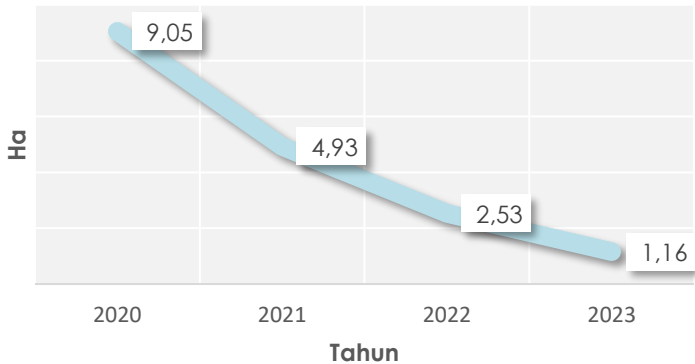
Gambar 64 menunjukkan luas areal buah-buahan di Kota Malang tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa luas areal buah-buahan di Kota Malang meningkat di periode tahun 2020–2021. Kemudian, terlihat bahwa luas areal buah-buahan cenderung konstan di tahun 2022 menjadi 2.097,65 Ha dan kemudian sedikit menurun di tahun 2023. Penurunan yang terjadi di tahun 2023 adalah sebesar 4% atau menurun menjadi 2.019,13 Ha.



Gambar 65. Luas Areal Sayuran Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

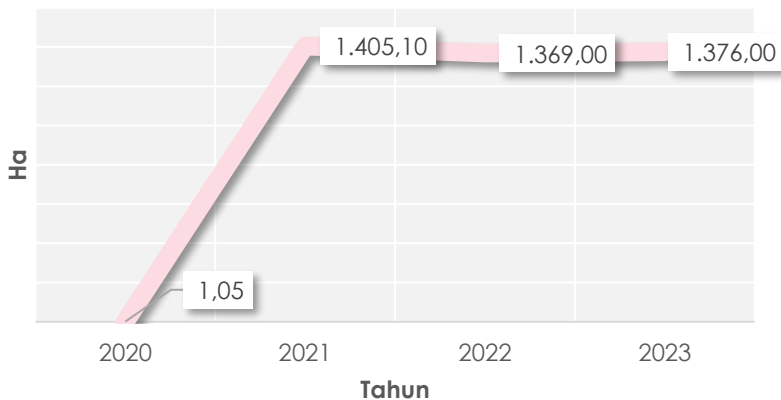
Gambar 65 menunjukkan luas areal sayuran di Kota Malang tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa luas areal sayuran menunjukkan tren peningkatan yang kontinyu pada periode tahun 2020–2023.



Gambar 66. Luas Areal Bahan Obat Nabati Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Berbeda dengan luas areal sayuran yang menunjukkan tren peningkatan, luas areal bahan obat nabati di Kota Malang justru menunjukkan tren yang sebaliknya. Gambar 66 menunjukkan luas areal bahan obat nabati di Kota Malang tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik terlihat bahwa luas areal bahan obat nabati menunjukkan tren penurunan yang kontinyu pada periode tahun 2020–2023.

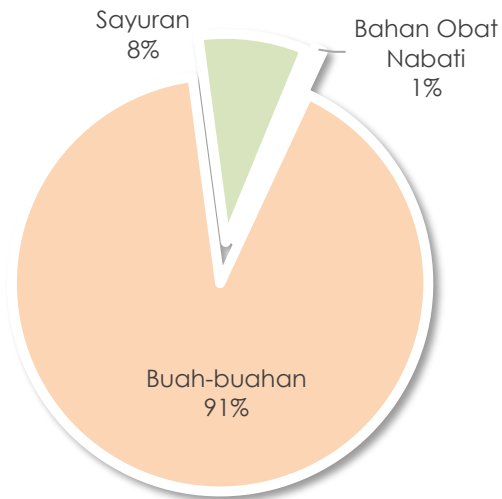


Gambar 67. Luas Areal Florikultura Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 67 menunjukkan luas areal florikultura di Kota Malang tahun 2020–2023. Luas areal florikultura meningkat drastis di tahun 2021 menjadi 1.405,1 Ha dari yang sebelumnya hanya 1,05 Ha di tahun 2020. Selanjutnya, terlihat bahwa luas areal florikultura cenderung konstan hingga tahun 2023.

Jumlah Produksi Hortikultura

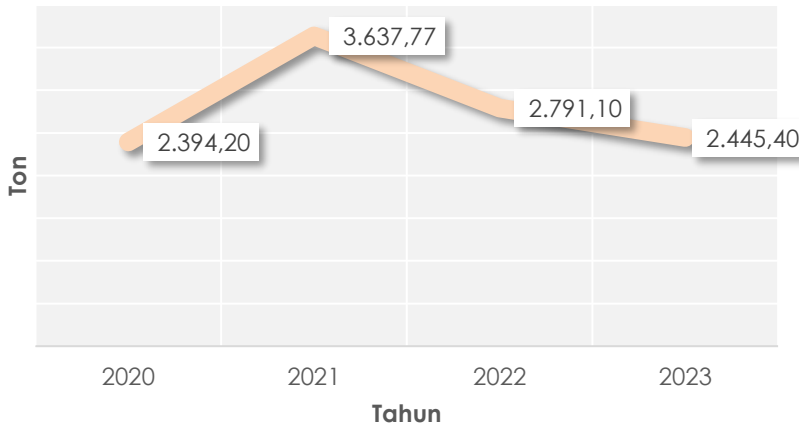


Gambar 68. Jumlah Produksi Hortikultura Berdasarkan Komoditas Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 68 menunjukkan jumlah produksi tanaman buah-buahan, sayuran, dan bahan obat nabati di Kota Malang pada tahun 2023 dalam satuan ton. Untuk komoditas florikultura, analisis dipisahkan dikarenakan terdapat perbedaan satuan (florikultura memiliki satuan Kg/Tangkai/Pohon). Berdasarkan grafik terlihat bahwa produksi tanaman hortikultura di Kota Malang didominasi oleh buah-buahan sebesar 91% atau sebesar 2.445,4 ton. Selanjutnya, ada produksi sayuran di urutan kedua dengan persentase sebesar 8% atau sebesar 224,4 ton. Komoditas berikutnya yakni bahan obat nabati dengan persentase hanya

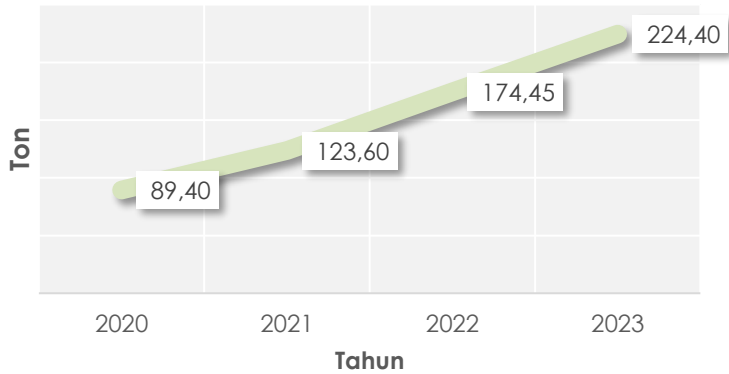
sebesar 1%, yakni menyumbang kira-kira 19,33 ton dari total keseluruhan tanaman hortikultura. Adapun untuk komoditas florikultura menghasilkan jumlah produksi sebesar 1.376 kg/tangkai/pohon di tahun 2023.



Gambar 69. Jumlah Produksi Buah-Buahan Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

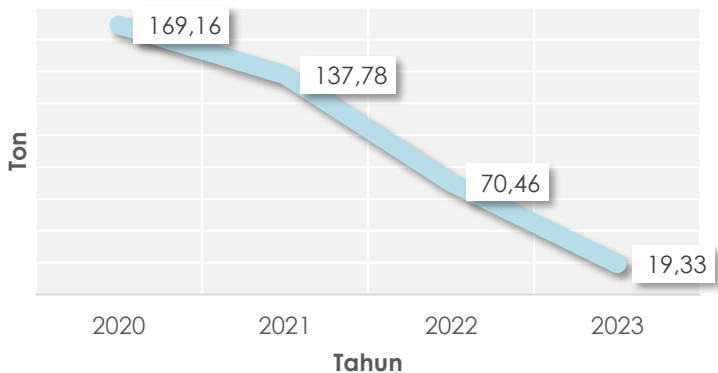
Gambar 69 menunjukkan produksi buah-buahan di Kota Malang tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa jumlah produksi buah-buahan di Kota Malang menunjukkan tren yang sedikit fluktuatif. Diketahui bahwa terjadi peningkatan di tahun 2021 sebesar 52% menjadi 3.637,77 ton dari yang sebelumnya hanya 2.394,2 ton di tahun 2020. Kemudian, terlihat ada tren penurunan jumlah produksi buah-buahan pada periode 2021–2023.



Gambar 70. Jumlah Produksi Sayuran Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

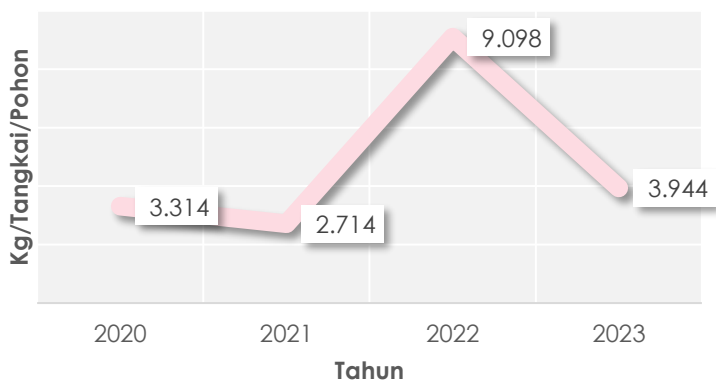
Gambar 70 menunjukkan produksi sayuran di Kota Malang tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa jumlah produksi sayuran di Kota Malang mengalami peningkatan yang kontinyu di periode tahun 2020–2023.



Gambar 71. Jumlah Produksi Bahan Obat Nabati Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 71 menunjukkan jumlah produksi bahan obat nabati di Kota Malang tahun 2020–2023. Berbeda dengan sayuran yang jumlah produksinya cenderung menunjukkan tren peningkatan, tanaman hortikultura bahan obat nabati justru menunjukkan tren yang sebaliknya. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa jumlah produksi bahan obat nabati di Kota Malang mengalami penurunan yang kontinyu di periode tahun 2020–2023.



Gambar 72. Jumlah Produksi Florikultura Tahun 2020-2023

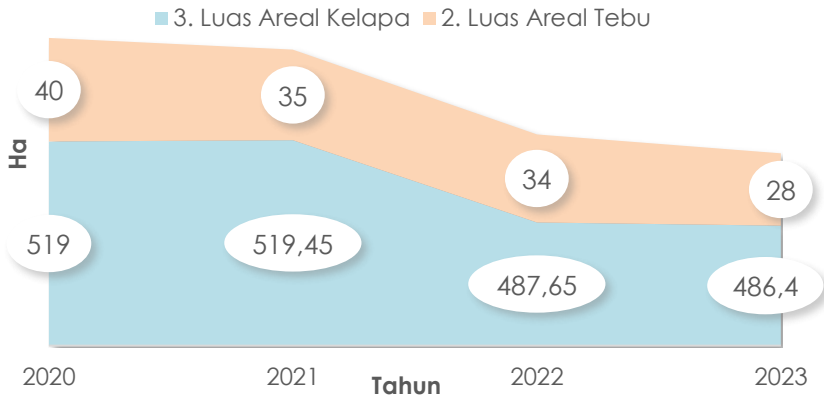
*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 72 menunjukkan produksi florikultura di Kota Malang tahun 2020–2023. Jumlah produksi florikultura di Kota Malang mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 18% menjadi 2.714 ton. Kemudian, terlihat bahwa jumlah produksi tanaman hortikultura mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan jumlah produksi sebesar 9.098 ton dan selanjutnya menurun kembali di tahun 2023 sebesar 57% menjadi 3.944 ton.

3. Perkebunan

Luas Areal Perkebunan

Tanaman perkebunan didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan sebagai tanaman semusim atau tanaman tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan untuk usaha. Seperti yang tertera pada definisi mengenai tanaman perkebunan di atas, pengklasifikasian tanaman perkebunan dapat dibagi menjadi tanaman tahunan dan semusim. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Dispangtan Kota Malang, tanaman tahunan yang datanya tersedia di Kota Malang hanya kelapa, sedangkan untuk tanaman semusim hanya tersedia untuk tanaman tebu. Oleh karena itu, pembahasan mengenai tanaman perkebunan hanya sebatas tanaman kelapa sebagai tanaman tahunan dan tanaman tebu sebagai tanaman musiman.

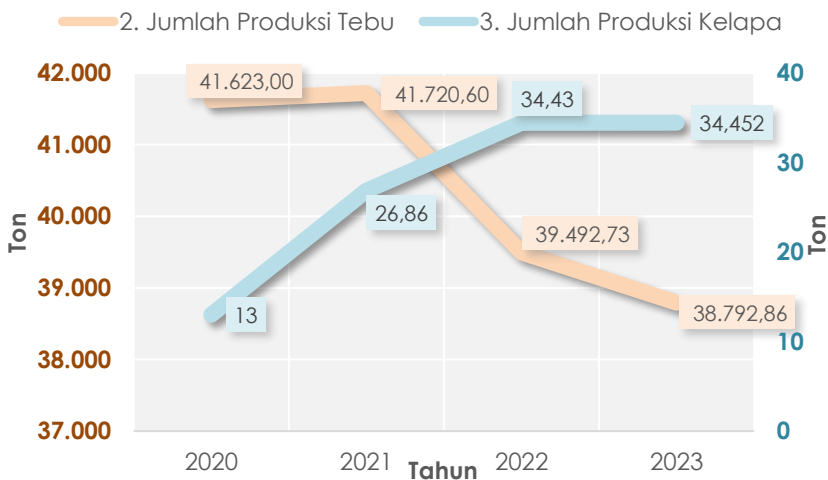


Gambar 73. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa dan Tebu Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Berdasarkan data dari Dispangtan Kota Malang, diketahui bahwa luas areal pertanian tanaman perkebunan pada tahun 2023 secara keseluruhan sebesar 514,4 Ha. Gambar 73 menunjukkan luas areal tanaman perkebunan kelapa dan tebu di Kota Malang pada tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa sebagian besar luas areal tanaman perkebunan pada tahun 2023 didominasi oleh luas areal kelapa sebesar 486,4 Ha, sedangkan luas areal tanaman perkebunan tebu hanya sebesar 28 Ha. Pada grafik terlihat pula bahwa luas areal kelapa dan tebu di Kota Malang secara bersamaan menunjukkan tren penurunan dari periode tahun 2020 hingga 2023.

Jumlah Produksi Perkebunan



Gambar 74. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa dan Tebu Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 74 menunjukkan jumlah produksi tanaman perkebunan kelapa dan tebu di Kota Malang tahun 2020–2023. Berdasarkan grafik terlihat bahwa produksi tanaman perkebunan di Kota Malang didominasi oleh tebu sebesar 38.792,86 ton. Jumlah tersebut sangat besar jika dibandingkan dengan jumlah produksi tanaman perkebunan kelapa di tahun 2023 yang hanya sebesar 34,452 ton.

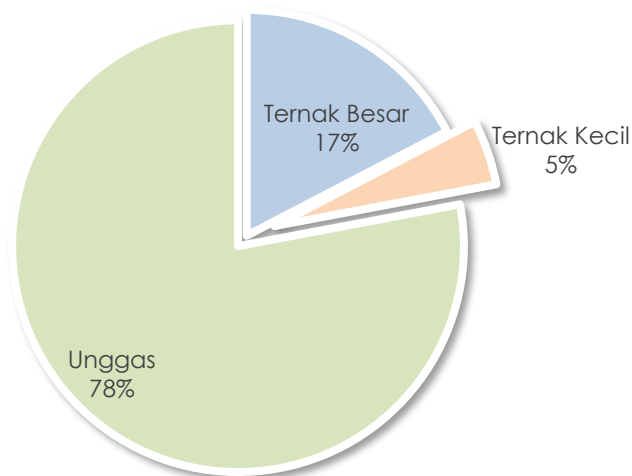
Gambar 74 juga dapat menunjukkan nilai perkembangan hasil produksi kelapa dan tebu di Kota Malang tahun 2020–2023. Terlihat pada grafik bahwa jumlah produksi kelapa cenderung menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020–2023, sedangkan tanaman tebu menunjukkan tren penurunan dari 2020–2023. Meskipun demikian, produksi yang dihasilkan oleh tanaman tebu nilainya jauh lebih besar jika dibandingkan dengan produksi yang dihasilkan oleh tanaman kelapa. Terlihat pada grafik bahwa hasil produksi tebu berada pada kisaran 38,000 hingga 41.000 ton, sedangkan hasil produksi kelapa hanya berkisar antara 13 hingga 34 ton.

4. Peternakan dan Kesehatan Hewan

Jumlah Usaha Peternakan

Peternakan didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan sebagai segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya.

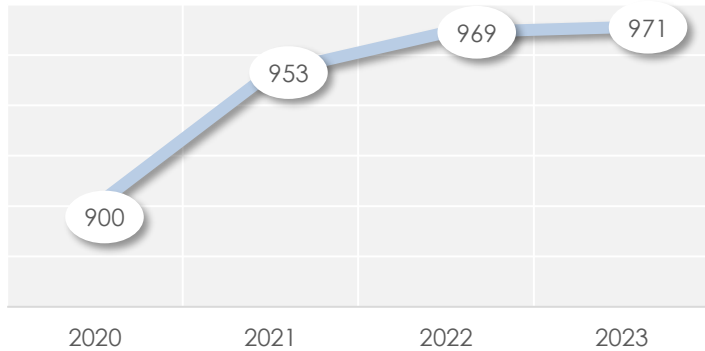
Peternakan dapat dibagi ke dalam tiga kelompok yakni peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas.



Gambar 75. Jumlah Usaha Peternakan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

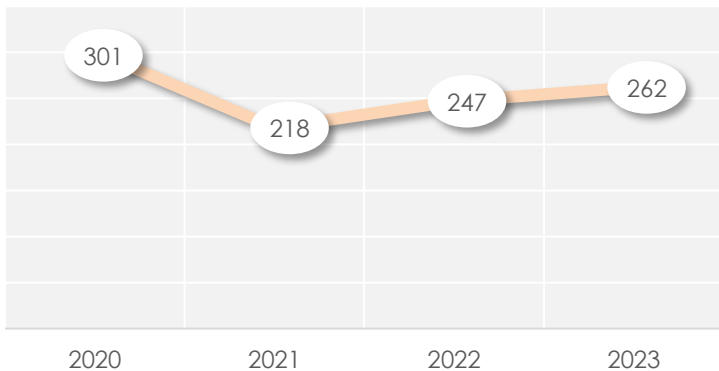
Berdasarkan data dari Dispangtan Kota Malang, diketahui bahwa jumlah usaha peternakan di Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan sebesar 5.595 usaha. Gambar 75 menunjukkan jumlah usaha peternakan berdasarkan jenisnya. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa sebagian besar usaha peternakan di Kota Malang didominasi oleh usaha peternakan unggas sebesar 78% atau sebanyak 4.362 usaha, disusul oleh usaha peternakan hewan besar dengan persentase sebesar 17% atau sebanyak 971 usaha, dan yang terakhir usaha peternakan hewan kecil dengan persentase sebesar 5% atau sebanyak 262 usaha.



Gambar 76. Jumlah Usaha Peternakan Hewan Besar Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

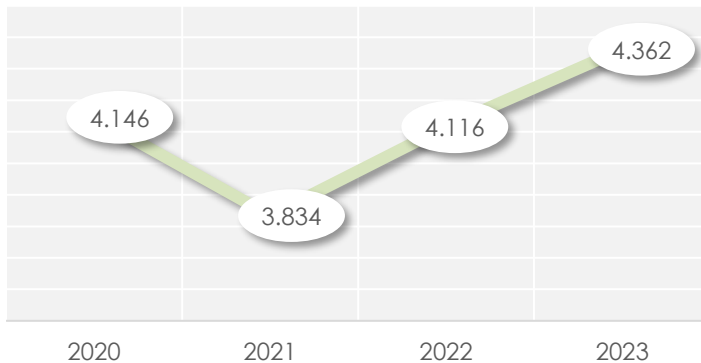
Gambar 76 menunjukkan bahwa jumlah usaha peternakan hewan besar di Kota Malang meningkat di periode tahun 2020–2021. Usaha peternakan hewan besar meningkat secara kontinyu dari yang sebelumnya hanya sebanyak 900 usaha di 2020 meningkat menjadi 971 usaha di tahun 2023.



Gambar 77. Jumlah Usaha Peternakan Hewan Kecil Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 77 menunjukkan jumlah usaha peternakan hewan kecil di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa jumlah usaha peternakan hewan kecil di Kota Malang cenderung menunjukkan pola yang berfluktuasi. Terlihat bahwa usaha ternak kecil berjumlah 301 usaha di 2020 menurun menjadi 218 usaha di tahun 2021. Setelah itu, terlihat bahwa jumlah usaha ternak kecil kembali meningkat hingga tahun 2023 menjadi sebanyak 262 usaha.

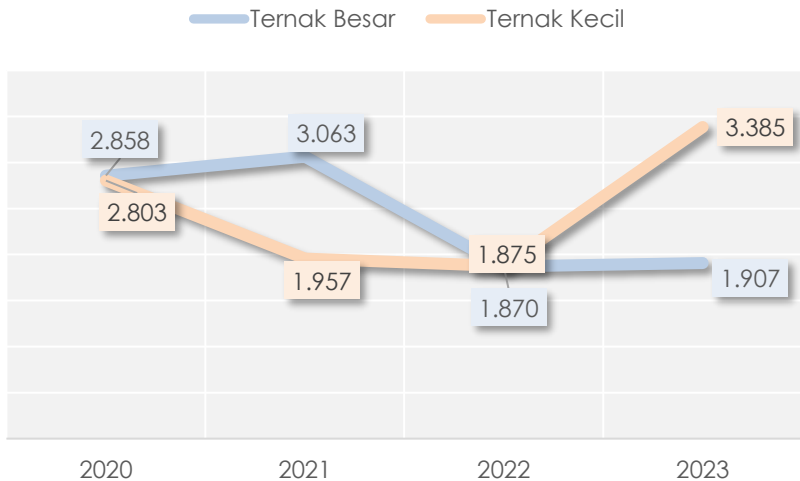


Gambar 78. Jumlah Usaha Peternakan Unggas Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 78 menunjukkan jumlah usaha peternakan unggas di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa jumlah usaha peternakan unggas di Kota Malang cenderung menunjukkan pola yang berfluktuasi. Terlihat bahwa usaha ternak unggas berjumlah 4.146 usaha di 2020 menurun menjadi 3.834 usaha di tahun 2021. Setelah itu, terlihat bahwa jumlah usaha ternak unggas kembali meningkat hingga tahun 2023 menjadi sebanyak 4.362 usaha.

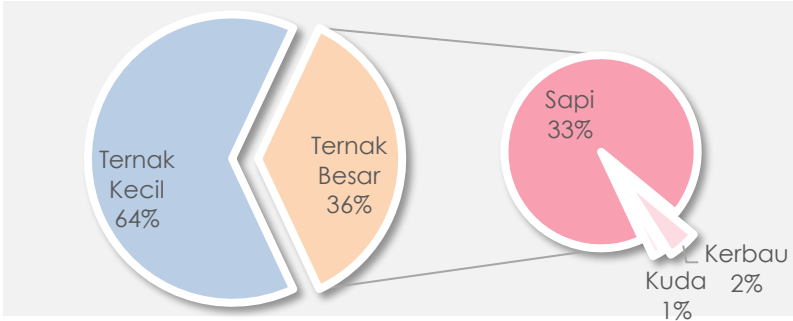
Jumlah Populasi Hewan Ternak



Gambar 79. Jumlah Populasi Hewan Ternak Besar dan Kecil Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

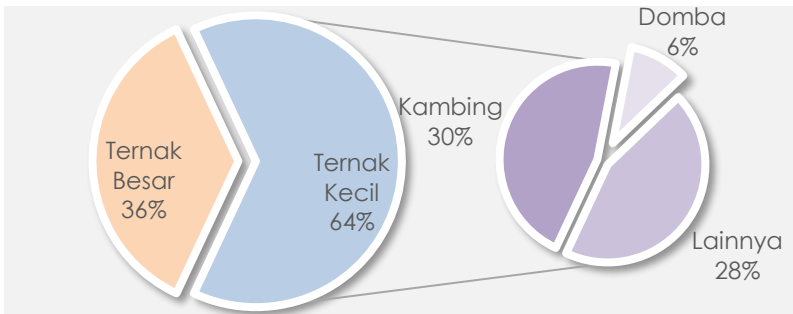
Berdasarkan data yang diperoleh dari Dispangtan Kota Malang, diketahui bahwa jumlah populasi hewan ternak di Kota Malang tahun 2023 secara keseluruhan sebesar 1.111.423 ekor yang meliputi seluruh hewan ternak besar, kecil, dan unggas. Gambar 79 menunjukkan jumlah populasi hewan ternak besar dan kecil di Kota Malang tahun 2020-2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa jumlah populasi hewan ternak besar dan kecil sama-sama menunjukkan pola yang fluktuatif. Grafik di atas juga menunjukkan bahwa jumlah populasi ternak kecil pada tahun 2023 adalah sebanyak 3.385 ekor, lebih banyak dibandingkan ternak yang hanya sebanyak 1.907 ekor.



Gambar 80. Persentase Populasi Hewan Ternak Besar Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

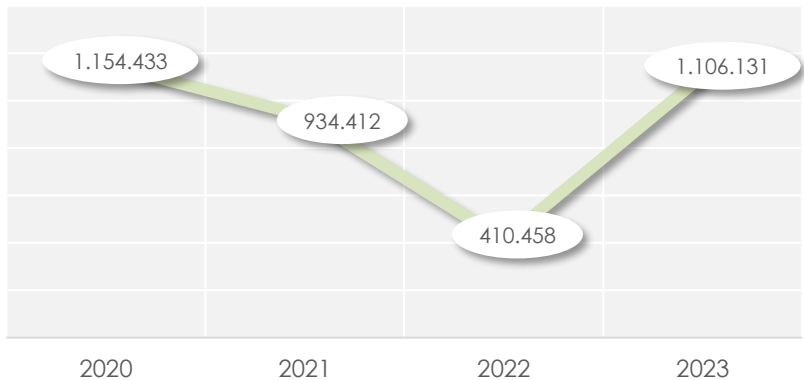
Gambar 80 menunjukkan persentase populasi hewan ternak besar di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa hewan ternak besar terbanyak adalah sapi dengan persentase sebesar 33% atau sebanyak 1.772 ekor, disusul oleh kerbau dengan persentase sebesar 2% atau sebanyak 97 ekor, dan yang terakhir adalah kuda yakni hanya sebesar 1% atau sebanyak 38 ekor.



Gambar 81. Persentase Populasi Hewan Ternak Kecil Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 81 menunjukkan jumlah populasi hewan ternak kecil di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa hewan ternak kecil yang jumlahnya paling banyak adalah kambing dengan persentase sebesar 30% atau sebanyak 1.559 ekor, disusul oleh ternak kecil lainnya dengan akumulasi persentase sebesar 28% atau sebanyak 1.494 ekor, dan yang terakhir adalah domba yakni hanya sebesar 6% atau sebanyak 332 ekor.

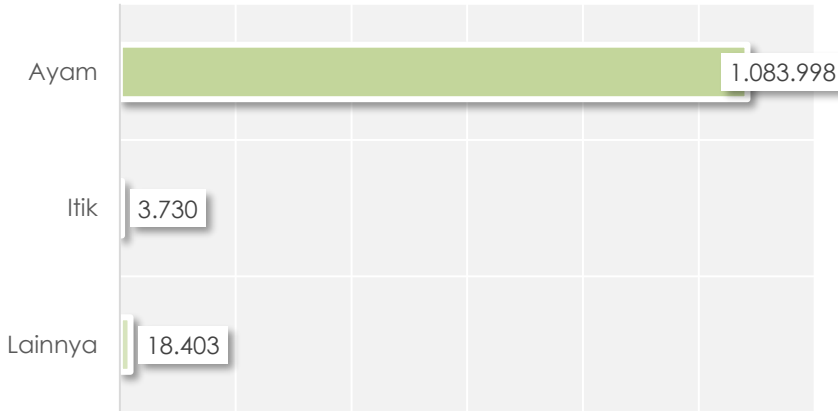


Gambar 82. Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 82 menunjukkan jumlah populasi hewan unggas di Kota Malang tahun 2020-2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa jumlah populasi hewan unggas menunjukkan pola yang belfluktuatif. Populasi unggas cenderung menunjukkan pola yang menurun pada periode tahun 2020-2022 baru kemudian meningkat di tahun 2023. Berdasarkan grafik terlihat bahwa jumlah populasi unggas di tahun 2023 adalah sebanyak 1.106.131 ekor, yang mana jumlah tersebut

jauh lebih banyak dibandingkan jumlah populasi hewan ternak besar dan kecil di tahun yang sama.

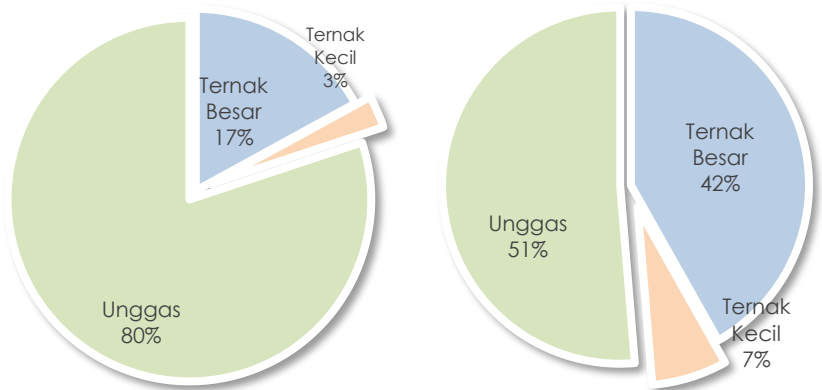


Gambar 83. Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 83 menunjukkan jumlah populasi hewan ternak unggas di Kota Malang tahun 2023. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa hewan ternak unggas yang jumlahnya paling mendominasi adalah ayam yakni sebanyak 1.083.998 ekor, disusul oleh unggas lainnya dengan akumulasi jumlah sebanyak 18.403 ekor, dan yang terakhir adalah itik yakni sebanyak 3.730 ekor.

Jumlah dan Nilai Produksi Hewan Ternak



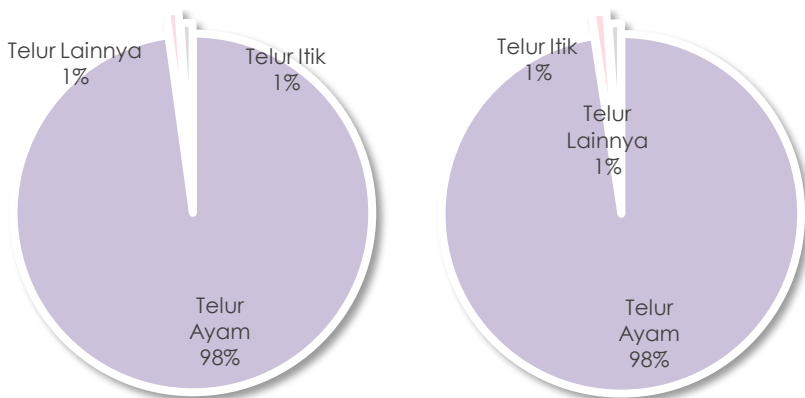
Gambar 84. Jumlah dan Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 84 menunjukkan jumlah dan nilai produksi daging hewan ternak di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik terlihat bahwa produksi daging hewan terbanyak didominasi oleh produksi daging hewan unggas dengan persentase sebesar 80% atau sebesar 17.872 ton, disusul oleh produksi daging hewan ternak besar sebesar 17% atau sebesar 3.799,32 ton, dan produksi daging hewan ternak kecil sebesar 3% atau sebesar 645 ton.

Gambar 84 juga menunjukkan nilai dari produksi daging hewan ternak, di mana nilai produksi terbesar dipegang oleh unggas, ternak besar, baru kemudian ternak kecil. Namun, terlihat pada grafik bahwa proporsi nilai produksi ternak besar cukup besar jika dibandingkan dengan hasil produksinya. Berkebalikan dengan proporsi nilai produksi unggas yang lebih kecil jika dibandingkan hasil produksi unggas. Hal tersebut dapat disebabkan karena nilai

jual daging ternak besar yang jauh lebih mahal dibandingkan nilai jual daging unggas.



Gambar 85. Jumlah dan Nilai Produksi Telur Hewan Ternak Tahun 2023

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang

Gambar 85 menunjukkan jumlah dan nilai produksi telur hewan ternak di Kota Malang tahun 2023. Berdasarkan grafik terlihat bahwa produksi telur hewan ternak terbanyak didominasi oleh produksi telur ayam dengan persentase sebesar 98% atau sebesar 2.168.881 kg, disusul oleh produksi telur itik dan telur hewan lainnya yang masing-masing sebesar 1% atau sekitar 24.504 kg untuk telur itik dan 23.793 kg untuk telur hewan lainnya. Gambar 85 juga menunjukkan nilai dari produksi telur hewan ternak, di mana nilai produksi terbesar dipegang oleh telur ayam. Proporsi nilai produksi telur hewan ternak sama besarnya dengan proporsi hasil produksinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga jual telur untuk masing-masing jenisnya tidak jauh berbeda.

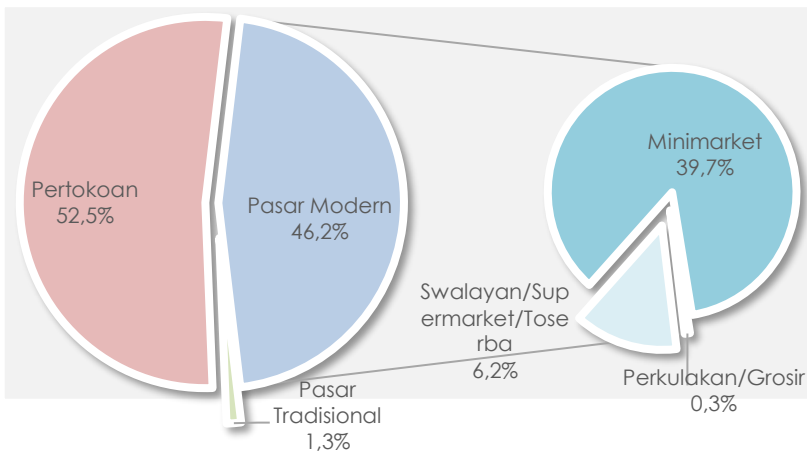


PERDAGANGAN



1. Sarana Perdagangan

Perdagangan didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan sebagai tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang mengumpulkan data terkait sarana perdagangan berupa pasar tradisional, pasar modern, dan pertokoan. Di Kota Malang, pasar tradisional didominasi oleh pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah, sedangkan pasar modern terbagi menjadi pasar swalayan/supermarket/toserba, minimarket, serta pasar perkulakan/grosir.



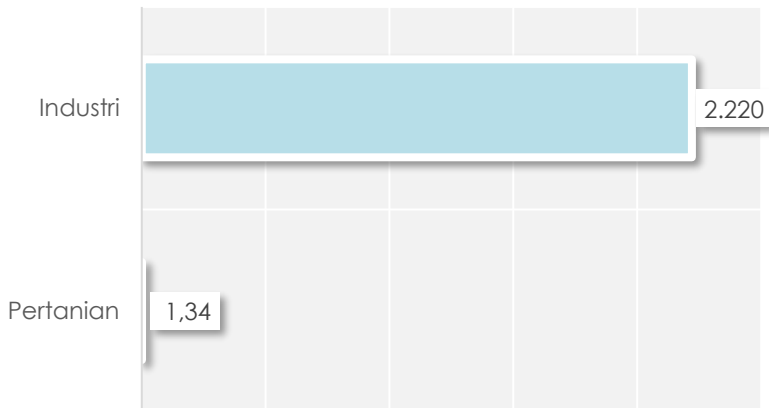
Gambar 86. Jumlah Sarana Perdagangan Tahun 2023

*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa jumlah sarana perdagangan di Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan sebesar 2.213 unit. Gambar 86 menunjukkan bahwa sarana perdagangan terbanyak di Kota Malang pada tahun 2023 adalah pertokoan dengan persentase sebesar 52,5% atau sebanyak 1.162 unit pertokoan, disusul oleh pasar modern dengan persentase sebesar 46,2% atau sebanyak 1.023 unit pasar modern, dan pasar tradisional yaitu hanya 1% atau sebanyak 28 unit pasar modern.

2. Ekspor Perdagangan

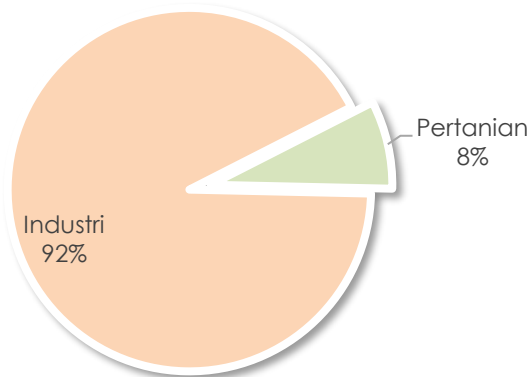
Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, ekspor didefinisikan sebagai kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Barang yang dimaksud dalam hal ini adalah barang yang diperdagangkan/diperjualbelikan.



Gambar 87. Volume Ekspor Komoditas Pertanian dan Industri Tahun 2023

*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Diskopindag, diketahui bahwa hanya terdapat dua jenis komoditas yang diekspor, yakni komoditi pertanian dan industri. Gambar 87 menunjukkan volume ekspor komoditas pertanian dan industri di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan ekspor perdagangan di Kota Malang adalah komoditas industri.



Gambar 88. Nilai Ekspor Komoditas Pertanian dan Industri Tahun 2023

*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Gambar 88 menunjukkan bahwa nilai ekspor komoditas industri mendominasi nilai ekspor Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan dengan persentase sebesar 92% atau sekitar 225 juta rupiah, sedangkan nilai ekspor komoditas pertanian sebesar 8% atau sekitar 19 juta rupiah. Meskipun nilai ekspor komoditas pertanian hanya menyumbang sebesar 8%, angka tersebut cukup besar mengingat volume ekspor komoditas pertanian yang sangat kecil yakni hanya 1,34 ton.



PERINDUSTRIAN



Sektor industri diatur dalam perundang-undangan di Indonesia yang termuat dalam Undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian. Dalam undang-undang tersebut, industri didefinisikan sebagai seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

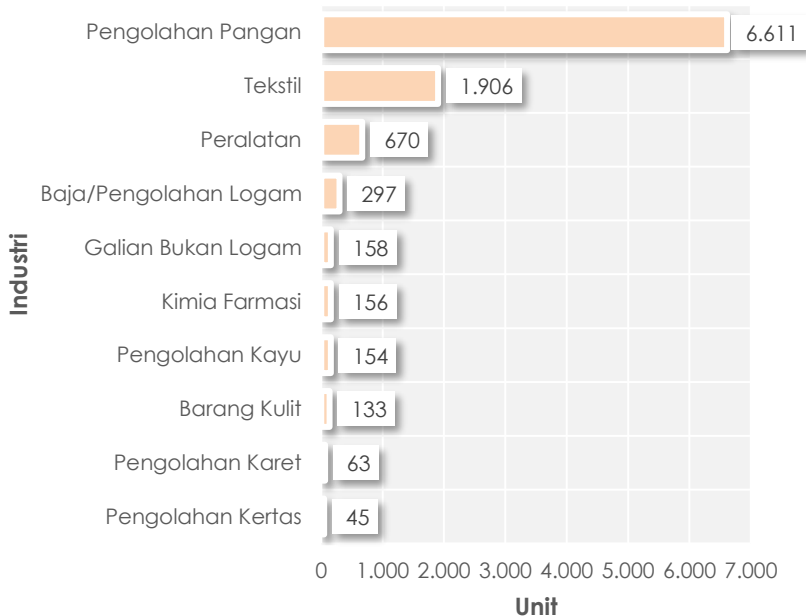
Badan Pusat Statistik (BPS) menggolongkan industri menjadi beberapa kelompok yang didasari oleh banyaknya pekerja yang berkontribusi dalam proses produksi. Berikut kelompok industri menurut BPS (Badan Pusat Statistik, 2023).

- a) Industri besar, yakni industri manufaktur yang menggunakan lebih dari sama dengan seratus pekerja
- b) Industri sedang, yakni industri manufaktur yang menggunakan dua puluh hingga sembilan puluh sembilan pekerja
- c) Industri kecil, yakni industri manufaktur yang menggunakan lima hingga sembilan belas pekerja

Industri dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenisnya, diantaranya seperti: (1) Industri pengolahan pangan; (2) Industri tekstil; (3) Industri barang kulit; (4) Industri pengolahan kayu; (5) Industri pengolahan kertas; (6) Industri kimia farmasi; (7) Industri pengolahan karet; (8) Industri galian bukan logam; (9) Industri baja/pengolahan logam; (10) Industri peralatan; (11) Industri pertambangan; (12) Industri pariwisata; (13) Industri kecil wajib amdal.

1. Industri Kecil

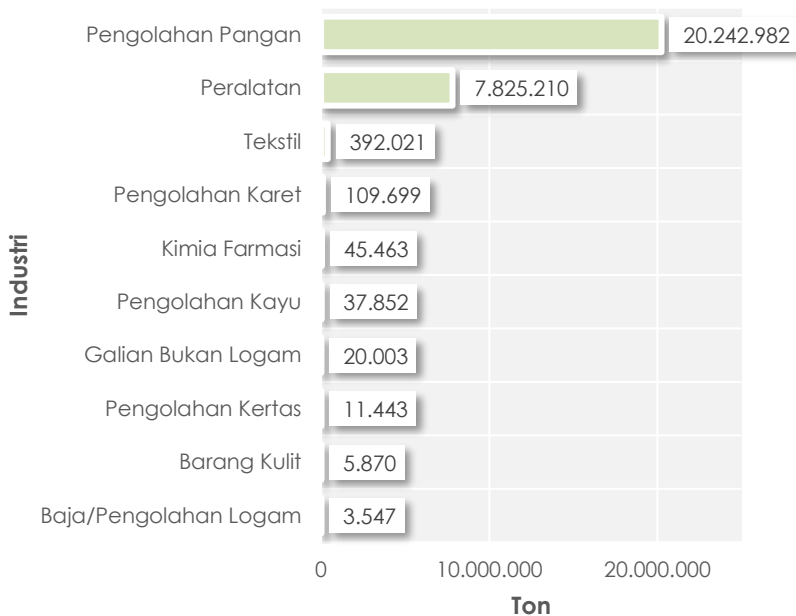
Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, pada tahun 2023 hanya 10 dari 13 kelompok industri kecil yang terdapat di Kota Malang. Beberapa kelompok tersebut diantaranya: (1) Industri pengolahan pangan; (2) Industri tekstil; (3) Industri barang kulit; (4) Industri pengolahan kayu; (5) Industri pengolahan kertas; (6) Industri kimia farmasi; (7) Industri pengolahan karet; (8) Industri galian bukan logam; (9) Industri baja/pengolahan logam; (10) Industri peralatan.



Gambar 89. Jumlah Unit Industri Kecil Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023

*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

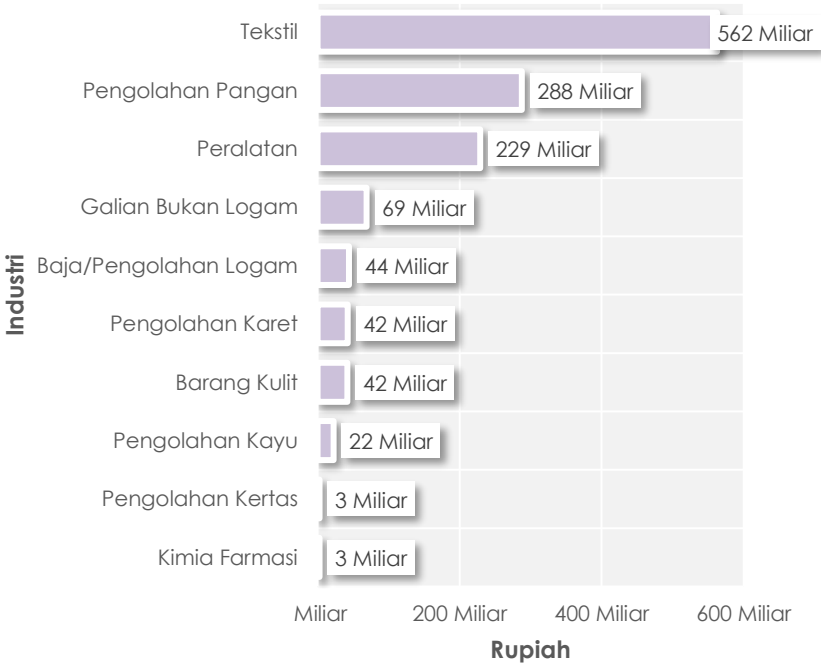
Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa jumlah unit industri kecil di Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan ada sebanyak 10.193 unit. Jumlah unit industri tersebut jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah unit di industri besar dan sedang di tahun yang sama. Gambar 89 menunjukkan bahwa jumlah industri kecil terbanyak didominasi oleh industri pengolahan pangan yakni sebanyak 6.611 unit, disusul oleh industri tekstil di urutan kedua dengan jumlah unit industri sebanyak 1.906 unit. Industri kecil dengan jumlah unit paling sedikit adalah industri pengolahan kertas yakni hanya sebanyak 45 unit.



Gambar 90. Jumlah Produksi Industri Kecil Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023

*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa jumlah produksi industri kecil di Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan ada sebanyak 28.694.090 ton. Jumlah produksi tersebut jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah produksi di industri besar dan sedang di tahun yang sama. Gambar 90 menunjukkan bahwa jumlah produksi terbanyak didominasi oleh industri pengolahan pangan yakni sebanyak 20.242.982 ton, disusul oleh industri peralatan di urutan kedua dengan jumlah produksi sebanyak 7.825.210 ton.

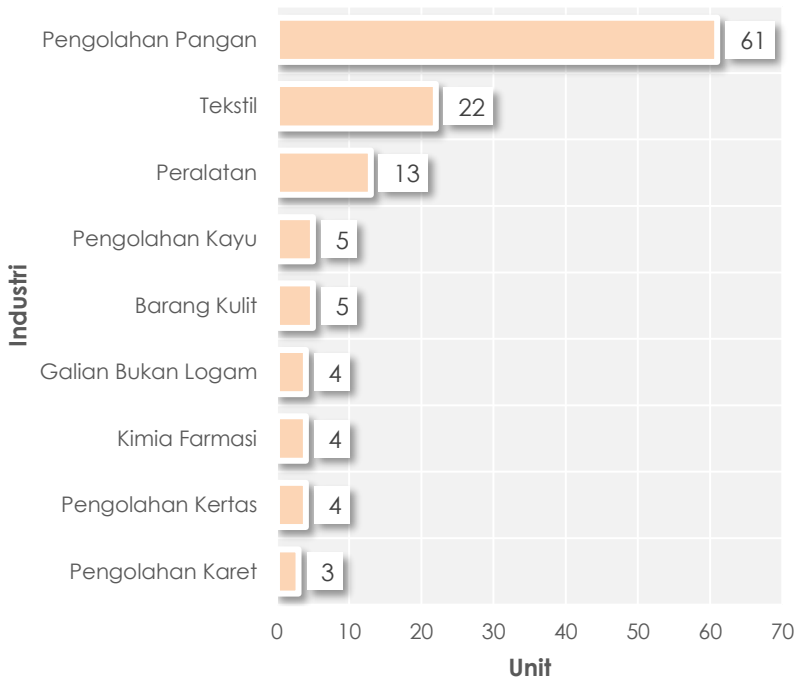


Gambar 91. Nilai Produksi Industri Kecil Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023
*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa nilai produksi industri kecil di Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan adalah sekitar 1,3 triliun rupiah. Jumlah produksi tersebut jauh lebih banyak dibandingkan dengan nilai produksi di industri besar dan sedang di tahun yang sama. Gambar 91 menunjukkan nilai produksi industri kecil berdasarkan jenis industrinya di Kota Malang. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa nilai produksi terbanyak didominasi oleh industri tekstil yakni sebanyak 562 miliar rupiah, disusul oleh industri pengolahan pangan di urutan kedua dengan nilai produksi sebanyak 288 miliar rupiah, dan industri peralatan sebanyak 229 miliar rupiah. Industri kecil dengan nilai produksi paling sedikit di Kota Malang pada tahun 2023 adalah industri pengolahan kertas dan industri kimia farmasi yakni hanya sebanyak 3 miliar.

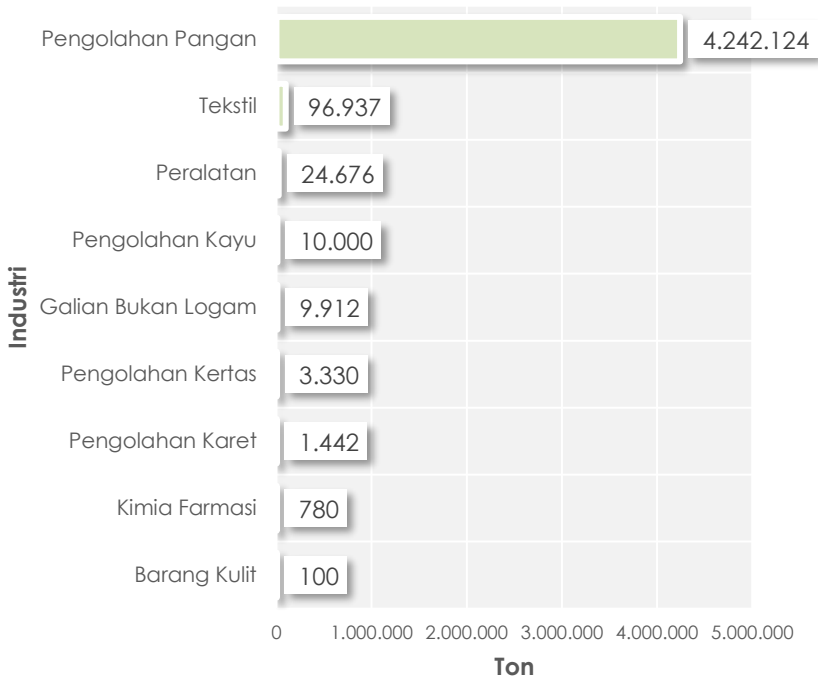
2. Industri Sedang

Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, hanya 9 dari 13 kelompok industri sedang yang terdapat di Kota Malang. Beberapa kelompok tersebut diantaranya: (1) Industri pengolahan pangan; (2) Industri tekstil; (3) Industri barang kulit; (4) Industri pengolahan kayu; (5) Industri pengolahan kertas; (6) Industri kimia farmasi; (7) Industri pengolahan karet; (8) Industri galian bukan logam; dan (9) Industri peralatan.



Gambar 92. Jumlah Unit Industri Sedang Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023
 *Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

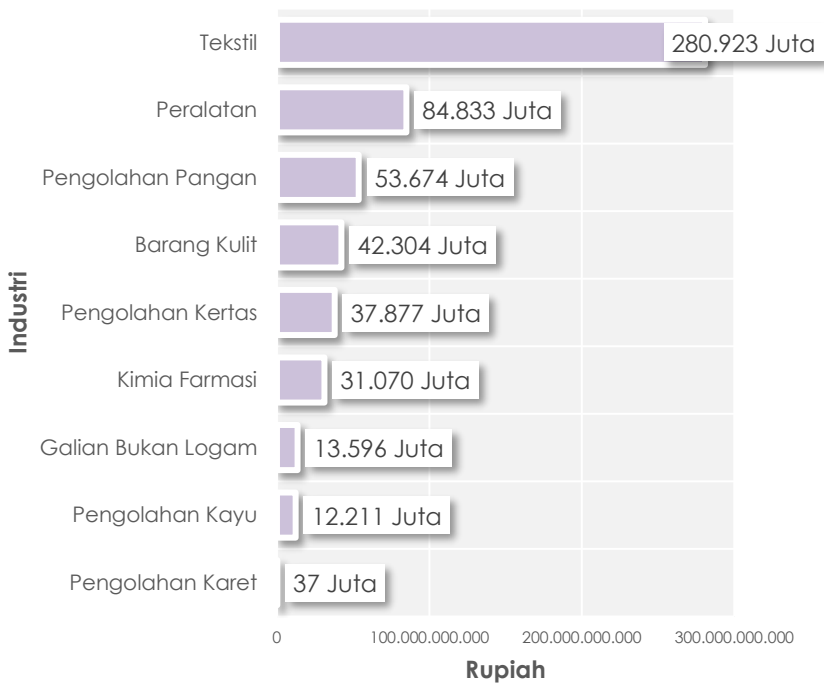
Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa jumlah unit industri sedang di Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan ada sebanyak 121 unit. Gambar 92 menunjukkan bahwa jumlah unit industri sedang terbanyak didominasi oleh industri pengolahan pangan yakni sebanyak 61 unit, disusul oleh industri tekstil di urutan kedua dengan jumlah unit industri sebanyak 22 unit. Adapun industri sedang paling sedikit adalah industri pengolahan kertas yakni hanya sebanyak 3 unit.



Gambar 93. Jumlah Produksi Industri Sedang Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023

*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa jumlah produksi industri sedang pada tahun 2023 secara keseluruhan ada sebanyak 4.389.301 ton. Gambar 93 menunjukkan bahwa jumlah produksi industri sedang terbanyak didominasi oleh industri pengolahan pangan yakni sebanyak 4.242.124 ton, disusul oleh industri tekstil di urutan kedua dengan jumlah produksi sebanyak 96.937 ton, dan industri peralatan sebanyak 24.676 ton.

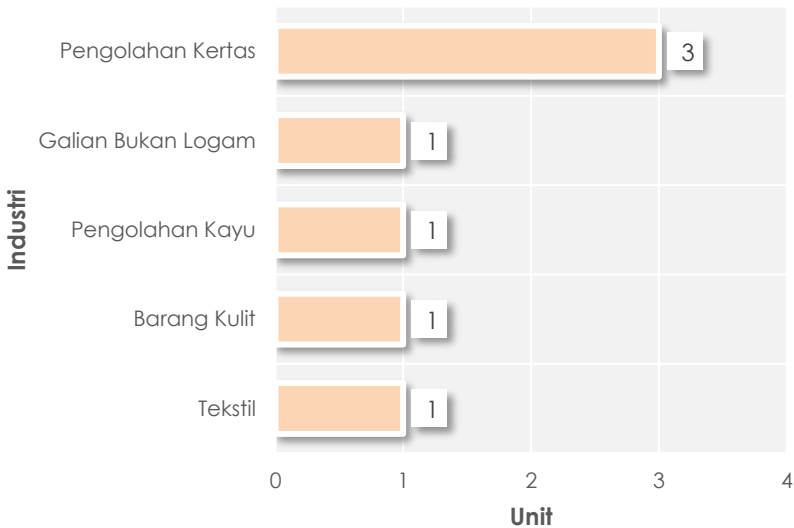


Gambar 94. Nilai Produksi Industri Sedang Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023
 *Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa nilai produksi industri sedang pada tahun 2023 secara keseluruhan ada sekitar 556 miliar rupiah. Gambar 94 menunjukkan bahwa nilai produksi terbanyak untuk industri sedang didominasi oleh industri tekstil yakni sebanyak 281 miliar rupiah, disusul oleh industri peralatan di urutan kedua dengan nilai produksi sebanyak 84 miliar rupiah, dan industri pengolahan pangan sebanyak 53 miliar rupiah.

3. Industri Besar

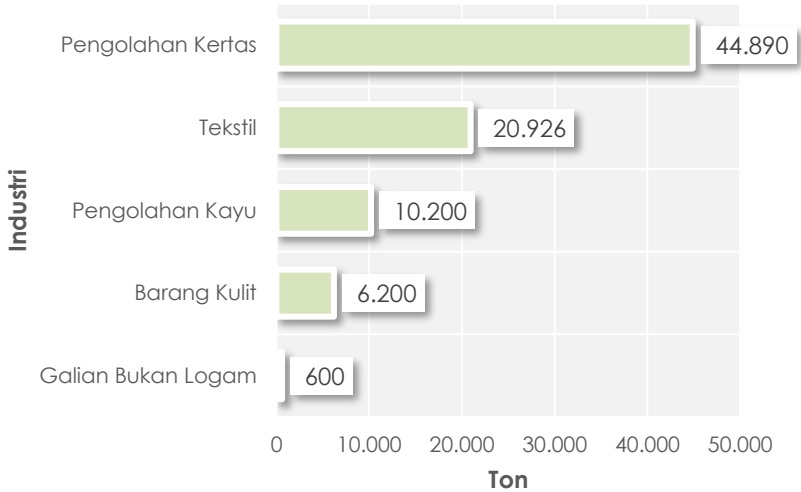
Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, hanya 5 dari 13 kelompok industri sedang yang terdapat di Kota Malang. Beberapa kelompok tersebut diantaranya: (1) Industri tekstil; (2) Industri barang kulit; (3) Industri pengolahan kayu; (4) Industri pengolahan kertas; dan (5) Industri galian bukan logam.



Gambar 95. Jumlah Unit Industri Besar Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023
Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

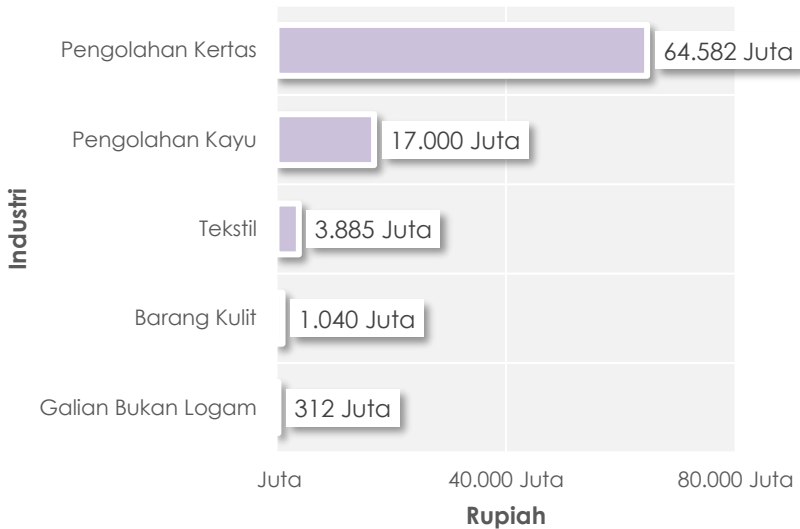
Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa jumlah unit industri besar di Kota Malang pada tahun 2023 ada sebanyak 7 unit. Gambar 95 menunjukkan bahwa jumlah unit industri terbanyak didominasi oleh industri pengolahan kertas yakni

sebanyak 3 unit, sedangkan sisa industri lainnya masing-masing hanya sebanyak 1 unit.



Gambar 96. Jumlah Produksi Industri Besar Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023
*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa jumlah produksi industri besar pada tahun 2023 secara keseluruhan ada sebanyak 82.816 ton. Gambar 96 menunjukkan bahwa jumlah produksi industri besar terbanyak didominasi oleh industri pengolahan kertas yakni sebanyak 44.890 ton, disusul oleh industri tekstil di urutan kedua dengan jumlah produksi sebanyak 20.926 ton. Industri besar dengan jumlah produksi paling sedikit di Kota Malang pada tahun 2023 adalah industri barang kulit yakni hanya sebanyak 600 ton.



Gambar 97. Nilai Produksi Industri Besar Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2023

*Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

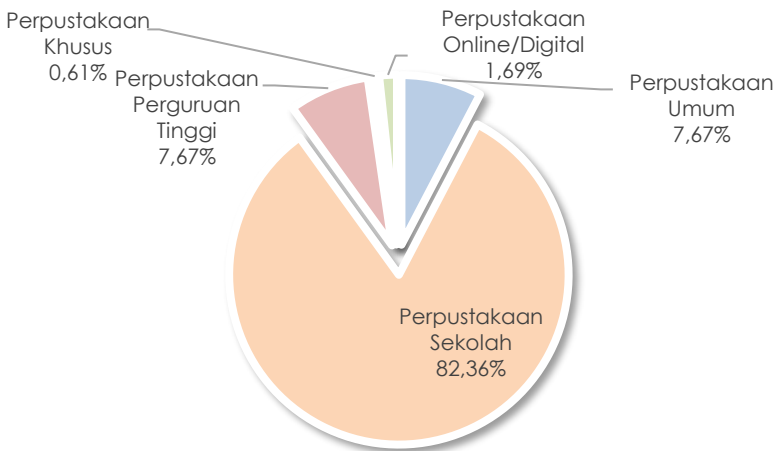
Berdasarkan data dari Diskopindag Kota Malang, diketahui bahwa nilai produksi industri besar di Kota Malang pada tahun 2023 secara keseluruhan ada sekitar 87 miliar rupiah. Gambar 97 menunjukkan nilai produksi industri besar berdasarkan jenis industrinya. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa nilai produksi terbanyak didominasi oleh industri pengolahan kertas yakni sebanyak 64 miliar rupiah, disusul oleh industri pengolahan kayu di urutan kedua dengan nilai produksi sebanyak 17 miliar rupiah, dan industri tekstil sebanyak 3 miliar rupiah. Industri besar dengan nilai produksi paling sedikit di Kota Malang pada tahun 2023 adalah industri galian bukan logam yakni hanya sebanyak 312 juta.



PERPUSTAKAAN



Perpustakaan didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan berdasarkan jenisnya terbagi menjadi 5, antara lain : (1) perpustakaan nasional; (2) perpustakaan umum; (3) perpustakaan sekolah; (4) perpustakaan perguruan tinggi; (5) perpustakaan khusus; dan (6) perpustakaan digital. Analisis untuk perpustakaan nasional ditiadakan dikarenakan tidak terdapat perpustakaan nasional di Kota Malang.



Gambar 98. Persentase Perpustakaan Berdasarkan Jenisnya Tahun 2023

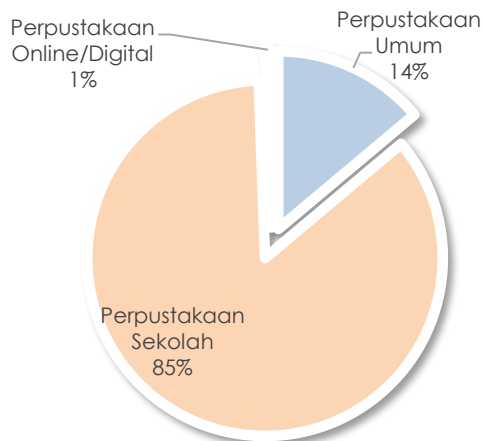
*Sumber : Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

Gambar 98 menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah mendominasi jumlah perpustakaan di Kota Malang pada tahun 2023

dengan persentase sebesar 82,36% atau sebesar 537 unit perpustakaan, disusul oleh perpustakaan umum dan perpustakaan perguruan tinggi dengan persentase yang sama untuk masing-masing jenis perpustakaan yakni 7,67% atau sebesar 50 unit perpustakaan. Adapun perpustakaan khusus memiliki persentase terkecil yakni 0,61% atau sebesar 4 unit perpustakaan.

1. Judul Buku Perpustakaan

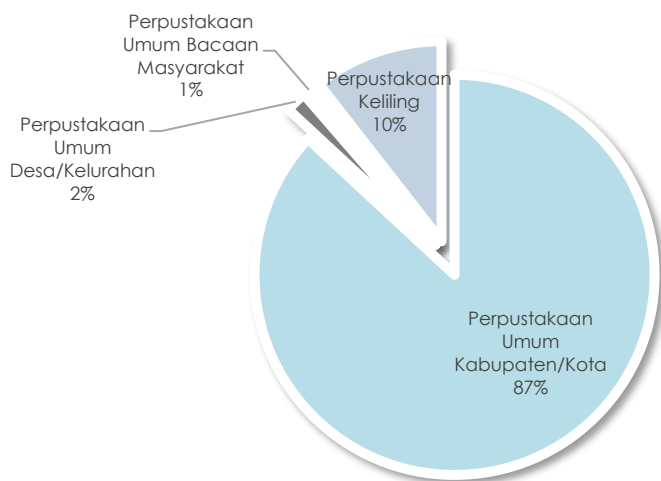
Dispusipda Kota Malang mengumpulkan data terkait jumlah judul buku perpustakaan untuk jenis perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan online/digital. Berdasarkan data dari Dispusipda Kota Malang, terdapat 1.039.886 judul buku yang ada di perpustakaan pada tahun 2023.



Gambar 99. Persentase Judul Buku Perpustakaan Berdasarkan Jenis Perpustakaan Tahun 2023

*Sumber : Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

Gambar 99 menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah mendominasi banyaknya jumlah judul buku perpustakaan yang ada di Kota Malang dengan persentase sebesar 85% atau sebesar 889.634 judul buku. Hal ini sejalan dengan banyaknya pula perpustakaan sekolah yang mendominasi banyaknya perpustakaan yang ada di Kota Malang.

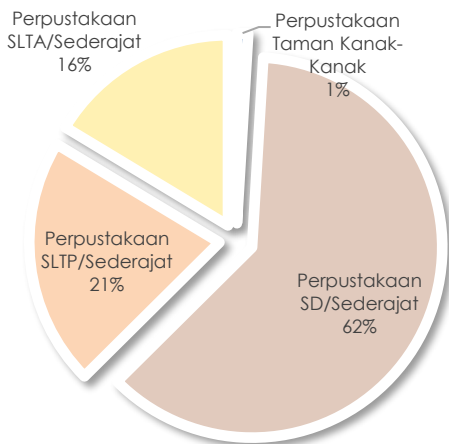


Gambar 100. Persentase Judul Buku di Perpustakaan Umum Tahun 2023

*Sumber : Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Berdasarkan data dari Dispusipda Kota Malang, jumlah judul buku pada perpustakaan umum terbagi menjadi 4 kategori antara lain: (1) perpustakaan umum kota; (2) perpustakaan

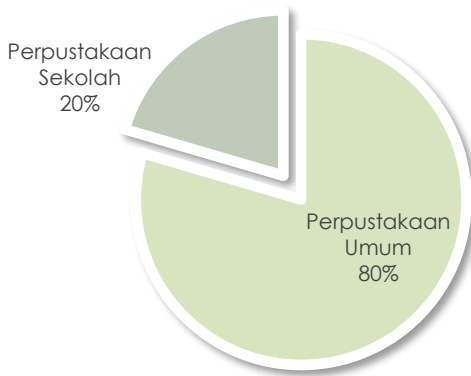
umum kelurahan; (3) perpustakaan umum bacaan masyarakat; dan (4) perpustakaan keliling. Gambar 100 menunjukkan bahwa perpustakaan umum kota mendominasi jumlah judul buku untuk jenis perpustakaan umum di Kota Malang sebesar 87% atau sebanyak 125.476 judul buku.



Gambar 101. Persentase Judul Buku di Perpustakaan Sekolah Tahun 2023

*Sumber : Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

Jumlah judul buku pada perpustakaan sekolah terbagi berdasarkan jenjang sekolah antara lain: (1) perpustakaan taman kanak-kanak; (2) perpustakaan SD/ sederajat; (3) perpustakaan SLTP/ sederajat; dan (4) perpustakaan SLTA/ sederajat. Gambar 101 menunjukkan bahwa perpustakaan SD/ sederajat mendominasi jumlah judul buku untuk jenis perpustakaan sekolah di Kota Malang sebesar 62% atau sebanyak 548.151 judul buku.



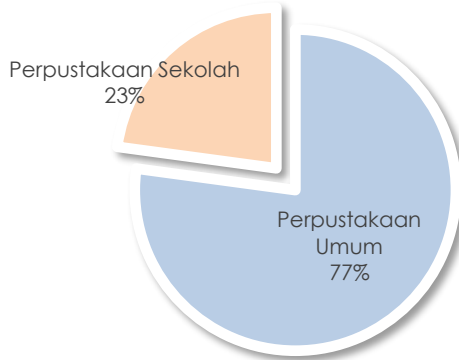
Gambar 102. Persentase Judul Buku Perpustakaan Online/Digital Tahun 2023

*Sumber : Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

Jumlah judul buku pada perpustakaan online/digital terbagi menjadi 2 kategori yaitu perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah. Gambar 102 menunjukkan bahwa perpustakaan umum mendominasi jumlah judul buku untuk jenis perpustakaan online/digital di Kota Malang sebesar 80% atau sebanyak 4.663 judul buku. Adapun jumlah judul buku perpustakaan online/digital untuk kategori perpustakaan sekolah hanya sebesar 20% atau sebanyak 1.200 judul buku.

2. Pemustaka ke Perpustakaan

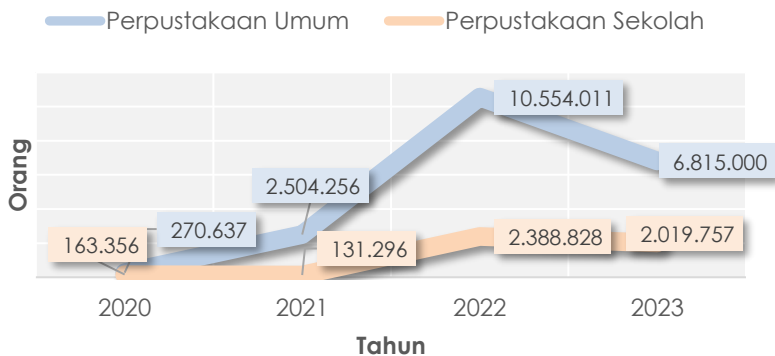
Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dispusipda Kota Malang, jumlah pemustaka dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan jenis perpustakaan yaitu jumlah pemustaka ke perpustakaan umum kota dan jumlah pemustaka ke perpustakaan sekolah.



Gambar 103. Persentase Pemustaka ke Perpustakaan Tahun 2023

*Sumber : Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

Gambar 103 menunjukkan bahwa perpustakaan umum mendominasi banyaknya pemustaka yang menggunakan manfaatnya. Jika dibandingkan dengan perpustakaan sekolah, jumlah pemustaka ke perpustakaan umum sebesar 77% atau sebanyak 6.815.000 pemustaka.



Gambar 104. Jumlah Pemustaka ke Perpustakaan Tahun 2020-2023

*Sumber : Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang

Gambar 104 menunjukkan jumlah pemustaka ke perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah pada tahun 2020 sampai tahun 2023. Pada grafik terlihat bahwa pemustaka ke perpustakaan umum cenderung memiliki pola yang berfluktuasi, dimana jumlah pemustaka naik pada periode tahun 2020-2022 lalu turun pada tahun 2023 menjadi sebesar 6.815.000 pemustaka. Sedangkan untuk pemustaka ke perpustakaan sekolah cenderung meningkat di setiap tahunnya. Adapun jumlah pemustaka pada tahun 2020 yang jauh lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun berikutnya dapat disebabkan karena adanya pandemi COVID-19 pada tahun tersebut.

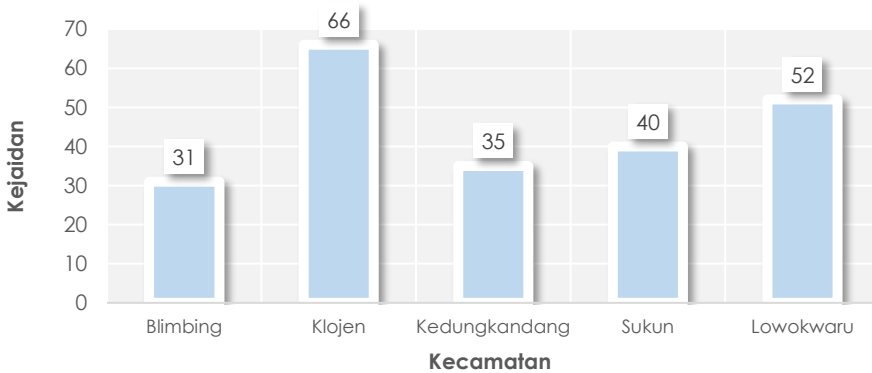


KEBENCANAAN



Bencana sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dibagi menjadi tiga, yaitu bencana yang disebabkan oleh faktor alam, faktor nonalam, dan faktor manusia. Adapun data jenis bencana yang dikumpulkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang adalah data bencana alam. Pada pembahasan juga dicantumkan peta rawan bencana dimana tiap tingkat kerawanan ditentukan oleh data bencana tahun 2015-2022, data Portal InaRISK milik BNPB, data topografi, dan wilayah pemukiman.

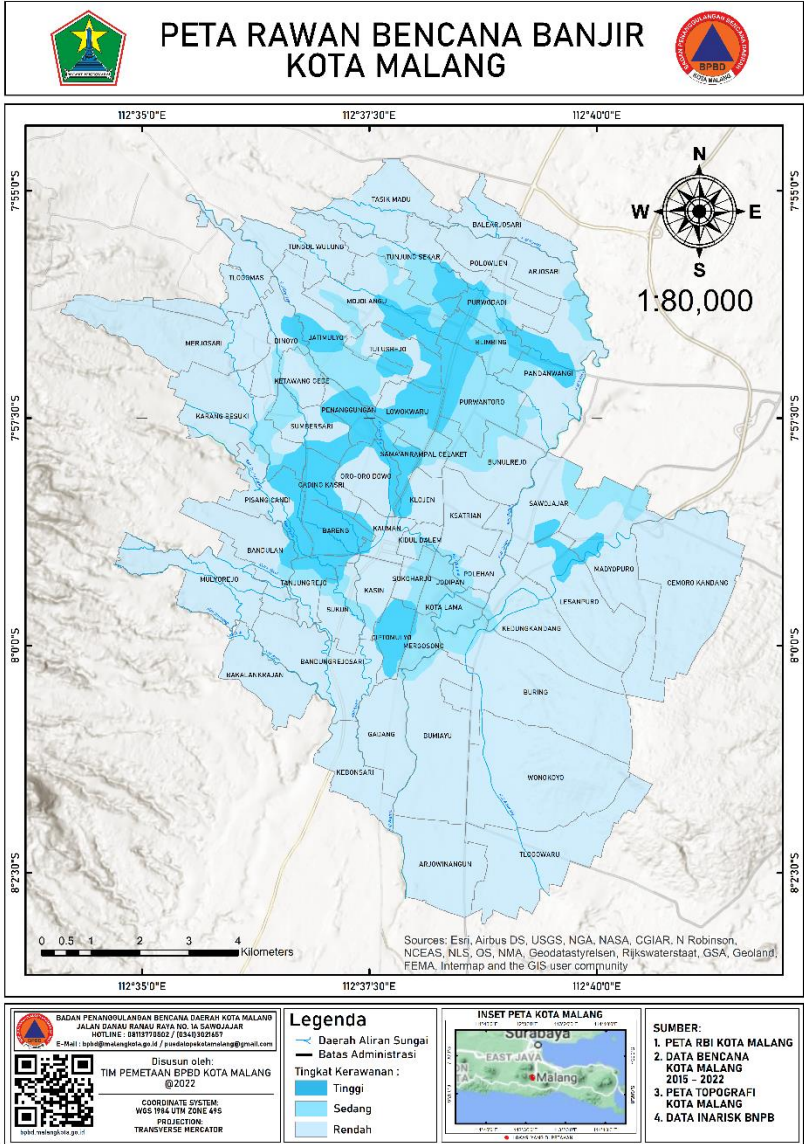
1. Banjir



Gambar 105. Jumlah Kejadian Banjir Tahun 2023

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Gambar 105 menunjukkan jumlah kejadian banjir di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa kecamatan dengan jumlah kejadian banjir tertinggi terdapat pada Kecamatan Klojen yaitu sebanyak 66 kejadian, diikuti oleh Kecamatan Sukun yaitu sebanyak 40 kejadian.

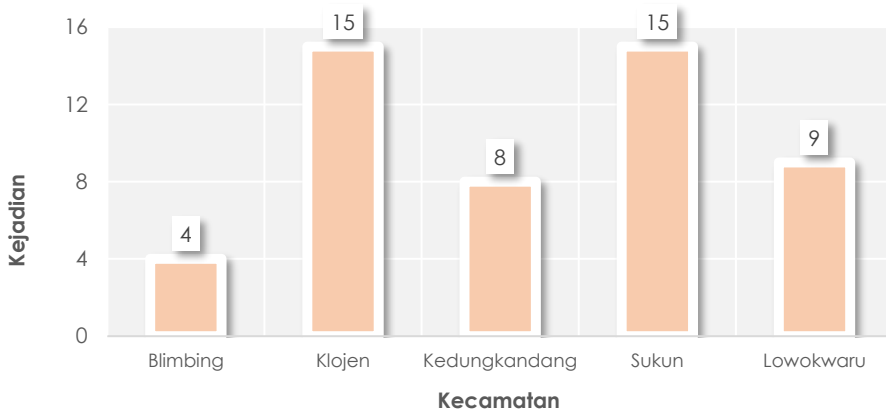


Gambar 106. Peta Rawan Bencana Banjir

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Gambar 106 menunjukkan peta rawan bencana banjir di wilayah Kota Malang. Wilayah dengan tingkat kerawanan banjir paling tinggi dapat dilihat pada wilayah yang berwarna biru paling tua. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa tingkat kerawanan banjir tinggi terdapat di tengah-tengah wilayah Kota Malang. Adapun Kecamatan Kedungkandang menjadi kecamatan yang sebagian besar wilayahnya memiliki tingkat kerawanan banjir rendah.

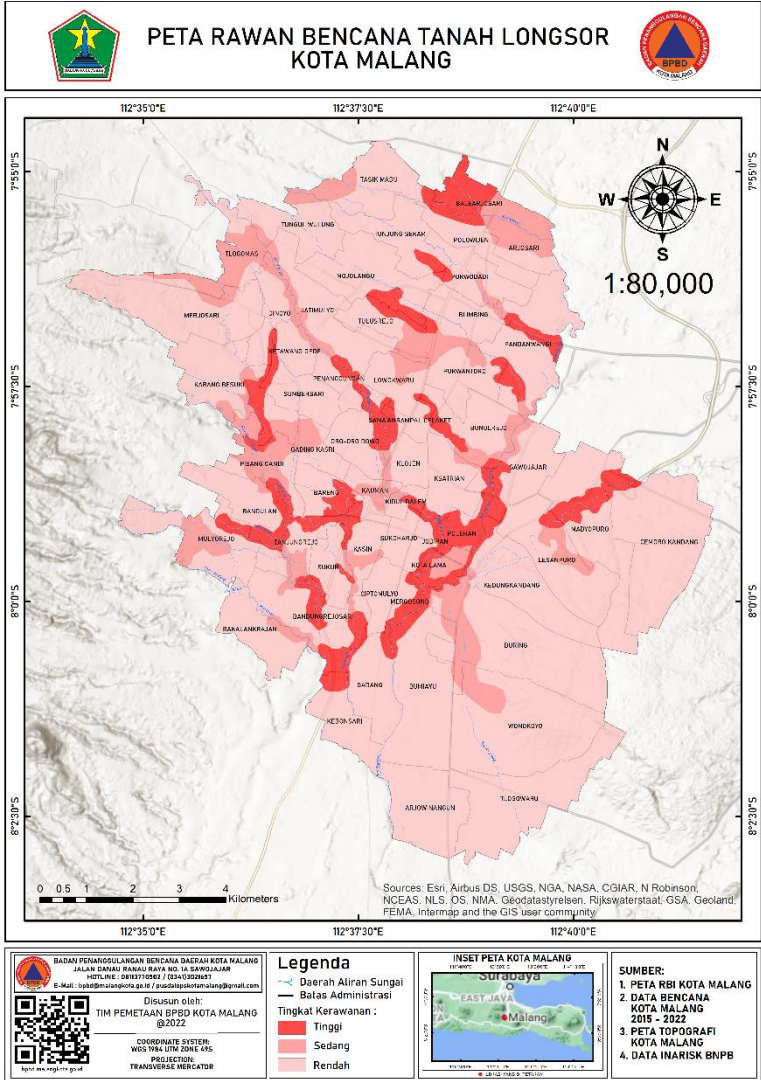
2. Tanah Longsor



Gambar 107. Jumlah Kejadian Tanah Longsor Tahun 2023

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Gambar 107 menunjukkan jumlah kejadian tanah longsor di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa kecamatan dengan jumlah kejadian tanah longsor tertinggi terdapat pada Kecamatan Klojen dan Kecamatan Sukun yaitu masing-masing sebanyak 15 kejadian, diikuti oleh Kecamatan Lowokwaru yaitu sebanyak 9 kejadian.

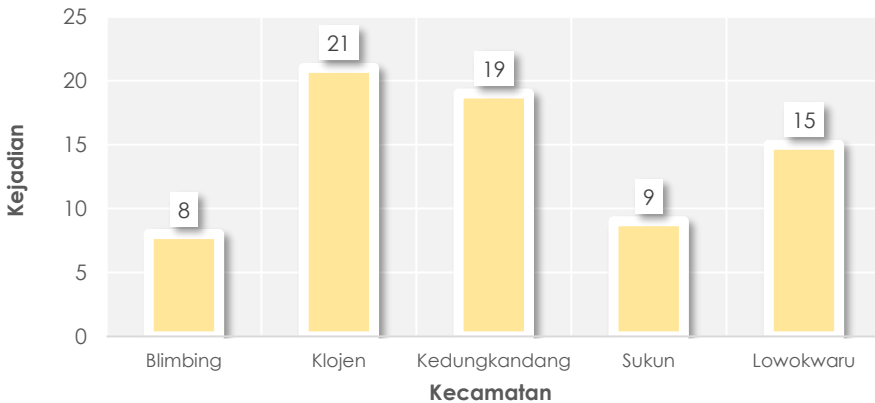


Gambar 108. Peta Rawan Bencana Tanah Longsor

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Gambar 108 menunjukkan peta rawan bencana tanah longsor di wilayah Kota Malang. Wilayah dengan tingkat kerawanan tanah longsor paling tinggi dapat dilihat pada wilayah yang berwarna merah paling tua. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa tingkat kerawanan rawan longsor tinggi hanya sedikit tersebar di dalam wilayah Kota Malang.

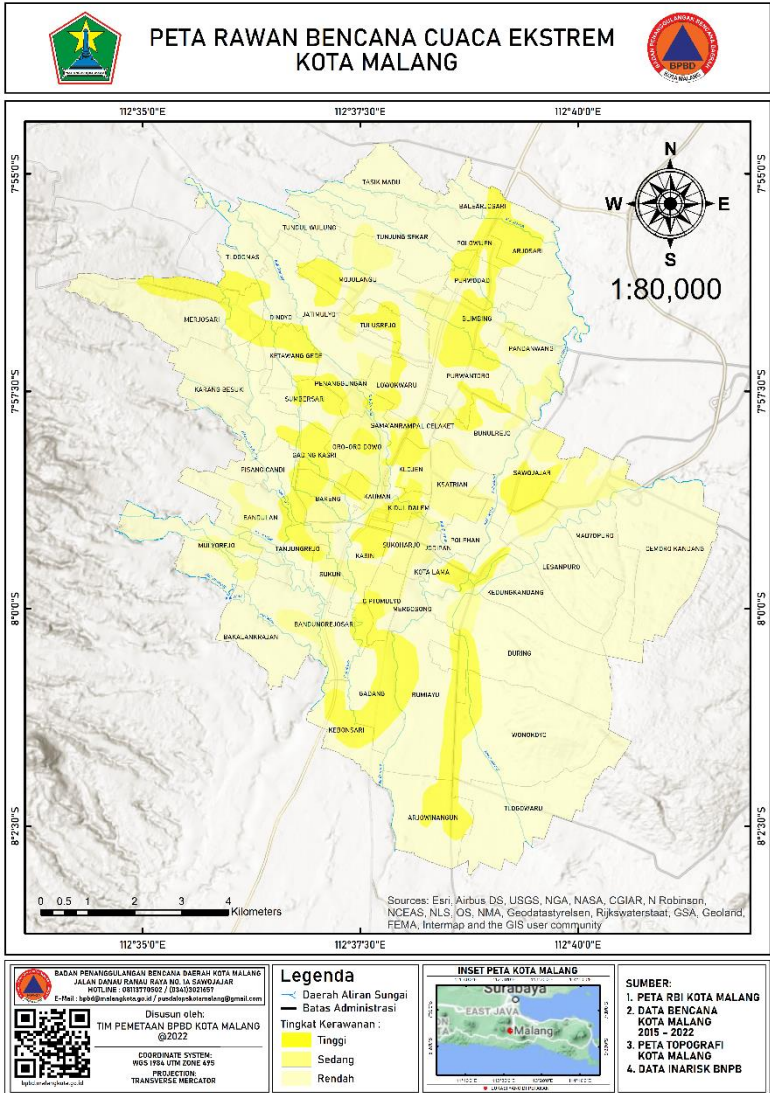
3. Cuaca Ekstrim



Gambar 109. Jumlah Kejadian Cuaca Ekstrim Tahun 2023

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Gambar 109 menunjukkan jumlah kejadian cuaca ekstrim di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa kecamatan dengan jumlah kejadian cuaca ekstrim tertinggi terdapat pada Kecamatan Klojen yaitu sebanyak 21 kejadian, diikuti oleh Kecamatan Kedungkandang sebanyak 19 kejadian, dan Kecamatan Lowokwaru sebanyak 15 kejadian.

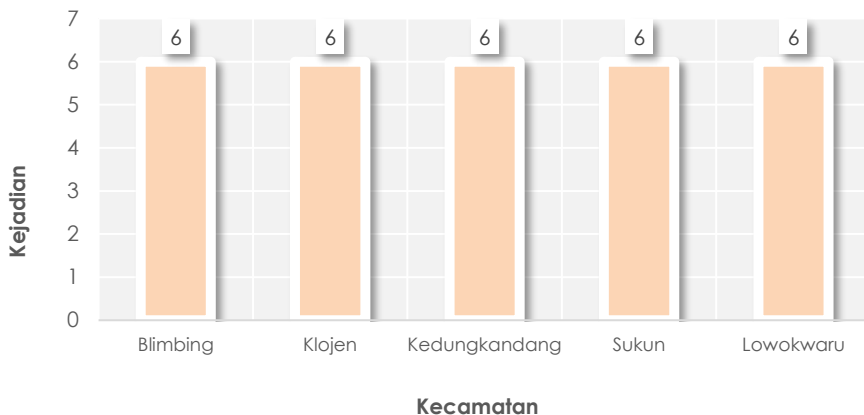


Gambar 110. Peta Rawan Bencana Cuaca Ekstrem

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Gambar 110 menunjukkan peta rawan bencana cuaca ekstrem di wilayah Kota Malang. Wilayah dengan tingkat kerawanan cuaca ekstrem paling tinggi dapat dilihat pada wilayah yang berwarna kuning paling tua. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa tingkat kerawanan cuaca ekstrem tinggi cukup tersebar di wilayah Kota Malang.

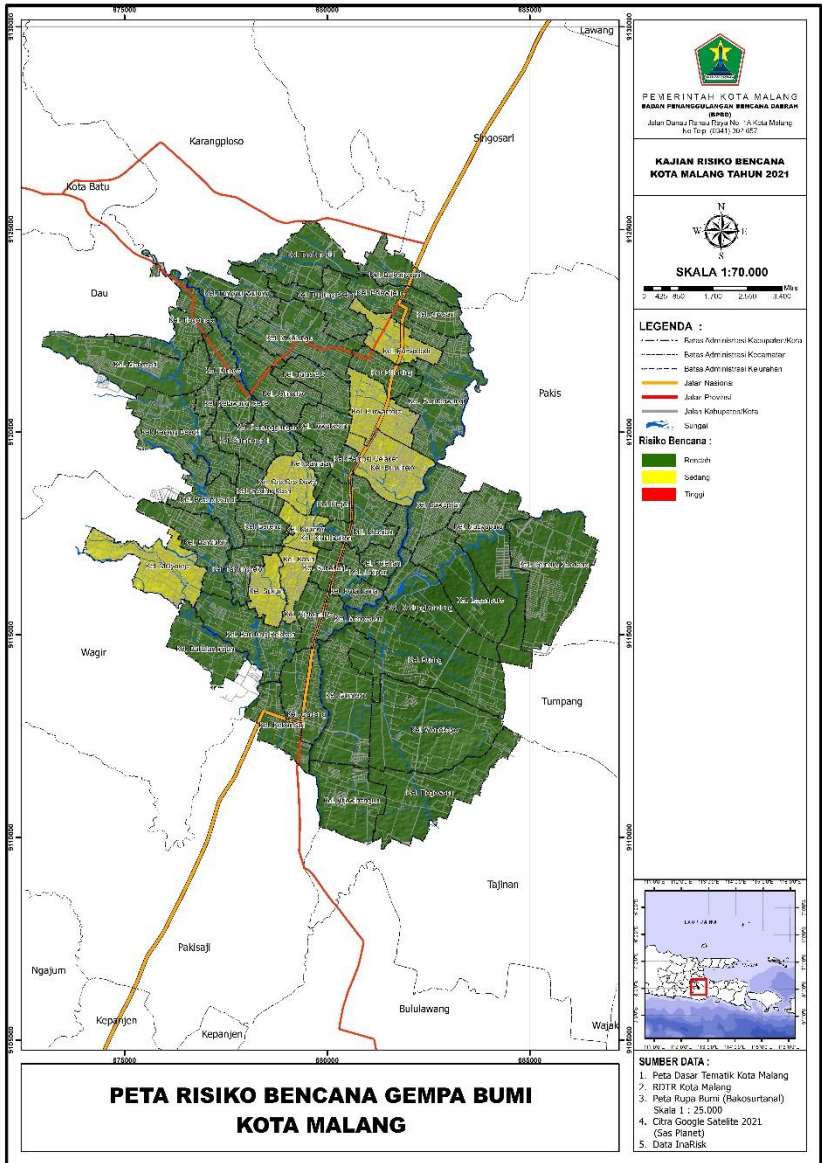
4. Gempa Bumi



Gambar 111. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Tahun 2023

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Gambar 111 menunjukkan jumlah kejadian gempa bumi di Kota Malang pada tahun 2023. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa seluruh kecamatan memiliki jumlah kejadian gempa bumi yang sama banyaknya yaitu sebanyak 6 kejadian. Adapun peta risiko bencana gempa bumi menunjukkan bahwa seluruh wilayah Kota Malang memiliki tingkat risiko bencana rendah untuk gempa bumi sebagaimana terlihat pada Gambar 112.



Gambar 112. Peta Risiko Bencana Gempa Bumi

*Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

